



RENCANA KERJA 2024

**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

KATA PENGANTAR

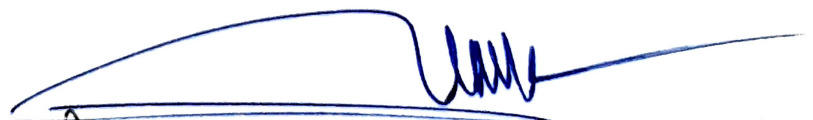
Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenan-Nya sampai saat ini kita masih diberi kesehatan sehingga dapat menyelesaikan Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Ruang Lingkup pembahasan memuat tujuan dan sasaran, program dan kegiatan yang diharapkan mampu menyelaraskan visi dan misi dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kemudian dengan tersusunnya Rencana Kerja ini, diharapkan dapat menjadi acuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kupang, Januari 2023

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Provinsi Nusa Tenggara Timur



GLECKY FREDERICH KOLI, STP
Pembina Utama Muda
NIP 196402101986031029

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. LANDASAN HUKUM	2
1.3. MAKSUD DAN TUJUAN	3
1.4. SISTEMATIKA PENULISAN	4
BAB II. HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DISTAN KP TAHUN 2022	5
2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2022 DAN CAPAIAN RENSTRA	5
2.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN DISTAN KP	26
2.3. ANALISIS KESESUAIAN ANTARA KEGIATAN DENGAN TARGET KINERJA PROGRAM YANG SUDAH DITETAPKAN DALAM PERJANJIAN KINERJA	56
2.4. ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI	74
BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	90
3.1. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL	90
3.2. TUJUAN DAN SASARAN RENJA	92
BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH	94
BAB V. PENUTUP	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT Tahun 2022	5
Tabel 2	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur	26
Tabel 3	Alokasi Anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022	27
Tabel 4	Data kelompok penerima manfaat P2L Tahun 2022 di 22 Kabupaten/Kota	27
Tabel 5	Alokasi Pola Kemitraan Berbasis KUR / KMM dan Non KUR / KMM Tahun 2022	35
Tabel 6	Luas Lahan dan Penerima Manfaat Gerakan TJPS Pola Kemitraan Berbasis KUR MT II ASEP 2022	36
Tabel 7	Realisasi tanam, panen dan produksi jagung TJPS-PK Berbasis KUR MT II ASEP 2022	37
Tabel 8	Data realisasi penjualan jagung pipilan kering dan realisasi pembelian ternak	38
Tabel 9	Luas lahan TJPS Pola Kemitraan Non KUR.	38
Tabel 10	Luas Lahan dan Penerima Manfaat Gerakan TJPS Pola Kemitraan Berbasis KUR MT I OKMAR 2022/2023	39
Tabel 11	Data realisasi tanam TJPS Pola Kemitraan Berbasis KUR MT I OKMAR 2022/2023	40
Tabel 12	Luas lahan TJPS Pola Kemitraan Non KUR	40
Tabel 13	Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Pengembangan Kawasan Jeruk di Kabupaten Timor Tengah Selatan	41
Tabel 14	Sarana Produksi Kegiatan Pengembangan Kawasan Jeruk di Kabupaten Timor Tengah Selatan	41
Tabel 15	Alokasi Alsintan Traktor Roda Dua, Pompa Air 2 Dim, Pompa Air 3 Dim	41
Tabel 16	Data Alokasi Kegiatan pelatihan dan Pascapanen Tembakau serta Pelatihan Pupuk dan Pestisida Organik	42
Tabel 17	Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kelor Tahun 2022 di Provinsi NTT	45
Tabel 18	Pengawasan Sertifikasi Benih Hortikultura di NTT Tahun 2022 (keadaan s/d 31 Desember 2022)	46
Tabel 19	Daftar Produsen/Penangkar dan/atau Pengedar Benih Hortikultura di NTT	48
Tabel 20	Pengawasan Peredaran Benih Hortikultura Bantuan Pemerintah di NTT (Benih dari Luar Daerah NTT) Tahun 2022	49
Tabel 21	Total benih hortikultura yang masuk ke NTT Tahun 2022	49
Tabel 22	Penyaluran Benih / Mutasi Benih Hortikultura antar Kabupaten di NTT Tahun 2022	50
Tabel 23	Total penyaluran benih/mutasi benih benih hortikultura yang masuk ke NTT Tahun 2022	50
Tabel 24	Rekapitulasi data sertifikasi dan pengawasan peredaran benih tanaman perkebunan	52
Tabel 25	Data Produksi Perbanyak Benih Sumber Padi	55
Tabel 26	Data Produksi Perbanyak benih Sumber jagung	55
Tabel 27	Realisasi penyaluran benih kegiatan pengembangan kacang hijau	57

Tabel 28	Realisasi tanam, panen, produktivitas dan produksi kegiatan pengembangan kacang hijau	57
Tabel 29	Realisasi penyaluran benih kegiatan pengembangan kawasan bawang merah	58
Tabel 30	Realisasi tanam, panen, produktivitas dan produksi kegiatan pengembangan kawasan bawang merah.	58
Tabel 31	Realisasi penyaluran benih kegiatan pengembangan kawasan Cabe	58
Tabel 32	Realisasi tanam, panen, produktivitas dan produksi kegiatan pengembangan Kawasan Cabe	59
Tabel 33	Data Lokasi Kegiatan Kawasan Kelapa	59
Tabel 34	Data Lokasi Kegiatan Kawasan Jambu Mete	60
Tabel 35	Rekapitulasi luas areal, produksi dan produktivitas tanaman marungga menurut ATAP 2022	61
Tabel 36	Rekapitulasi luas areal, produksi dan produktivitas tanaman bawang merah menurut ATAP 2022	62
Tabel 37	Rekapitulasi luas areal, produksi dan produktivitas tanaman mangga menurut ATAP 2022	63
Tabel 38	Rekapitulasi luas areal, produksi dan produktivitas tanaman kelapa menurut ATAP 2022	64
Tabel 39	Rekapitulasi luas areal, produksi dan produktivitas tanaman kopi menurut ATAP 2022	64
Tabel 40	Data Sasaran lokasi dan Jumlah kelompok penerima manfaat kegiatan bantuan untuk kelompok P2L Tahun 2022	66
Tabel 41	Data lokasi TJPS-PK berbasis KUR/KMM Non KUR/KMM Tahun 2022.	71
Tabel 42	Realisasi Tanam TJPS-PK Musim Tanam April - September Tahun 2022 berbasis KUR/KMM	72
Tabel 43	Realisasi Tanam TJPS-PK Musim Tanam April - September Tahun 2022 berbasis Non KUR/KMM	72
Tabel 44	Realisasi Tanam TJPS-PK Musim Tanam Oktober-Maret 2022/2023 berbasis KUR	73
Tabel 45	Realisasi Tanam TJPS-PK Musim tanam Oktober-Maret 2022/2023 berbasis Non KUR/KMM	73
Tabel 46	Alokasi Anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT Tahun 2023	80
Tabel 47	Reviu terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2024 Provinsi Nusa Tenggara Timur	84
Tabel 48	Usulan Program dan Kegiatan Pembangunan Tahun 2024	91
Tabel 49	Indikator Kinerja Utama Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT	93
Tabel 50	Rekapitulasi Program dan Kegiatan berdasarkan Prioritas Pembangunan	94
Tabel 51	Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT Tahun 2024 dan Prakiraan Maju Tahun 2025	95

RENCANA KERJA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2024

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pembangunan Pertanian di Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan bagian integral dari pembangunan pertanian nasional. Pembangunan pertanian memiliki peran besar dan strategis dalam mendukung pembangunan daerah dan pembangunan nasional. Pembangunan sektor Pertanian di Nusa Tenggara Timur berorientasi pada ketersediaan produksi untuk memenuhi kebutuhan akan konsumsi masyarakat yang tersedia dalam jumlah, cukup memadai, mutu terjamin aman dan merata serta dapat terjangkau.

Sektor Pertanian memberikan sumbangan besar dalam pembangunan daerah, baik dalam pertumbuhan PDRB, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, penekanan inflasi, pengembangan kegiatan ekonomi pedesaan, maupun penciptaan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan hubungan sinergis dengan sektor lain. Sebagai salah satu motor penggerak ekonomi daerah, sektor pertanian tidak hanya mengembangkan aspek bercocok tanam atau memperbesar kemampuan menghasilkan bahan mentah hasil pertanian, tetapi aktivitas pertanian harus dilaksanakan secara komprehensif yang merupakan sinergi dengan agroindustri, jasa-jasa yang menunjang pertanian dan infrastruktur pendukungnya agar diperoleh *economic return* dan distribusi pendapatan yang tinggi serta mampu menjadi penarik dan pendorong bagi sektor-sektor lainnya.

Kondisi umum pertanian di Nusa Tenggara Timur menunjukkan bahwa permintaan terhadap produk pertanian terus meningkat sejalan dengan pertambahan penduduk dan peningkatan kesejahteraannya, sementara dari sisi lain penyediaannya (*supply*) dihadapkan pada kelangkaan sumberdaya pertanian. Untuk itu, walaupun kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian daerah cukup besar, namun kesejahteraan petani belum banyak mengalami perubahan. Kemiskinan yang terjadi di pedesaan secara umum merupakan cerminan kemiskinan rumah tangga petani. Sempitnya penguasaan lahan serta lemahnya akses petani kepada sumberdaya produktif pertanian

merupakan faktor yang membatasi kemampuan petani untuk mengembangkan usahanya secara layak. Sehubungan dengan itu, konsep *Tripple Track Strategy* yakni *pro-growth*, *pro-employment* dan *pro-poor* diharapkan dapat meningkatkan ketahanan pangan, kapasitas serta kapabilitas petani dan keluarganya, akses petani terhadap sumberdaya dan informasi, serta peningkatan daya saing, mutu dan nilai tambah komoditas pertanian dengan sasaran akhir tercapainya kesejahteraan masyarakat pertanian di Nusa Tenggara Timur.

1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024, sebagai berikut :

1. Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
2. Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
5. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
7. Peraturan Pemerintah No. 65 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

12. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 1 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2005 – 2025.
13. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 1 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2018-2025.
14. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
15. Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Timur Nomor 43.a Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2018-2023.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Penyusunan Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024 adalah :

1. Memberikan arah dan pedoman bagi seluruh aparatur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi lembaga Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Mempermudah pengendalian kegiatan serta pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait, monitoring, analisis, evaluasi kegiatan baik secara internal maupun eksternal.
3. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan (stakeholders) terkait tentang arah dan rencana pembangunan bidang pertanian dan ketahanan pangan Tahun 2024.
4. Menjadi kerangka dasar bagi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam kerangka peningkatan populasi dan produksi serta kualitas hasil-hasil pertanian serta pendapatan petani.

Selanjutnya, tujuan Penyusunan Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024 adalah :

1. Menyediakan perangkat perencanaan program dan kegiatan bagi pimpinan dan seluruh aparatur Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam mengemban visi dan misi pembangunan pertanian dan ketahanan pangan Tahun 2024.

2. Menetapkan program dan kegiatan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan Tahun 2024.
3. Menyediakan landasan penilaian dan tolok ukur kinerja organisasi pada akhir tahun rencana kinerja 2024

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT 2024 sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Isi Tulisan pada bab Pendahuluan memuat tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2022

Dalam Bab evaluasi pelaksanaan renja skpd tahun lalu memuat tentang evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun lalu dan capaian renstra OPD, Analisis kinerja pelayanan OPD, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD, review terhadap rancangan awal OPD, penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Dalam tujuan, sasaran, program dan kegiatan diuraikan tentang ; Telaahan terhadap kebijakan Nasional, Tujuan dan sasaran renja OPD dan program dan kegiatan Tahun 2024.

BAB II

HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN TAHUN 2022

2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUN 2022 DAN CAPAIAN RENSTRA

Rekapitulasi hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
1	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Produksi Tanaman Pangan					
		a. Padi	Ton	1,401,148.00	772,475.40	55.13	Cukup Berhasil
		b. Jagung	Ton	1,410,367.00	654,921.40	46.44	Belum Berhasil
		c. Kacang Tanah	Ton	11,528.00	11,485.90	99.63	Sangat Berhasil
		d. Kacang Hijau	Ton	7,982.00	7,645.20	95.78	Sangat Berhasil
		Produksi Hortikultura					
		a. Bawang Merah	Ton	5,000.00	5,715.00	114.30	Sangat Berhasil
		b. Cabe	Ton	8,485.00	8,359.00	98.52	Sangat Berhasil
		Produksi Tanaman Perkebunan					
		a. Kelapa	Ton	82,960.00	67,857.00	81.79	Berhasil
		b. Kopi	Ton	28,686.00	26,256.00	91.53	Sangat Berhasil
		c. Kakao	Ton	24,534.00	20,787.00	84.73	Berhasil
		d. Jambu Mete	Ton	70,941.00	53,007.00	74.72	Cukup Berhasil
		e. Cengkeh	Ton	4,487.00	5,699.00	127.01	Sangat Berhasil
		f. Pinang	Ton	6,974.00	5,773.00	82.78	Berhasil
		Persentase Pertumbuhan Produksi Tanaman Marungga					
		a. Produksi Daun Basah	Ton	1,300.00	402,8	30.98	Belum Berhasil
		b. Produksi Daun Kering	Ton	130.00	40,28	30.98	Belum Berhasil
		c. Produksi Tepung Marungga	Ton	13.00	4,02	30.92	Belum Berhasil
		Pertumbuhan Produksi Tanaman Hortikultura di Kawasan Pariwisata Estate yang difasilitasi					
		a. Produksi Bawang Merah	Ton	197.75	266.00	134.51	Sangat Berhasil
		b. Produksi Kentang	Ton	115.99	57.00	49.14	Belum Berhasil
		c. Produksi Wortel	Ton	1,155.82	318.00	27.51	Belum Berhasil
		d. Produksi Semangka	Ton	108.22	498.90	461.01	Sangat Berhasil
		e. Produksi Mangga	Ton	865.81	163.00	18.83	Belum Berhasil
		Pertumbuhan Produksi Tanaman Perkebunan di Kawasan Pariwisata Estate yang difasilitasi					

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori
		a. Kelapa	Ton	416.42	398.56	95.71	Sangat Berhasil
		b. Kopi	Ton	471.30	398.00	84.45	Berhasil
		Persentase Penggunaan Benih Bersertifikat	%	100.00	100.00	100.00	Sangat Berhasil
2	Penyuluhan Pertanian	Cakupan Peningkatan Kompetensi Kelompok Tani menurut Kelas					
		a. Kelas Pemula	Kelompok	600.00	1,448.00	241.33	Sangat Berhasil
		b. Kelas Lanjut	Kelompok	200.00	486.00	243.00	Sangat Berhasil
		c. Kelas Madya	Kelompok	20.00	7.00	35.00	Belum Berhasil
		d. Kelas Utama	Kelompok	1.00	6.00	600.00	Sangat Berhasil
		Cakupan Peningkatan Kompetensi Pelaku Utama	Orang	420.00	29,100.00	6,928.57	Sangat Berhasil
3	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Persentase Peningkatan Konsumsi Pangan perkapita sesuai Angka Kecukupan Gizi di Kantong Kemiskinan dan Stunting	%	2.79	2.42	86.74	Berhasil
		Persentase Peningkatan Konsumsi Pangan Pokok Non Beras di Kantong Kemiskinan dan Stunting	%	10.20	15.30	150.00	Sangat Berhasil
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	%	69.00	75.30	109.13	Sangat Berhasil
		Persentase Peningkatan Produsen Pangan Segar Terjamin Keamanan Pangan	%	74.42	32.48	43.64	Belum Berhasil
4	Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Penurunan Jumlah Desa Rawan Pangan	%	25.07	14.28	56.96	Cukup Berhasil
5	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Areal Serangan OPT yang dikendalikan	%	75.00	56.00	74.67	Cukup Berhasil

Pembangunan sub sektor pertanian 2022 menunjukkan perkembangan yang sangat berarti walaupun menghadapi berbagai tantangan yang cukup berat namun tetap memberikan hasil yang positif dengan indikator, yaitu :

2.1.1 Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

1. Produksi Tanaman Pangan

a. Produksi Padi

Berdasarkan angka sementara KSA-BPS, produksi padi Tahun 2022: 772.475 Ton GKG. Produksi Tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 40.597 Ton GKG atau 5,55% jika dibandingkan Tahun 2021: 731.878 Ton GKG. Produksi padi Tahun 2022 mencapai 55,13% dari target yang ditetapkan di RPJMD 2018-2023 untuk Tahun 2022: 1.417.148 Ton GKG.

Tidak tercapainya target produksi padi akibat menurunnya areal tanam yang berdampak pada menurunnya areal panen dan produksi.

b. Produksi Jagung

Capaian produksi Jagung Tahun 2022 berdasarkan angka sementara (diolah dari SIMTP) sebesar 654.921 Ton Pipilan Kering atau 46,44 % dari target yang ditetapkan di RPJMD 2018-2023 untuk Tahun 2022 sebesar 1.410.367 Ton GKG. Dibandingkan dengan produksi jagung Tahun 2021 sebesar 750.166 ton pipilan kering, adanya penurunan produksi di Tahun 2022 sebesar 95.245 ton pipilan kering atau 12,7 %. Penurunan produksi jagung Tahun 2022 akibat terjadinya penurunan luas panen jagung di NTT sebesar 9.643 Ha atau 3,3 % dengan provitas rata-rata sebesar 2,5 Ku/Ha atau 9,7 % dibandingkan Tahun 2021. Hal ini terjadi karena adanya curah hujan yang rendah, adanya *covid* 19 dan serangan hama belalang yang masif di daratan pulau Sumba.

c. Produksi Kacang Tanah

Capaian produksi kacang tanah Tahun 2022 berdasarkan angka sementara (diolah dari SIMTP) sebesar 11.486 Ton Biji kering atau 99,63 % dari target yang ditetapkan di RPJMD 2018-2023 untuk Tahun 2022 sebesar 11.528 Ton Biji kering. Dibandingkan dengan produksi kacang tanah Tahun 2021 sebesar 12.476 Ton Biji kering, maka terjadi penurunan produksi di Tahun 2022 sebesar 990 Ton Biji kering atau 7,93 %. Penurunan produksi kacang tanah Tahun 2022 seiring dengan adanya penurunan luas panen sebesar 826 Ha atau 6,6 % dan penurunan provitas rata-rata sebesar 0,14 Ku/Ha atau 1,38 % jika dibandingkan Tahun 2021.

Penurunan produksi kacang tanah disebabkan :

- Curah hujannya tinggi di lokai kacang tanah sehingga pertumbuhan tanaman kacang tanah tidak optimal berdampak pada hasilnya tidak maksimal baik kualitas maupun kuantitas.
- Kurangnya petani yang menjadikan komoditas kacang tanah sebagai komoditas utama.
- Benih yang digunakan petani swadaya umumnya benih lokal dan tidak di pupuk.
- Tidak teralokasinya Bantuan Pemerintah (APBN) untuk komoditi kacang tanah di Tahun 2022, sedangkan di Tahun 2021 seluas 300 Ha dengan bantuan full paket (benih dan saprodi).

d. Produksi Kacang Hijau

Capaian produksi kacang hijau Tahun 2022 berdasarkan angka sementara (diolah dari SIMTP) sebesar 7.645 Ton Biji kering atau 95,78 % dari target yang ditetapkan di RPJMD 2018-2023 untuk Tahun 2022 sebesar 7.982 Ton Biji kering. Jika dibandingkan dengan produksi kacang hijau Tahun 2021 sebesar 8.971 Ton Biji kering, maka terjadi penurunan produksi di Tahun 2022 sebesar 1.326 ton Biji kering atau 17,34 %. Penurunan produksi kacang hijau Tahun 2022 seiring dengan adanya penurunan luas panen sebesar 2.405 Ha atau 17,60 %.

Penurunan produksi kacang hijau disebabkan :

- Curah hujan yang tinggi di lokasi kacang hijau sehingga pertumbuhan tanaman kacang hijau tidak maksimal dari segi kualitas maupun kuantitas.
- Kurangnya petani yang menjadikan komoditas kacang hijau sebagai komoditas utama.
- Benih yang digunakan petani swadaya umumnya masih menggunakan benih local dan tidak dipupuk.
- Alokasi Bantuan Pemerintah (APBN) komoditi kacang hijau di Tahun 2022 hanya seluas 50 Ha, sedangkan di Tahun 2021 ada alokasi Banpem seluas 500 Ha.

Permasalahan yang dihadapi :

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan produksi Tanaman Pangan Tahun 2022 termasuk dengan program TJPS-PK adalah :

- Kurangnya jumlah dan kapasitas penyuluh pertanian dibandingkan dengan topografi wilayah NTT.
- Curah hujan yang tidak menentu dan ketersediaan sumber air yang terbatas untuk usahatani padi dan jagung.
- Saluran irigasi mengalami kerusakan dan sedimentasi terutama di saluran sekunder dan tersier.
- Penggunaan benih bermutu belum memenuhi 6 tepat (tepat jenis/varietas, tempat, jumlah, waktu, mutu dan harga).
- Serangan OPT pada tanaman jagung seperti ulat grayak di beberapa kabupaten memberikan dampak terhadap penurunan produksi dan produktivitas jagung.
- Kurangnya penggunaan mekanisasi pasca panen oleh petani sehingga menurunnya mutu hasil dan tidak efisiensi usaha tani.

- Minat petani jagung dalam membiayai usahatannya secara mandiri dengan mengakses KUR/KMM masih rendah dan atau takut kredit macet.
- Keterlibatan stake holder terkait dalam pengembangan jagung khususnya program unggulan Tanam Jagung Panen Sapi Pola Kemitraan (TJPS-PK) belum optimal baik bank, pemberi modal, offtaker sebagai penyedia dan pembeli hasil produksi jagung serta instansi terkait.

Upaya dan Pemecahan Masalah :

- Membuka formasi penyuluh pertanian oleh Badan Kepegawaian Daerah dan peningkatan kapasitas penyuluh melalui Bimtek.
- Meningkatkan kapasitas petani/poktan/gapoktan dan kelembagaan ekonomi petani (KEP).
- Melakukan koordinasi dengan BMKG untuk updating data dan laporan iklim (curah hujan dan kekeringan).
- Melakukan koordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), Balai Wilayah Sungai (BWS) dan Kementan (Ditjen PSP) agar membantu mengeruk sedimentasi di setiap bendungan dan memperbaiki saluran irigasi terutama tersier serta membangun/merehap jaringan irigasi tersier.
 - Meningkatkan kemandirian benih di setiap Kabupaten/Kota (penangkar/produsen benih, pihak swasta: industri benih).
 - Melakukan pengendalian OPT dengan meningkatkan kapasitas petugas POPT dan penyediaan obat di masing-masing gudang secara berkala.
 - Meningkatkan penggunaan alsintan dalam mendukung kegiatan usaha tani (disesuaikan dengan kondisi wilayah masing-masing).
 - Melakukan Koordinasi secara periodik dengan semua stakeholder terkait dalam pelaksanaan TJPS.
 - Melakukan pertemuan Koordinasi, teknis, monitoring perkembangan dan evaluasi secara periodik pada tingkat Provinsi, dengan Kabupaten dan dengan petugas lapangan.
 - Terus Melakukan sosialisasi, pembinaan, penyuluhan dan pengawalan secara kolaborasi sampai dengan tingkat lapangan.

2. Produksi Tanaman Hortikultura

a. Bawang Merah

Produksi Bawang Merah pada tahun 2022 melampaui target yang ditetapkan. Dari target produksi Bawang merah tahun 2022 sebesar 5.000 ton, realisasinya mencapai 5.715 ton atau 114,30%.

b. Cabe

Produksi cabe pada tahun 2022 sebesar 8.359 ton atau 98,52% dari target produksi Cabe tahun 2022 sebesar 8.485 ton.

Hal ini terjadi karena adanya Bantuan Pemerintah untuk Pengembangan Kawasan bawang merah seluas 60 Ha di 4 Kabupaten (Kupang 20 Ha, Timor Tengah Selatan 10 Ha, Sumba Tengah 20 Ha dan Sumba Barat Daya 10) dan Pengembangan Kawasan Aneka Cabai seluas 60 Ha di 2 Kabupaten (Kabupaten Kupang 30 Ha dan Sumba Barat Daya 30 Ha).

Komoditas hortikultura memiliki peranan strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional, yaitu: 1) sumber bahan makanan bergizi bagi masyarakat; 2) sumber pendapatan dan kesempatan kerja; 3) komoditas potensial ekspor yang merupakan sumber devisa negara; 4) memiliki peluang pasar bagi sektor non pertanian, khususnya industri hulu; 5) khusus cabe, bawang merah dan bawang putih termasuk dalam komoditi pengendalian inflasi.

Pengembangan pertanian khususnya sektor hortikultura di Provinsi NTT dalam pengembangan perekonomian masyarakat NTT sebagai Provinsi berbasis hortikultura (buah dan sayur-sayuran) merupakan peluang sekaligus tantangan tersendiri untuk diwujudkan dalam program nyata dan realistis menjadi titik bangkit bagi percepatan pencapaian sasaran pembangunan pertanian secara menyeluruh. Pada tataran ini, pembinaan dan pengembangan kelembagaan usaha pertanian menjadi tugas pokok dan fungsi pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan petugas dan petani tentang penerapan cara budidaya yang benar (Good Agricultural Practice) hortikultura sebagai bagian dari penerapan sistem jaminan mutu (Quality Assurance System) dan keamanan pangan (Food Safety), serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam penggunaan teknologi di lapangan.

Permasalahan yang dihadapi :

Masalah yang dihadapi dalam Pembangunan Hortikultura di Provinsi Nusa Tenggara Timur antara lain adalah :

- Kurangnya jumlah dan kapasitas penyuluh pertanian dibandingkan dengan topografi wilayah NTT.
- Penggunaan benih bermutu belum memenuhi 6 tepat (tepat jenis/varietas, tempat, jumlah, waktu, mutu dan harga).
- Serangan OPT pada tanaman hortikultura di beberapa kabupaten terutama pada komoditi aneka sayur dan buah semusim.
- Kurangnya penggunaan mekanisasi pasca panen oleh petani sehingga menurunnya mutu hasil dan tidak efisiennya usaha tani.
- Minat petani dalam memanfaatkan fasilitas kredit (KUR/KMM) dalam membiayai usahatani secara mandiri masih rendah.
- Curah hujan yang tidak menentu dan ketersediaan sumber air yang terbatas untuk usahatani tanaman horti khususnya aneka sayur dan buah semusim.
- Belum semua komoditi horti dapat dilakukan penangkaran benih di NTT terutama komoditi sayuran seperti bawang merah, bawang putih, cabe dan sebagainya masih didatangkan dari luar NTT.
- Kapasitas SDM belum memadai
Kapasitas SDM yang kompeten, komitmen dan berdedikasi dalam membangun hortikultura masih belum mampu mendorong percepatan pengembangan hortikultura di NTT. Keterbatasan ini terlihat dari kurangnya kemampuan atau kecakapan SDM hortikultura baik aspek manjerial maupun aspek teknis dalam usaha hortikultura. Kurangnya pendampingan mantri tani/penyuluh pertanian untuk membimbing petani dalam memanfaatkan dan mempergunakan sarana produksi yang telah diterima.
- Kelembagaan dan kemitraan usaha hortikultura masih lemah
Petani hortikultura memiliki daya tawar yang lemah dibanding pelaku usaha lainnya. Akibat dari masih lemahnya fungsi atau peran kelembagaan hortikultura (poktan, gapoktan). Kesadaran petani untuk berkelompok masih rendah.
- Penerapan inovasi teknologi belum optimal
Produktivitas hortikultura sangat tergantung pada inovasi dan penerapan teknologi. Sampai saat ini masih banyak petani hortikultura yang masih

menggunakan teknologi konvensional sehingga daya saing produk hortikultura masih lemah

Upaya Pemecahan Masalah :

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka perlu dilakukan langkah-langkah pemecahan sebagai berikut :

- Membuka formasi penyuluh pertanian oleh Badan Kepegawaian Daerah dan peningkatan kapasitas penyuluh melalui Bimtek.
- Meningkatkan kapasitas petani/poktan/gapoktan dan kelembagaan ekonomi petani (KEP).
- Melakukan koordinasi dengan BMKG untuk updating data dan laporan iklim (curah hujan dan kekeringan).
- Meningkatkan kemandirian benih di setiap Kabupaten/Kota (penangkar/produsen benih, pihak swasta: industri benih).
- Melakukan pengendalian OPT dengan meningkatkan kapasitas petugas POPT dan penyediaan obat di masing-masing gudang secara berkala.
- Meningkatkan penggunaan alsintan khususnya pascapanen dalam mendukung kegiatan usaha tani (disesuaikan dengan kondisi wilayah masing-masing).
- Bantuan skimming pit (terpal kolam), peralatan irigasi bagi daerah-daerah yang mempunyai potensi kekeringan cukup tinggi.
- Meningkatkan adopsi pertanian cerdas (smart farming) terutama di daerah perkotaan.
- Pengawasan dan pengawasan terhadap pembentukan penangkar-penangkar benih hortikultura serta kontrak-kontrak pengadaan dilaksanakan lebih awal (sebelum musim tanam) untuk menghindari keterlambatan penanaman di lapangan.
- Peningkatan kapasitas pengolahan hasil hortikultura menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi di pasar tradisional maupun di supermarket.
- Penguatan kelembagaan usaha bekerjasama dengan lembaga-lembaga keuangan.
- Bekerjasama dengan mitra usaha dalam proses produksi pengolahan hasil maupun pemasaran hasil-hasil pertanian. Membangun kesadaran berkelompok bagi poktan maupun gapoktan.
- Menerapkan teknologi tepat guna budidaya hortikultura dengan lebih inovatif sesuai kebutuhan dan prospek ke depan.

- Membangun komunikasi dan koordinasi yang lebih baik di tingkat Kabupaten dan perlu diperhatikan insentif bagi petugas-petugas di lapangan.

Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang diikuti dengan peningkatan tingkat pendidikan dan kesejahteraan hidup masyarakat, maka permintaan akan produk hortikultura (buah-buahan dan sayuran) yang bermutu juga semakin tinggi. Oleh karena itu pengembangan hortikultura yang mengacu pada 6 (enam) pilar pengembangan hortikultura perlu mendapat dukungan dari unit/bidang dan stakeholder yang terkait dalam pembangunan hortikultura. Ke - 6 (enam) pilar pengembangan hortikultura itu adalah :

1. Pengembangan Kawasan Agribisnis Hortikultura,
2. Penataan Manajemen Rantai Pasokan (supply chain management),
3. Penerapan Budidaya Pertanian yang Baik (Good Agricultural Practices/GAP) dan Standard Operating Procedure (SOP),
4. Fasilitasi Terpadu Investasi Hortikultura,
5. Pengembangan Kelembagaan Usaha,
6. Peningkatan Konsumsi dan akselerasi ekspor.

Keberhasilan pengembangan hortikultura perlu disinergikan antara semua unit/bidang dan stakeholder terkait baik di tingkat Kabupaten maupun di tingkat Provinsi, mulai dari perencanaan kegiatan sampai kepada pelaksanaan kegiatan di lapangan. Dengan adanya kerjasama yang baik dari semua unsur, maka pengembangan hortikultura di Provinsi NTT dapat berjalan dengan baik yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani hortikultura khususnya serta masyarakat pada umumnya.

3. Produksi Tanaman Perkebunan

a. Kelapa

Produksi Kelapa sebesar 67.857 ton. Target yang telah ditetapkan sebesar 82.960 ton sedangkan realisasinya sebesar 67.857 ton dengan capaian kinerja 81,79% sehingga belum mencapai target yang telah ditetapkan. Walaupun belum mencapai target, jika dibandingkan tahun 2021, produksi kelapa mengalami penurunan sebesar 10.737 ton, dimana jumlah produksi kelapa tahun 2021 sebanyak 78.594 ton (Angka Tetap

Perkebunan Tahun 2021). Penurunan produksi kelapa diakibatkan banyak tanaman produktif yang bermutasi ke tanaman tua dan tidak adanya program intensifikasi dan peremajaan.

b. Kopi

Produksi Kopi sebesar 26.256 ton. Target yang telah ditetapkan sebesar 28.686 ton dengan capaian kinerja 91,53%. Walaupun belum mencapai target, jika dibandingkan tahun 2021 produksi kopi mengalami penurunan sebesar 580 ton, diakibatkan banyak tanaman produktif yang bermutasi ke tanaman tua dan tidak adanya program intensifikasi dan peremajaan.

c. Kakao

Produksi Kakao sebesar 20.787 ton dari target yang telah ditetapkan 24.534 ton dengan capaian kinerja 84,73%. Jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 22.898 ton (Angka Tetap Perkebunan Tahun 2021) produksi kakao mengalami penurunan produksi sebesar 2.111 ton. Penyebab menurunnya produksi kakao adalah banyak tanaman produktif yang bermutasi ke tanaman tua, tidak adanya program intensifikasi dan peremajaan, terkena penyakit busuk buah (Kabupaten Sikka) serta umumnya petani belum melakukan teknik budidaya kakao dengan baik.

d. Jambu Mete

Produksi Jambu Mete sebesar 53.007 ton dari target yang sebesar 65.423 ton dengan capaian kinerja 74,72%. Walaupun belum mencapai target, jika dibandingkan tahun 2021 produksi jambu mete mengalami penurunan produksi 12.416 ton, dimana jumlah produksi padi tahun 2021 sebanyak 65.423 ton (Angka Tetap Perkebunan Tahun 2021). Penyebab menurunnya produksi jambu mete adalah banyak tanaman produktif yang bermutasi ke tanaman tua, tidak adanya program intensifikasi dan peremajaan, curah hujan rendah serta umumnya petani belum melakukan teknik budidaya jambu mete dengan baik.

e. Cengkeh

Produksi Cengkeh sebesar 5.699 ton. Target yang telah ditetapkan sebesar 4.487 ton sedangkan realisasinya sebesar 5.699 ton dengan capaian kinerja 127,01% sehingga melebihi target yang telah ditetapkan. Jika dibandingkan tahun 2021 produksi cengkeh mengalami peningkatan sebesar 1.676 ton, dimana jumlah produksi cengkeh tahun 2021 sebanyak 4.023 ton (Angka Tetap Perkebunan Tahun 2021). Peningkatan produksi Cengkeh karena adanya mutasi tanaman belum menghasilkan

ke tanaman menghasilkan dan peremajaan budidaya cengkeh dengan baik.

f. Pinang

Produksi Pinang sebesar 5.773 ton. Target yang telah ditetapkan sebesar 6.974 ton dengan capaian kinerja 82,78%, jika dibandingkan tahun 2021 produksi pinang mengalami penurunan sebesar 741 ton, dimana jumlah produksi padi tahun 2021 sebanyak 6.514 ton (Angka Tetap Perkebunan Tahun 2021). Penyebab menurunnya produksi pinang adalah banyak tanaman produktif yang bermutasi ke tanaman tua, tidak adanya program intensifikasi dan peremajaan, curah hujan rendah serta umumnya petani belum melakukan teknik budidaya pinang dengan baik.

4. Persentase Produksi Tanaman Marungga

a. Produksi Daun Basah

Jumlah Produksi Daun Basah Marungga tahun 2022 sebesar 402,80 ton dengan capaian kinerja 30,98% dari target yang telah ditetapkan sebesar 1.300 ton. Penyebab menurunnya produksi Daun Basah Marungga adalah petani belum mengetahui teknik budidaya, panen dan penanganan pasca panen yang sesuai dengan pedoman teknis budidaya yang baik; pemasaran kelor masih terbatas pada pembeli dari dalam wilayah NTT menyebabkan komoditi ini belum dilirik oleh sebagian besar petani di NTT sebagai komoditi alternatif untuk memperbaiki gizi keluarga, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya serta fluktuasi harga Marungga di pasaran yang disebabkan oleh berbagai faktor tidak dapat dikendalikan oleh petani sehingga sewaktu-waktu harga dapat berubah drastis membuat petani tidak tertarik untuk budidaya marungga.

b. Produksi Daun Kering

Produksi Daun Kering Marungga sebesar 40,28 ton atau hanya 30,98% dari target yang telah ditetapkan sebesar 130 ton. Penyebab menurunnya produksi Daun Basah Marungga adalah petani belum mengetahui teknik budidaya, panen dan penanganan pasca panen yang sesuai dengan pedoman teknis budidaya yang baik; pemasaran kelor masih terbatas pada pembeli dari dalam wilayah NTT menyebabkan komoditi ini belum dilirik oleh sebagian besar petani di NTT sebagai komoditi alternatif untuk memperbaiki gizi keluarga, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya serta fluktuasi harga Marungga di pasaran yang

disebabkan oleh berbagai faktor tidak dapat dikendalikan oleh petani sehingga sewaktu-waktu harga dapat berubah drastis membuat petani tidak tertarik untuk budidaya marungga.

c. Produksi Tepung Marungga

Hasil perhitungan tahun 2022 menunjukkan bahwa Produksi Tepung Marungga sebesar 0,2 ton dari target yang telah ditetapkan sebesar 13 ton. Produksi tepung marungga belum mencapai target yang telah ditetapkan karena petani belum mengetahui teknik budidaya, panen dan penanganan pasca panen yang sesuai dengan pedoman teknis budidaya yang baik; pemasaran kelor masih terbatas pada pembeli dari dalam wilayah NTT menyebabkan komoditi ini belum dilirik oleh sebagian besar petani di NTT sebagai komoditi alternatif untuk memperbaiki gizi keluarga, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya serta fluktuasi harga Marungga di pasaran yang disebabkan oleh berbagai faktor tidak dapat dikendalikan oleh petani sehingga sewaktu-waktu harga dapat berubah drastis membuat petani tidak tertarik untuk budidaya marungga.

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat diberikan beberapa bahan pertimbangan untuk kegiatan pengembangan Marungga kedepan antara lain :

- Perlu adanya sinergitas antara Provinsi dan Kabupaten dalam mendukung program Gubernur untuk pengembangan Marungga di NTT.
- Perlu adanya dukungan stake holder dan pelaku usaha dalam membantu sosialisasi kegiatan pengembangan Marungga.
- Untuk merangsang minat petani untuk mengembangkan tanaman Marungga, perlunya sistem pemasaran hasil yang dapat menjamin produksi petani dapat diterima pasaran.
- Untuk menjamin pelaksanaan kegiatan sesuai yang direncanakan, diharapkan tidak dilakukan perubahan-perubahan kegiatan (ketika penyusunan anggaran) pada akhir tahun tapi di pertengahan tahun.
- Untuk menjamin keberhasilan dalam sertifikasi organik, diharapkan lahan yang akan disertifikasi dikelola dengan baik agar tidak terkontaminasi dengan faktor-faktor yang dapat menyebabkan kegagalan proses mendapatkan sertifikasi.

- Mengingat biaya sertifikasi dan evaluasi lahan yang cukup besar dan waktu evaluasi hanya 1 tahun, diharapkan pada institusi terkait untuk meninjau kembali waktu evaluasi agar diperpanjang di atas 1 tahun.
 - Pengembangan kelor dilakukan pada daerah-daerah yang sesuai secara agroklimat sehingga dapat berhasil dan meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan petani.
 - Perlunya pemerintah daerah mengundang investor yang mau melakukan pembelian dan menampung hasil produksi kelor dengan harga yang menguntungkan sehingga dapat memotivasi petani untuk mengembangkan komoditi ini sebagai salah satu komoditi alternatif dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahtraannya.
 - Pemerintah perlu memfasilitasi informasi harga kelor sehingga dapat diakses petani. Petani kelor harus tergabung dalam kelompok tani/gabungan kelompok tani/asosiasi petani untuk melakukan pemasaran bersama sehingga daya tawar petani lebih kuat.
 - Perlu adanya kebun sumber benih di setiap zona (Pulau Timor, Flores dan Sumba), selain di kabupaten Flores Timur.
5. Persentase pertumbuhan Produksi Tanaman Hortikultura di Tourism Estate .
- a. Produksi Bawang Merah.
- Produksi Bawang Merah di Kawasan Pariwisata Estate yang difasilitasi yaitu di Kabupaten Rote Ndao (Kec. Rote Barat, Rote Barat Laut, Landu Leko), Lembata (Kec. Wulandoni), Kupang (Kec. Semaun Selatan), Alor (Kec. Alor Barat Daya), SBD (Kec. Wewewa Timur), Sumba Timur (Karera) dengan total seluas 301 Ha dan produksi sebesar 266 ton atau mencapai 134,51% dari target yang telah ditetapkan sebesar 197,75 ton. Bila dibandingkan dengan target tahun 2021 berarti adanya peningkatan dan sangat berhasil. Hal ini meningkatkan pendapatan petani dan penyediaan pangan segar di lokasi pariwisata.
- b. Produksi Kentang.
- Produksi kentang di Kawasan Pariwisata Estate yang difasilitasi yakni : Kabupaten TTS (Kec. Fatumnasi) dan Ende (Kec. Kelimutu) dengan total seluas 11 Ha dan produksi sebesar 57 ton atau mencapai 49,14% dari target yang telah ditetapkan sebesar 115,99 ton. Bila dibandingkan dengan target tahun 2022 berarti belum berhasil, akibat di Kec. Fatumnasi (TTS) tidak ada penanaman karena bibit tidak tersedia sehingga petani beralih menanam komoditi lain. Di Kec. Kelimutu (Ende)

kentang dibudidayakan secara sederhana tanpa penerapan teknologi, curah hujan tidak menentu dan tidak ada penanganan khusus terhadap serangan OPT.

c. Produksi Wortel.

Produksi Wortel di Kawasan Pariwisata Estate yang difasilitasi yaitu di Kabupaten Ende (Kec. Kelimutu) seluas 13 Ha dan produksi sebesar 318 ton atau mencapai 27,51% dari target yang telah ditetapkan sebesar 1.155,82 ton. Bila dibandingkan dengan target tahun 2022 berarti belum berhasil. Penurunan produksi karena wortel di budidayakan tanpa penerapan teknologi yang baik, curah hujan tidak menentu dan tidak ada penanganan khusus terhadap serangan OPT.

d. Produksi Semangka.

Produksi Semangka di Kawasan Pariwisata Estate yang difasilitasi yaitu di Kabupaten Rote Ndao (Kec. Rote Barat, Rote Barat Laut, Lobalain, Rote Tengah, Landu Leko, Rote Barat Daya) dengan total seluas 53,9 Ha dan produksi sebesar 498,9 ton atau 461% dari target yang telah ditetapkan sebesar 108,22 ton. Bila dibandingkan dengan target tahun 2022 berarti sangat berhasil.

e. Produksi Mangga.

Produksi Mangga di Kawasan Pariwisata Estate yang difasilitasi yaitu di Kabupaten Lembata (Kec. Wulandoni), Kupang (Semaui Selatan), Alor (Alor Barat Daya), Sumba Timur (Karera) dengan total seluas 15.988 pohon dan produksi sebesar 163 ton atau 18,83% dari target yang telah ditetapkan sebesar 865,81 ton. Bila dibandingkan dengan target tahun 2022 berarti belum berhasil. Penurunan Produksi diakibatkan adanya penyakit busuk buah, penyebab lainnya adalah akibat dampak dari Badai Seroja pada tahun 2021.

Peluang sektor pariwisata di NTT saat ini cukup prospektif, karena selain sebagai salah satu penghasil pertumbuhan ekonomi pariwisata, juga berpeluang sebagai pendorong pertumbuhan sektor pembangunan lainnya, seperti perkebunan, pertanian, perdagangan, perindustrian dan lain-lain. Salah satu unsur dari sektor pertanian yang saat ini belum tergarap secara optimal adalah agrowisata (agro tourism).

Potensi agrowisata ditunjukkan dari keindahan alam pertanian dan potensinya di daerah destinasi wisata yang cukup berkembang. Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi

pertanian sebagai obyek wisata, baik potensi berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat petaninya. Kegiatan agrowisata bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan dan hubungan usaha di bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan. Perpaduan antara keindahan alam, kehidupan masyarakat pedesaan dan potensi pertanian, bilamana ditata dengan baik dan ditangani secara serius dapat mengembangkan daya tarik wisata bagi suatu daerah tujuan wisata. Agrowisata yang menghadirkan aneka tanaman hortikultura dapat memberikan manfaat dalam perbaikan kualitas iklim mikro, menjaga siklus hidrologi, mengurangi erosi, melestarikan lingkungan, memberikan desain lingkungan yang estetis bila dikelola dan dirancang dengan baik. Dengan berkembangnya agrowisata di suatu daerah tujuan wisata akan memberikan manfaat untuk peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah.

Komoditi hortikultura seperti bawang merah, bawang putih, cabe, jeruk, mangga, dan apel, menjadi kelompok komoditas hortikultura yang diperhatikan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah saat ini karena ketersediaan dan harganya berpengaruh terhadap inflasi dan perekonomian nasional serta peningkatan kebutuhan gizi masyarakat.

6. Pertumbuhan Produksi Perkebunan di Kawasan Pariwisata Estate yang difasilitasi

a. Produksi Kelapa.

Produksi Kelapa di Kawasan Pariwisata Estate yang difasilitasi berdasarkan Angka Sementara Tahun 2022 hanya mencapai 398,56 ton, bila dibandingkan dengan target tahun 2022 sebesar 416,42 ton atau hanya mencapai 95,71% berarti Sangat Berhasil. Berdampak pada peningkatan pendapatan petani di lokasi wisata.

b. Produksi Kopi.

Produksi Kopi di Kawasan Pariwisata Estate yang difasilitasi berdasarkan Angka Sementara Tahun 2022 mencapai 398 ton dengan capaian 84,45% dari target tahun 2022 sebesar 471,30 ton, akibat dari banyak tanaman produktif yang bermutasi ke tanaman tua dan tidak adanya program intensifikasi dan peremajaan.

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan di daerah Destinasi Wisata adalah :

- a) Melakukan pemberdayaan dan sosialisasi kepada kelompok tani di sekitar daerah destinasi wisata untuk memanfaatkan lahan mereka sebagai lahan penanaman tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang berkelanjutan.
- b) Memberikan bantuan benih dan sarana pendukung kepada petani di daerah destinasi wisata untuk meningkatkan produksi hasil taninya,
- c) Mendorong kerjasama antara pemerintah Kabupaten dalam mengembangkan sentra produksi dalam kawasan Destinasi Wisata yang didasarkan pada sebaran sumberdaya sehingga dapat diperoleh jumlah dan kapasitas produk yang terkonsentrasi secara ekonomis,
- d) Optimalisasi perangkat perlindungan tanaman hortikultura dalam penanganan OPT untuk meningkatkan produksi.

7. Penggunaan Benih Bersertifikat

Benih bersertifikat merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam budidaya perbanyakan benih untuk peningkatan produksi dan produktifitas. Peredaran benih antara Provinsi dan Kabupaten merupakan hal yang umum dilakukan, namun kenyataan di lapangan masih dijumpai benih-benih yang tidak memenuhi standar mutu yang ditetapkan, sehingga perlu dilakukan pengawasan terhadap benih-benih yang beredar di pasaran.

Disamping melakukan kegiatan sertifikasi juga melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap peredaran benih tanaman pangan dan hortikultura. Pengawasan peredaran benih yang dilakukan meliputi pengawasan mutu dan peredaran benih, pengawasan pedagang dan perijinan produsen serta pembinaan pedagang/produsen benih.

Realisasi penggunaan benih bersertifikat pada tahun 2022 sebesar 100% sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Semua kegiatan produksi telah menggunakan benih bersertifikat, baik untuk benih Bantuan Pemerintah atau termasuk swadaya petani.

2.1.2 Penyuluhan Pertanian

1. Cakupan Peningkatan Kompetensi Kelompok Tani menurut Kelas :

a. Kelas Pemula (Kelompok)

Pada tahun 2022 jumlah kelompok tani kelas pemula bertambah sebanyak 1.448 kelompok, sedangkan target yang telah ditetapkan

sebesar 600 kelompok maka capaian kinerjanya sebesar 241,33%. Penambahan terjadi karena pada dasarnya petani memiliki keterbatasan dalam meningkatkan usahatani sehingga dengan bergabung di kelompok tani petani bisa memiliki sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang baik dalam berusahatani dan dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Seluruh kelompok tani telah terdaftar dalam aplikasi SIMLUHTAN.

b. Kelas Lanjut (Kelompok)

Jumlah kelompok tani kelas lanjut bertambah sebanyak 486 kelompok, target yang telah ditetapkan sebesar 200 kelompok maka capaian kinerjanya sebesar 243%. Penambahan terjadi karena AD/ART kelompok tani telah dijalankan semestinya. Pertemuan rutin kelompok tani dilakukan minimal sebulan sekali dan hasil pertemuan tercatat, kelompok mampu mengidentifikasi masalah dan menyusun perencanaan kegiatan usaha tani dengan baik. Seluruh kelompok tani telah terdaftar dalam aplikasi SIMLUHTAN.

c. Kelas Madya (Kelompok)

Pada tahun 2022 jumlah kelompok tani kelas Madya bertambah sebanyak 7 kelompok (penambahan kelompok tani kelas madya ini berasal dari kelompok tani kelas lanjut yang mengalami peningkatan kelas kemampuan kelompok taninya), sedangkan target yang telah ditetapkan sebesar 20 kelompok maka capaian kinerjanya sebesar 35%. Hal ini disebabkan karena hasil penilaian di kabupaten penambahan kelas madya hanya terdapat pada 8 kabupaten sebesar 88 poktan namun pada 5 kabupaten mengalami penurunan jumlah poktan madya karena dinamika kelompok tani yang tidak jalan sehingga rencana tindak lanjut penyuluh akan melakukan pendampingan untuk penguatan Poktan.

d. Kelas Utama (Kelompok)

Jumlah Kelompok Tani Kelas Utama bertambah sebanyak 6 kelompok, target yang telah ditetapkan sebesar 2 kelompok maka capaian kinerjanya sebesar 300%. Hal ini disebabkan karena adanya program pelatihan sejuta petani dan penyuluh dari BPPSDMP Kementerian Pertanian seperti pelatihan smart farming dan pelatihan pengelolaan pupuk bersubsidi secara online. Disamping itu adapula pelatihan SL melalui program IPDMIP, READSI dan Dekonsentrasi Penyuluhan.

2. Cakupan Peningkatan Kompetensi Pelaku Utama

Pada tahun 2022 terdapat peningkatan Realisasi Cakupan Peningkatan Kompetensi Pelaku Utama sebanyak 29.100 orang atau kategori sangat berhasil. Capaiannya adalah 6.828 % dari target 420 orang, karena adanya program pelatihan sejuta petani dan penyuluh dari BPPSDMP Kementerian Pertanian diantaranya pelatihan smart farming dan pelatihan pengelolaan pupuk bersubsidi secara online. Disamping itu adapula pelatihan SL melalui program IPDMIP, READ-SI dan Dekonsentrasi Penyuluhan, jika dibandingkan tahun 2021 dengan capaian 45 orang, terjadi peningkatan 29.055 orang.

3. Upaya Tindak Lanjut :

- a. Refocusing anggaran sebaiknya tidak dilakukan pada kegiatan yang telah berjalan sehingga tidak mempengaruhi output dari sub kegiatan.
- b. Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi melalui DIPA revisi 10 Satker Tahun Anggaran 2022, pada tanggal 26-28 Oktober 2022 telah menyelenggarakan Bimtek Admin SMIPP bagi 22 admin Kab/Kota dan perwakilan admin BPP dari masing-masing Kabupaten/Kota dalam rangka bimbingan terkait cara mengunggah artikel di Cyber Extension dan cara melakukan update dan mengentri data-data penyuluhan kedalam aplikasi SIMLUHTAN tahun 2022.
- c. Bagi BPP yang lokasinya mengalami masalah konektivitas jaringan internet, disarankan agar jika ingin melakukan pembaharuan data artikel dapat memanfaatkan pertemuan sebulan sekali di Kantor Dinas Pertanian Kabupaten/Kota yang sudah memiliki fasilitas memadai dalam mengakses internet.
- d. Percepatan Laporan penyuluh pertanian dan Rekomendasi Penerima BOP PNS, PP3K dan Honor THL-TBPP dari Kabupaten/Kota.
- e. Penyuluh melakukan pendampingan terhadap kelompok-kelompok tani agar dapat meningkatkan kelas kemampuan petani terutama dari kelas madya ke kelas utama dengan profesional dan inovatif.

2.1.3 Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Pangan adalah kebutuhan dasar manusia yang pemenuhannya dijamin oleh Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Tidak hanya sekedar memenuhi kuantitas pangan tetapi juga kualitasnya. Pasal 60 Undang-Undang No 18 Tahun 2012 mengamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah

Daerah berkewajiban mewujudkan penganekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sesuai dengan potensi dan kearifan lokal guna mewujudkan hidup sehat, aktif, dan produktif. Penjabaran dari Undang-Undang Pangan tersebut telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi dimana dalam Pasal 26 disebutkan bahwa salah satu terobosan tersebut adalah Peningkatan Penganekaragaman/Diversifikasi Pangan.

Implementasi Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) Berbasis Sumberdaya Wilayah dan ditingkat Provinsi NTT dalam bentuk kegiatan-kegiatan intervensi melalui berbagai program. Di tingkat Provinsi NTT, kegiatan-kegiatan yang mendukung percepatan penganekaragaman konsumsi pangan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT c.q. Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Seksi Konsumsi dan Keamanan Pangan, yang sesuai dengan Visinya yaitu: “Meningkatnya Kualitas Konsumsi Pangan Rumah Tangga yang Mandiri, menuju Ketahanan Pangan Keluarga yang Tangguh” dengan tujuan Memfasilitasi dan Mendorong Terwujudnya Pola Konsumsi Pangan Keluarga yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) yang diindikasikan dengan meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH). Prosentase Peningkatan Konsumsi Pangan Perkapita Sesuai Angka Kecukupan Gizi di Kantong Kemiskinan dan Stunting (%).

Pada Tahun 2022, prosentase Peningkatan Konsumsi Pangan Perkapita Sesuai Angka Kecukupan Gizi di Kantong Kemiskinan dan Stunting mencapai 2,42% dari target 2,79% dengan capaian kinerja 86,74%.

1. Persentase Peningkatan Konsumsi Pangan Pokok Non Beras di Kantong Kemiskinan dan Stunting Tahun 2022 mencapai 8,33% dengan capaian 89,57% dari target sebesar 9,30%.

2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

Skor PPH menggambarkan tingkat keberagaman konsumsi masyarakat. Adapun angka ideal bagi skor PPH adalah 100 poin. Untuk mencapai angka ideal 100 poin apabila pola konsumsi penduduk NTT telah mencapai pola konsumsi B2SA.

Target PPH tahun 2022 adalah sebesar 69,00 poin sedangkan realisasinya sebesar 85,37 poin. Capaian skor PPH mencapai target yang ditetapkan.

PPH sebagai indikator kualitas konsumsi pangan digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengukur capaian pembangunan ketahanan pangan wilayah.

Status capaian PPH dapat diklasifikasikan ke dalam kategori "Baik", "Sedang", dan "Kurang" dengan rincian sebagai berikut:

1. Kategori "Baik" dengan nilai capaian PPH diatas 90 (skor PPH >90),
2. Kategori "Sedang" dengan nilai capaian PPH antara 80-90 (skor PPH 80-90),
3. Kategori "Kurang" dengan nilai capaian PPH kurang dari 80 (skor PPH <80) .

Permasalahan yang di hadapi :

- Kurangnya koordinasi antar instansi yang menangani ketahanan pangan baik pusat, provinsi maupun Kabupaten/Kota menyangkut penyusunan program dan kegiatan.
- Keterlambatan dalam proses pencairan dana sehingga tidak sesuai dengan jadwal pelaksanaan kegiatan yang telah ditentukan

Upaya pemecahan masalah :

- Perlu adanya koordinasi yang baik dari tingkat Pusat, Provinsi maupun Kabupaten/Kota agar adanya keterpaduan perencanaan, sinkronisasi program dan pembiayaan serta evaluasi.
- Agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar dan optimal, proses pencairan dana perlu dipercepat sesuai jadwal yang telah ditentukan.

2.1.4 Penanganan Kerawanan Pangan

1. Persentase Penurunan Jumlah Desa Rawan Pangan (%)

Persentase Penurunan Jumlah Desa Rawan Pangan mencapai 14,28% dengan capaian kinerja 56,96% dari target yang ditetapkan sebesar 25,07%. Hal ini menyebabkan jumlah desa rawan pangan tahun 2022 bertambah sebanyak 200 desa apabila dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 648 desa. Total desa rawan pangan di NTT menjadi 848 desa.

Penambahan Desa Rawan Pangan sebanyak 848 desa akibat adanya perubahan metode perhitungan pada indikator kemiskinan, dimana sebelumnya untuk menghitung jumlah Penduduk miskin menggunakan angka data desil kemiskinan namun sejak tahun 2021 angka kemiskinan dihitung berdasarkan jumlah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang jumlahnya lebih besar jika dibanding dengan data desil. Kemiskinan merupakan salah satu indikator dalam perhitungan desa rawan pangan.

2.1.5 Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

1. Persentase Areal Serangan OPT yang dikendalikan (%)

Persentase Areal Serangan OPT yang dikendalikan menunjukkan upaya penanganan serangan OPT mencapai 56,00% dari target 75,00%. Luas Serangan 76.623,21 Ha dan luas pengendalian 22.658,43 Ha. Belum optimalnya pengendalian serangan OPT dikarenakan keterbatasan dana dan keterbatasan petugas POPT.

2.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN TAHUN 2022

Tabel 2. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur

No.	Indikator (IKU, SPM, IKK)	Target Renstra			Target Renstra Perubahan			Realisasi Capaian		Proyeksi	
		Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Persentase Ketersediaan pangan utama	70	95	96	-	-	-	-	-	-	-
2	Skor Pola Pangan Harapan	73	82 Point	84 Point	67 Point	69 Point	71 Point	67,9 Point	75,3 Point	69 Point	85,2 Point
3	Persentase Pertumbuhan Produksi Tanaman Pangan	0,26	1,00	1,15	-	-	-	-	-	-	-
4	Persentase Pertumbuhan Produksi Hortikultura	-19,01	1,00	1,25	-	-	-	-	-	-	-
5	Persentase Pertumbuhan Produksi Perkebunan	0,19	1,00	1,50	-	-	-	-	-	-	-
6	Persentase Pertumbuhan Produksi Marungga	N/A	17,00	20,00	-	-	-	-	-	-	-
7	Persentase Pertumbuhan Produksi Hortikultura di Tourism Estate	0	1,00	1,25	-	-	-	-	-	-	-
8	Persentase Pertumbuhan Produksi Perkebunan di Tourism Estate	0,19	1,00	1,50	-	-	-	-	-	-	-
9	Proporsi Bahan Pangan Pertanian dibandingkan seluruh hasil produksi	0,26	2,00	2,00	-	-	-	-	-	-	-
10	Peningkatan Produksi										
	Produksi Padi	-	-	-	1.360.311	1.401.120	1.471.176	731.878	772.475,40	1.471.176	847.240,27
	Produksi Jagung	-	-	-	1.168.800	1.310.400	1.853.552	751.248	654.921,40	1.853.552	869.618,32
	Produksi Marungga Daun Basah	-	-	-	1.300	1.400	1.500	20	402,80	1.500	-
	Produksi Marungga Daun Kering	-	-	-	6,25	13,00	13,00	0,20	40,28	13,00	3.713,15
	Produksi Kacang Tanah	-	-	-	11.193	11.529	12.105	11.068	11.485,00	12.105	-
	Produksi Kacang Hijau	-	-	-	7.750	7.982	8.382	11.467	7.645,20	8.382	12.126,12
	Produksi Shorgum	-	-	-	3.652	11.270	11.500	-	-	11.500	3.610,63
	Produksi Bawang Merah	-	-	-	4.867	5.013	5.264	4.842	5.715	5.264	13.230,50
	Produksi Cabai	-	-	-	8.239	8.486	8.910	8.239	8.359	8.910	6.269,70
	Produksi Kelapa	-	-	-	78.292	82.812	82.327	69.276	67.857	82.327	71.065,97
	Produksi Kopi	-	-	-	26.994	28.561	30.846	25.896	26.256	30.846	28.229,32
	Produksi Kakao	-	-	-	22.783	24.579	27.260	20.620	20.787	27.260	22.502,89
	Produksi Jambu Mete	-	-	-	65.392	70.764	78.823	51.671	53.007	78.823	57.382,95
	Produksi Cengkeh	-	-	-	4.036	4.485	5.158	4.265	5.699	5.158	4.419
	Produksi Pinang	-	-	-	6.504	6.968	7.664	5.591	5.773	7.664	-
11	Pertumbuhan Produksi tanaman pangan di kawasan Pariwisata Estate yang difasilitasi										
	Produksi Bawang Merah	-	-	-	194,83	197,75	200,72	309	266	200,72	100
	Produksi Kentang	-	-	-	113,74	115,44	117,17	83	57	117,17	100
	Produksi Wortel	-	-	-	1.133,25	1.150,25	1.167,50	69	318	1.167,50	100
	Produksi Semangka	-	-	-	106,11	107,70	109,32	1.016	498,9	109,32	100
	Produksi Mangga	-	-	-	848,91	861,64	874,56	206	163	874,56	100
	Pertumbuhan Produksi tanaman Perkebunan di kawasan Pariwisata Estate yang difasilitasi										
	Produksi Kelapa	-	-	-	404,66	416,80	429,30	23	398,56	429,30	100
	Produksi Kopi	-	-	-	457,99	471,73	485,88	390,20	398	485,88	100
12	Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan	-	-	-	103,00	104,00	105,00	95,90	95,41	105,00	100,00

Pada Tahun 2022 Alokasi anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur Rp. 61.678.051.849,- yang terdiri dari Belanja Operasi Rp. 61.018.575.749,- dan Belanja Modal Rp. 659.476.100,-.

Tabel 3. Alokasi Anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN
BELANJA DAERAH			
BELANJA OPERASI			
- BELANJA PEGAWAI	34.263975.000	29.898.463.501	4.365.511.499
- BELANJA BARANG DAN JASA	26.754.600.749	24.555.766.174	2.198.834.575
	61.018.575.749	54.454.229.675	6.564.346.074
BELANJA MODAL			
- BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	209.476.100	203.789.025	5.687.075
- BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN	400.000.000	329.616.000	70.384.000
- BELANJA MODAL ASSET TETAP LAINNYA	50.000.000	49.728.000	272.000
	659.476.100	583.1330.025	76.343.075
TOTAL BELANJA	61.678.051.849	55.037.362.700	6.640.689.149

Alokasi anggaran tersebut untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan yang terdiri dari 4 Program dan 6 Kegiatan Prioritas dengan kegiatan sebagai berikut :

2.2.1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Promosi pencapaian target konsumsi pangan perkapita/tahun sesuai angka kecukupan gizi melalui Media Provinsi (Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari/P2L).

Terselurnya Bantuan untuk kelompok Pekarangan Pangan Lestari (P2L) kepada sebanyak 330 Rumah Tangga pada 66 Kelompok di 22 Kabupaten/Kota. Sasaran dari kegiatan Bantuan untuk kelompok P2L adalah Ibu hamil, Ibu menyusui, Wanita Usia Subur, Anak Balita dan Balita Stunting sesuai SK Gubernur Nomor : 179/KEP/HK/2021 tentang Lokasi Prioritas Penanganan Kemiskinan dan Stunting Provinsi NTT Tahun 2022.

Tabel 4. Data kelompok penerima manfaat P2L Tahun 2022 di 22 Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/ Kota/ Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Identitas Kelompok	
			Nama Poktan	Nama KK (5 KK)
I	Kota Kupang			
1.	Kota Lama	Merdeka	Merdeka	M. Reno Patty Deny Alexander Tiro Dionisius L. Fernandez Urias Mahersalal Papote Damianus Melki Pada
2.	Kota Raja	Bakunase	Cempaka	Shinta Helensi Dae pani Reynold M. Mandala Agustini Lamma Deassy Merry M. Radjah Oscar Aty Messakh
II	Kab Kupang			
1.	Amabi Oefeto	Raknamo	Taruna Muda	Yusuf A. Sora Mernpati A. Sora

No.	Kabupaten/ Kota/ Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Identitas Kelompok	
			Nama Poktan	Nama KK (5 KK)
				Marthen L. Sora Baceba Tipnoni Maria I. Nila
2.	Amarasi	Apren	KWT Oerete	Martha Finsae Febi Manggoa Suytyn S. Pae Kenny A. Mna'o Eshri H. Aza – Fina
3.	Amarasi Barat	Soba	Boni Jaya 2	Disyan Adonis Yetrise Fay Olvinsia Nggando Ruth Sick Dian Vira Siky
4.	Amabi Oefeto Timur	Seki	Ora Et Labora	Marni M. Tennis Enis Sakan Esri Y. Abanat Ester Nabut Yeny H. Loemnanu
III	TTS			
1.	Amanuban Barat	Haumenbaki	Bersahabat	Daniel Bulia Yusak Benu Yeremias J. Selan Lukas Sabat Merus Oematan
2.	Amanuban Tengah	Taebesa	Tunas Baru	Nikodemus Feka Arivon Kase Paulus Benu Yeskiel Takela Yohan Frans Naimnuikfeto
3.	Nunkolo	Fat	Bersaudara	Charles Banoet Serlif H. Banoet Soleman Tse Joni D. Hendrik Tanesia Jemi Nenosaban
4.	Amanuban Tengah	Neobesa	Mawar	Yupiter Betty Alex Nubatonis Fetni Banu Cendana Nubatonis Lasarus Taneo
IV	TTU			
1.	Mimafo Barat	Satab	Satab	Yohanes B. Seran Yosep Kolo Paulina Anunut Lilyanti Anunut Yohanes Mona
2.	Insana Barat	Subun Betsobe	Subun Betsobe	Agripina Faineon Yudith Metboki Angela E. Kob Keno Maria Viana Metboki Jenianti Salu
3.	Biboki Utara	Napan	Sinar Napan	Meriana Lenama Elfiana Kolo Dominggas Poto Kefi Carmaneja Lafu Fransiska Elu
V.	BELU			
1.	Tasifeto Barat	Tukuneno	KWT Husar Binan Tubatan	Adrianus Ulu Taek Yopi Fernandes Bria Adrianus Bau Finsensius Fahik Silvester Seran
2.	Tasifeto Timur	Takirin	Moris Foun	Zakeus Lau Martinus Lau Ferdinandus Kehi Romanus Berek Andreas Silverius Taek
3.	Tasifeto Timur	Umaklaran	Fulanmonu Jaya	Ana Yulita Nai Buting Stefanua Manu Siri Stefanus Mau Nando Triadmodjo Wisnu Kunera Abere
VI.	KABUPATEN MALAKA			
1.	Wewiku	Lorotolus	Wefatuk Jaya	Yasentus Bere Rudi Dos Santos Stanis Seran Bot Noviana Soi Osias Tanu
2.	Wewiku	Weoe	Betaran Indah	Laurensius Manek Siku Paulus Klau

No.	Kabupaten/ Kota/ Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Identitas Kelompok	
			Nama Poktan	Nama KK (5 KK)
				Gregorius Nahak Meliana Ima Bani Yohanes Berkmans Bria
3.	Wewiku	Rabasa Biris	Mekar	Lambertus Dini Pius Bria Fidelis Sarif Osmundus Seran Adrianty Seran
VII	SABU RAIJUA			
1.	Sabu Barat	Rackore	Lowe Wini	Wilbridus Bunga Laga Moses Djami Wadu Lasanis Djami Wadu Nikodemus Djawa Riwu Yunus Tuka Baru
2.	Hawu Mehara	Ledeae	Mata Ruba	Nikson Haga Stefanus Hela Haga Desiana Hela Laga Natanael Gele Dara Dominggus Aprianus Leo
3.	Hawu Mehara	Gurimonearu	Mata Ruba	Ayub Kadja Bunga Hermanus Teba Melkianus Rabe Kowi Mikael Teba Benyamin Rabe
VIII.	ALOR			
1.	Alor Barat Daya	Probur	Mibel Baru	Apeles Z. Mohing Elia Barai Fredik Klakik Konstantinofel Barai Soleman Mohing
2.	Mataru	Mataru Utara	Bunggeta Lestari	Anderias Padamani Yoel Leruli Tofilus Lengmani Petrus Lengmalu Buce Petrus Atakama
3.	Alor Selatan	Malaipea	Malaipea Indah	Jermias Lanmai Obet Mesak Mailehi Nikodemus Manikari Simon Mabilehi Adiyanto Lahfa
IX.	SIKKA			
1.	Lela	Korowuwu	Mawar Putih	Alfonsus Herimus Yansen Fransiskus Nong Oni Firmin Ariam Rodemtus Afril M. N. Even Stephanus Ferdinandus
2.	Paga	Mauloo	Maju Bersama	Silvester Woda Benediktus Soi Gabriel Gare Saverius Bheto Hironimud Nande
3.	Talibura	Hikong	Watusoge	Urbanus Susar Apolonius Yulianus B. Mau Adrianus Sadi Mau Yohanis Kristi Fransiskus Sangseto
X.	ENDE			
1.	Nangapanda	Mbobhenga	KWT Sayang Anak	Maeselinus Viani Do Wilibrudus Kami Agustinus G. Bhata Alexander Tamara Abjen Jermias Boru
2.	Nangapanda	Tendaondo	KWT Pagha Ana	Dorfianus A. Kako Eduardus Oa Stefanus Duna Theofilus Ndona Adolfus Dedhi
3.	Lepembusu Kelisoke	Mukureku	KWT Mekar Baru	Dionisius Modal Felix Dedu Paulinus Kaki Longginus Rada Yosep Babo
XI.	NGADA			
1.	Bajawa	Beiwali	Kasih Sayang	Fransiska Romana Edo Maria Margaretha Bhoki Rosadalima Toyo Maria Goreti Mao Reynaldis Bhoki
2.	Bajawa	Ubodolumolo	Mora Wali	Arnoldus Yansen Dhawu

No.	Kabupaten/ Kota/ Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Identitas Kelompok	
			Nama Poktan	Nama KK (5 KK)
				David Dake Hendrikus Ri'a Adrianus Wonga Theresia Gili
3.	Bajawa	Langagedha I	Cinta Kasih	Erlina Meo Maria L. Liu Anjelina Moi Maria Margaretha Menge Maria Renata Wonga
XII.	MANGGARAI BARAT			
1.	Lembor	Ponto Ara	Karya Murni	Heribertus Hibur Albertus Lota Bonefasius Adi Afrianus Arsani Agustinus Katu
2.	Mbeliling	Compang Liang Dara	Tunas Muda	Robertus Kiping Gregorius Seda Fransiskus Janggur Ferdianto Jori Dimas Abdilah
3.	Komodo	Pantar	Tunas Pantar	Rofinus Noka Mui Andreas Ming P. Hiang Leonardus Fion Marselinus Jehanu Pius Pedo
XIII	SUMBA BARAT DAYA			
1.	Wewewa Barat	Lua Koba	Mawu Loda	Margaretha D. Luru Malo Lelu Elisabeth N. Godo Andreas Malu Lale Yuliana Lela Bili
2.	Wewewa Utara	Puu Puttu	Ana Tani	Yulius Dona Lende Yedida Gole Kaka Apriana Kallu Ate Vanesia Bulu Yuliana Ngongo
3.	Wewewa Timur	Dikira	Tana Mara	Matius Mali Andreas Bulu Dominggus D. Ole Tobias Bulu Deru Yulius Ngongo Wela
XIV	ROTE NDAO			
1.	Rote Timur	Seru Beba	Saka Soda	Yasintha Feni Lince Fanggi Imelda Ndun Dentiana Saetban Vifi E. Tulle
2.	Rote Timur	Mukekuku	Tia Esa	Jacob Poko Gerson Y. Poko Melky A. Lassy Aryanto Mulik Jacob Mulik
3.	Landu Leko	Daiama	Sukamaju	Laharoi Bunga Selvi Tuadeka Asnat L. Doi Sarci Benu Febi Lili
4.	Pantai baru	Lekona	Selanilun	Febriana S. Saek Elfiana W. Doroh Yansieny M. Ndeo Marsel S. Bangngu Sisiliana Ndun
XV	ROTE NDAO			
1.	Buyasuri	Benihading I	Lestari	Lambertus Lapi Emiliana Yosefa Dau Yohanes Dore Yohanes Laba Yasinta Nona
2.	Buyasuri	Roho	Opa Lira	Laurensius Lelang Wilibrodus Laka Jalil Wahid Abdurahman Ruslan Laurensius Ledo
XVI	FLORES TIMUR			
1.	Wulanggi tang	Ojandetun	Klako Kleran	Yohanes Dodo Rotan Anastasia Dhone Fransiskus Geroda Rotan Paulus Wande Maget Yustina Sule Ipir

No.	Kabupaten/ Kota/ Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Identitas Kelompok	
			Nama Poktan	Nama KK (5 KK)
2.	Titehena	Tuakepa	Tawa Gere	Arnoldus Y. Maria Ebang Rikardus Bao Teluma Yohanes E. Lawe Tukan Alfonsus Batang Teluma Agustinus Beramang Talar
XVII	NAGEKEO			
1.	Keo Tengah	Ngera	Poktan Ingin Tumbuh	Alexius Teda Andreas Pola Polikarpus Jo Sano Felix Jon Nanga Krsitoforus Mbusa
2.	Keo Tengah	Lewangera	Pokta Flamboyan	Adolfus Wajo Bedektus Bude Kristianus Rabu Epipanius Ngada Nikolaus Gati
XVIII	MANGGARAI TIMUR			
1.	Borong	Balus Permai	Bogenvil	Kristina Daut Yovita Nei Herlina Jemamu Venika Jenau Henderina Tefa
2.	Borong	Ngampang mas	Sari Makmur	Viviana Anul Selvi Sovia Jeminu Liana Fatima Melania Ndawung Veiria Suvika Nganus
3.	Borong	Satar Peot	Mawar	Fransiska Yorin Rosalia Alman Sofia S. Alus Herlin Sanung Margareta Sudia
4.	Borong	Golo Lalong	Jari Lang Nceang	Elfida Siam Rofina Wandu Imelda Nafin Elvika Endeng Dionisia Murti
XIX	MANGGARAI			
1.	Ruteng	Bea Kakor	Bea Kakor	Jusardus Satur Teodorikus Ampar Yosep Edok Stevanus Jaivon Leonardus Agal
2.	Ruteng	Compang Namut	Mekar	Bonavantura Malur Rofina Jeni Nikolaus Madu Maria Ersi Patrianus Campang
XX	SUMBA TIMUR			
1.	Kahangu Eti	Kambata Bundung	Marangga Hamu	Kahi Mila Nahu Frans Tunggu Etu Yohanis Yabu N Ngguli Hunga Jhon Mangutu Nd. Namu
2.	Katala Hamulingu	Lailara	Radang Mandamu	Karipi Tanni Markus Kanda Tengu Wali Tay Landu Pari Arya Wulang Haramau Thomas Mau Takanjanji
3.	Paberiwal	Praimbana	Rinjung Pahamu	Marthen Njara Lodu Amos Lomi Tanggu Rami Nico Hala Kadu Joni Umbu Ndima Ndundu Kamendak
4.	Matawai Lapawu	Wanggameti	Panamu Rihing	Simon K. Manggang Amos Y. Ninggeding Frans K. Kilinggoru Ndamung P. Ngira Markus H.P. Wali
XXI	SUMBA TENGAH			
1.	Katiku Tana Selatan	Manurara	Mala Oli	Joni R.D.Kulla Herman Djang Dedi Tadeus K.S.Tudung Jon Jaiwu D. Wawang Umbu Sulung
2.	Mamboro	Bondo Sula	Usaha Baru	Since Dewi Umbu Siwa Karina T. Ina Yustina Apu Sinda Veronika Naring

No.	Kabupaten/ Kota/ Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Identitas Kelompok	
			Nama Poktan	Nama KK (5 KK)
3.	Umbu Ratu Nggay	Lenang	Lando Lima	Adi Yance N. Ina Debiayana Mboba Lapur Aprianus Tangela Syafirin Abdulah Yafet Djawa Duka Limu Hasri Reku Djawa Mara
4.	Umbu Ratu Nggay Barat	Dewatana	Wailawora	Titus N. U. Laga Yosua R. L. Daki Hendrik Tena Bolo Stepanus T. Pingge Arpibina Watu
XXII SUMBA BARAT				
1.	Loli	Dokokaka	Mengapa Lapar	Nani Mesa Bertolomeus Langu Yohanis Lado Petrus Lede Markus B. Lede
2.	Loli	Ubu Pede	Raya Koda Tana	Lele Leba Ari Piter Lede Muge Yohanis Misa Lede Bili W. Leka Soke Sairo Lero

Bantuan yang diberikan ke kelompok dalam bentuk dana hibah. Dana tersebut dipergunakan kelompok untuk membeli barang berupa benih/bibit aneka sayuran, alat/bahan pengairan sederhana, polibag, pakan dan pupuk kompos yang akan dipergunakan untuk kegiatan budidaya dalam rangka pemanfaatan pekarangan rumah sesuai rencana yang telah diajukan oleh masing-masing kelompok.

Pemanfaatan lahan pekarangan dengan model P2L dilaksanakan sejak penerimaan bantuan. Serah terima bantuan ini masing-masing Kabupaten berbeda – beda. Sebagian besar pelaksanaan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan dengan model P2L terjadi pada bulan Juli 2022. Namun terdapat beberapa Kabupaten saja yang penyerahannya terjadi pada bulan Agustus bahkan September 2022. Hal ini terjadi, karena adanya keterlambatan pembelanjaan akibat keterbatasan atau tidak tersedianya benih pada daerah tersebut sehingga harus dibelanjakan dari luar daerah/Kabupaten tetangga.

Hasil dari usaha kegiatan P2L sebagian besar dikonsumsi saja. Jika hasilnya berlebih dijual untuk menambah pendapatan rumah tangga. Hasil penjualan yang diperoleh berbeda-beda dengan kisaran pendapatan mulai dari Rp.100.000 – Rp.700.000/RT setiap kali penjualan sesuai dengan hasil panen dan luas lahan yang dimanfaatkan.

2.2.2. Program Penyuluhan Pertanian

Kerja Sama Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya dan Swasta

1. Penyuluhan di daerah sentra irigasi mendukung kegiatan IPPDMIP

a. Pelatihan Teknis

Terlaksananya Kegiatan Pelatihan Teknis bagi Penyuluh Pertanian Pendamping Program IPDMIP di Kabupaten Manggarai Barat dan Manggarai Timur dengan Tema “Peningkatan Kapasitas Penyuluh” untuk Penyuluh Pertanian di Lokasi Program IPDMIP sebanyak 80 orang yang terbagi dalam 4 kelas dengan masing-masing kelas sebanyak 20 orang, dengan rincian sebagai berikut :

- Kabupaten Manggarai Barat 40 orang terbagi dalam 2 kelas (27-31 Mei 2022)
- Kabupaten Manggarai Timur 40 orang terbagi dalam 2 kelas (24-28 Juni 2022)

b. Rapat Koordinasi IPDMIP

Terlaksananya Rapat Koordinasi Kegiatan IPDMIP Tahun 2022 bertempat di aula Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT. Peserta rapat antara lain : Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTT, Badan Keuangan Daerah Provinsi NTT, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT, Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Timur dan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Manggarai Barat. Hasil yang dicapai antara lain :

- Adanya pemahaman yang sama antara pelaksana Program IPDMIP dengan *stakeholders* dalam Program IPDMIP Tahun 2022;
- Adanya evaluasi pelaksanaan program/kegiatan IPDMIP di Provinsi NTT serta langkah tindak lanjut dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2022.

c. Pembelian Benih Padi Sebar

Tersedianya benih padi label biru sebanyak 5.000 kg untuk Kabupaten Manggarai Barat dan Manggarai Timur. Sasaran kegiatan pembelian benih sebar adalah petani di lokasi IPDMIP Kabupaten Manggarai Barat dan Manggarai Timur

d. Perbanyak Benih Padi IPDMI

Terlaksananya kegiatan Demplot Perbanyak Benih Padi mendukung Program IPDMIP pada 8 BPP dengan luas areal 8 ha di Kabupaten Manggarai Barat (4 Ha) dan Kabupaten Manggarai Timur (4 Ha).

- e. Pengadaan Peralatan Pendukung Management
Tersedianya 2 buah laptop, 1 buah printer dan 1 buah scanner untuk mempermudah/menunjang pelaksanaan kegiatan IPDMIP dalam bidang administrasi.
 - f. Monitoring dan Evaluasi kegiatan IPDMIP
Terlaksananya monitoring dan evaluasi kegiatan IPDMIP di Kabupaten Manggarai Barat dan Manggarai Timur sebanyak 18 OP.
 - g. Koordinasi/Konsultasi Kegiatan IPDMIP ke Pusat
Terlaksananya koordinasi/konsultasi kegiatan IPDMIP dilaksanakan pada bulan Agustus sampai November 2022 sebanyak 9 OP.
2. Penyuluhan di Daerah Sentra Irigasi mendukung Kegiatan READ-SI
 - a. Pelatihan Penyegaran Bagi Penyuluh Pertanian (READSI)
Terlaksananya Kegiatan Pelatihan Penyegaran Bagi Penyuluh Pertanian READSI di Kabupaten Kupang dan Belu dengan jumlah peserta 20 orang per kabupaten. Kegiatan dilaksanakan melalui 2 tahap, yaitu tahap I dengan Tema Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) dilaksanakan pada tanggal 20 - 26 April 2022 (Kabupaten Kupang) dan tanggal 20 -26 April 2022 (Kabupaten Belu), dan tahap II dengan Thema “ Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) dilaksanakan pada tanggal 21- 27 Juli 2022 di Kabupaten Kupang dan tanggal 21- 27 Juli 2022 di Kabupaten Belu. Manfaat pelatihan untuk meningkatkan motivasi, kinerja penyuluh pendamping Program READSI dalam penyelenggaraan penyuluhan pertanian di lapangan.
 - b. Rapat Koordinasi di READSI
Tersosialisasinya program / kegiatan Instansi dalam mendukung program READSI di Provinsi NTT Tahun 2022 dan adanya pemahaman yang sama antara pelaksana program READSI dengan stakeholders dalam program READSI. Rapat dilaksanakan sebanyak 4 kali pada tanggal 8 Maret, 16 Juni, 15 September dan 4 November 2022 dengan sasaran kegiatan Pelaksana READSI Kabupaten Kupang dan Belu, Stakeholder terkait (Dinas PUPR Prov. NTT, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Prov. NTT, Dinas Kesehatan Prov. NTT, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. NTT. Dinas Koperasi, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Prov. NTT, Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Prov. NTT, Bappelitbangda Prov. NTT) dan Konsultan READSI.

c. Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT)

Terlaksananya kegiatan SL-PHT dengan melibatkan 300 orang petani di 12 Desa lokasi pelaksana READSI. Sasarannya Petani komoditi padi di 12 Desa lokasi READSI (6 desa di Kabupaten Kupang dan 6 Desa di Belu serta Fasilitator Desa di 12 Desa) lokasi READSI. Hasil yang diperoleh antara lain :

- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan 300 orang petani dalam melakukan pengendalian Hama dengan menggunakan bahan-bahan alami;
- Peningkatan hasil produksi padi di lokasi SL-PHT Kabupaten Kupang dengan rata-rata produksi sebesar 7,33 Ton/ha dibandingkan dengan non SL-PHT dengan rata-rata 3,05 Ton/ha.
- Peningkatan Produksi Padi di lokasi SL-PHT Kabupaten Belu dengan dengan rata-rata produksi sebesar 5,56 Ton/ha dibandingkan lokasi non SL-PHT dengan rata-rata 3,55 Ton/ha.

2.2.3. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi

1. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

Terlaksananya kegiatan urusan pemerintah daerah di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT selama Tahun Anggaran 2022.

2.2.4. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian

1. Penataan Prasarana Pertanian

1.1. Perencanaan Pengembangan Prasarana, kawasan dan komoditas pertanian

a. Pengembangan Jagung Pola Integrasi (TJPS)

Terlaksananya kegiatan TJPS Pola Kemitraan Musim Tanam April - September 2022 dan Musim Tanam Oktober - Maret 2022/2023 dan laporan kegiatannya.

Tabel 5 : Alokasi Pola Kemitraan Berbasis KUR / KMM dan Non KUR / KMM Tahun 2022.

No	Kabupaten	Luas
1	Kupang	7.813
2	Timor Tengah Selatan	5.045
3	Timor Tengah Utara	5.245
4	Belu	2.125
5	Malaka	11.000
6	Alor	10.170
7	Lembata	5.102
8	Flores Timur	3.000
9	Sikka	5.000
10	Ende	1.000
11	Nagekeo	1.600
12	Ngada	5.600
13	Manggarai Timur	10.500
14	Manggarai	2.600
15	Manggarai Barat	2.000
16	Sumba Timur	8.500
17	Sumba Tengah	500

No	Kabupaten	Luas
18	Sumba Barat	5.000
19	Sumba Barat Daya	11.200
20	Rote Ndao	1.000
21	Sabu Raijua	1.000
	TOTAL	105.000

Catatan : KUR adalah Kredit Usaha Rakyat; KMM adalah Kredit Mikro Merdeka

Pelaksanaan Gerakan TJPS Pola Kemitraan MT II ASEP 2022/2023

• Gerakan TJPS Pola Kemitraan Berbasis KUR MT II ASEP 2022.

Berikut data luas lahan dan jumlah penerima manfaat Gerakan TJPS Pola Kemitraan Berbasis KUR.

Tabel 6. Luas Lahan dan Penerima Manfaat Gerakan TJPS Pola Kemitraan Berbasis KUR MT II ASEP 2022.

No	Kabupaten	Target Luas Lahan (Ha)	Jlh Kec	Jlh Desa	Lahan Terverifikasi		Proses SLIK		Lulus SLIK		Akad Kredit	
					Luas (Ha)	Jlh WM (org)	Luas Lahan (Ha)	Jlh WM (org)	Luas Lahan (Ha)	Jlh WM (org)	Luas Lahan (Ha)	Jlh WM (org)
1	Kupang	813,0	8	29	554,4	648	544,4	638	380,45	445	98,50	128
2	TTS	45,0	5	8	43,30	69	43,25	69	37,0	57	-	-
3	TTU	245,0	9	19	261,4	439	118,0	157	41,5	60	-	-
4	Belu	125,0	6	17	126,0	217	89,25	152	43,3	70	41,55	66
5	Malaka	500,0	7	29	898,45	1.256	898,45	1.256	684,3	967	59,0	77
6	Alor	170,0	5	18	169,0	189	169,0	189	133,0	128	-	-
7	Lembata	102,0	3	5	59,5	55	18,5	20	15,5	18	12,5	15
8	Sikka	-	7	8	43,5	46	43,5	46	36,5	37	17,0	18
9	Ende	-	2	3	25,0	19	9,0	9	9,0	9	9,0	9
10	Nagekeo	100,0	2	3	74,25	155	46,5	100	27,5	55	-	-
11	Ngada	600,0	7	15	508,0	921	366,5	893	127,0	299	12,0	12
12	Manggarai Timur	500,0	8	27	161,0	313	161,0	313	69,0	127	13,5	15
13	Manggarai	100,0	7	26	1.925	1.959	252,0	513	247,0	400	26,0	26
14	Sumba Timur	500,0	5	8	132,0	132	132,0	132	88,5	121	-	-
15	SBD	1.200	1	4	825,0	833	825,0	833	804,0	812	62,0	62
	TOTAL	5.000	82	219	5.806	7.251	3.716	5.320	2.744	3.605	351,05	428

Kedadaan per 31 Desember 2022

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat bahwa dari target luas 5.000 ha telah terdata potensi lahan saat melakukan sosialisasi oleh Pendamping Lapangan (PL) TJPS seluas 5.806 ha sebanyak 7.251 calon Wiman. Dari luas potensi lahan yang tercatat, telah dilakukan tindak lanjut pengajuan daftar calon Wiman dan luas lahan ke Bank untuk proses Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) sejumlah 5.320 calon Wiman dengan luas lahan 3.716 ha. Adapun hasil SLIK bahwa sejumlah 3.605 calon Wiman dengan luas lahan 2.744 ha dinyatakan lulus. Selanjutnya ditindaklanjuti dengan melakukan verifikasi lahan dan calon Wiman oleh petugas Bank didampingi oleh PL

TJPS dan PPL, maka diperoleh hasil bahwa hanya 428 calon Wiman dengan luas lahan 351,05 ha yang bersedia untuk menandatangani perjanjian Akad Kredit.

- **Realisasi Tanam, Panen dan Produksi.**

Berdasarkan data penandatanganan Akad Kredit seluas 351,05 ha, maka telah dilakukan realisasi tanam 336,30 ha dengan luas panen mencapai 258 ha. Sedangkan sesuai laporan Pendamping Lapngan TJPS, pada MT II ASEP 2022 terjadi gagal panen seluas 19,45 ha. Dengan demikian, maka masih terdapat pertanaman jagung seluas 58,85 ha yang akan melakukan panen pada bulan Januari 2023.

Tabel 7. Realisasi tanam, panen dan produksi jagung TJPS-PK Berbasis KUR MT II ASEP 2022.

No	Kabupaten	Akad Kredit		Salur Saprodi		Realisasi Tanam		Luas Panen		Gagal Panen		Produksi (Kg)
		Luas Lahan (Ha)	Jlh WM (org)	Luas Lahan (Ha)	Jlh WM (org)	Luas Tanam (Ha)	Jlh WM (org)	Luas Lahan (Ha)	Jlh WM (org)	Luas Lahan (Ha)	Jlh WM (org)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kupang	98,50	128	98,5	128,0	88,75	121	66,65	111	-	-	103.551
2	Belu	41,55	66	41,55	66	41,55	66	36,45	55	-	-	174.960
3	Malaka	59,0	77	59,0	77,0	59,00	77	18,05	28	12,45	32	29.865
4	Lembata	12,5	15	12,5	15	12,50	15	12,50	15	-	-	23.625
5	Sikka	17,0	18	17,0	18,0	17,00	18	17,00	18	-	-	36.300
6	Ende	9,0	9	9,0	9,0	9,00	9	9,00	9	-	-	11.495
7	Ngada	12,0	12	12,0	12,0	7,00	7	7,00	7	-	-	21.000
8	Manggarai Timur	13,5	15	13,5	15,0	13,50	15	3,50	4	7,00	7	14.000
9	Manggarai	26,0	26	26,0	26,0	26,00	26	26	26	-	-	79.350
10	SBD	62,0	62	62,0	62,0	62,00	62	62	62	-	-	303.800
	TOTAL	351,05	428	351,05	428	336,30	415	258	335	19,45	39	797.946

Keadaan per 31 Desember 2022

- **Realisasi Penjualan Jagung Pipilan Kering dan Pembelian Ternak.**

Pada Musim Tanam April-September 2022, untuk TJPS Pola Kemitraan Bernasis KUR terdapat luas panen jagung seluas 258 ha untuk 335 wiman, dengan jumlah produksi 797.946 kg. Dari jumlah produksi tersebut telah terjadi realisasi penjualan jagung pipilan kering (Kadar Air 15%) sebanyak 249.726 kg dengan total nilai jual Rp.1.375.726.400,- Rincian data per kabupaten dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Data realisasi penjualan jagung pipilan kering dan realisasi pembelian ternak.

No	Kabupaten	Luas Panen		Produksi (Kg)	Realisasi Penjualan			Realisasi Pembelian Ternak			
		Luas Lahan (Ha)	Jlh WM (org)		Jumlah (Kg)	Harga Jual/Kg (Rp)	Total Nilai Jual (Rp)	Ayam (ekor)	Kambing (ekor)	Babi (ekor)	Sapi (ekor)
1	Kupang	66,65	111	103.551	96.551	4.675	451.421.400	-	-	-	-
2	Belu	36,45	55	174.960	76.780	6.000	460.680.000	129	11	9	-
3	Malaka	18,05	28	29.865	17.686	5.000	88.430.000	-	-	-	-
4	Lembata	12,50	15	23.625	-	-	-	-	-	-	-
5	Sikka	17,00	18	36.300	-	-	-	-	-	-	-
6	Ende	9,00	9	11.495	1059	5.000	5.295.000	-	-	-	1
7	Ngada	7,00	7	21.000	-	-	-	-	-	-	-
8	Manggarai Timur	3,50	4	14.000	-	-	-	-	-	-	-
9	Manggarai	26,00	26	79.350	42.650	4.000	317.400.000	-	-	17	-
10	SBD	62,00	62	303.800	15.000	3.500	52.500.000	-	-	-	-
	TOTAL	258	335	797.946	249.726	28.175	1.375.726.400	129	11	26	1

Keadaan per 31 Desember 2022

• **Gerakan TJPS Pola Kemitraan Non KUR MT II ASEP 2022.**

Pada MT II ASEP 2022 terealisasi TJPS Pola Kemitraan Non KUR seluas 9.740,25 ha dengan capaian produksi sebesar 38.961 ton. Tersebar di 9 (Sembilan) Kabupaten, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 9. Luas lahan TJPS Pola Kemitraan Non KUR.

No	Kabupaten	Luas Lahan (Ha)
1	Kab. Kupang	37
2	Belu	20,5
3	Malaka	2.000
4	Sikka	6,5
5	Ngada	26,25
6	Manggarai Timur	7
7	Manggarai	18
8	Manggarai Barat	500
9	Sumba Barat Daya	7.125
	TOTAL	9.740,25

Sedangkan untuk Kabupaten Sumba Barat Daya terdapat realisasi tanam swadaya petani menuju kemitraan seluas 23.875 ha, dengan capaian produksi sebesar 71.625 ton.

Pelaksanaan Gerakan TJPS Pola Kemitraan MT I OKMAR 2022/2023

▪ **Gerakan TJPS Pola Kemitraan Berbasis KUR MT I OKMAR 2022/2023.**

Berikut data luas lahan dan jumlah penerima manfaat Gerakan TJPS Pola Kemitraan Berbasis KUR.

Tabel 10. Luas Lahan dan Penerima Manfaat Gerakan TJPS Pola Kemitraan Berbasis KUR MT I OKMAR 2022/2023.

NO	KABUPATEN	TARGET LUAS LAHAN (HA)	LAHAN TERVERIFIKASI		PROSES SLIK		LULUS SLIK		HASIL VERIFIKASI BANK (SIAP AKAD)		AKAD KREDIT	
			LUAS LAHAN (Ha)	JLH WM (ORG)	LUAS LAHAN (Ha)	JLH WM (ORG)	LUAS LAHAN (Ha)	JLH WM (ORG)	LUAS LAHAN (Ha)	JLH WM (ORG)	LUAS LAHAN (Ha)	JLH WM (ORG)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kupang	7.303,1	7.683,5	7.700	7.655,0	7.671	6.744,0	6.759	135,00	184	108,50	140
2	TTS	5.045,0	1.508,75	1.546	1.441,75	1.505	877,25	946	246,00	292	196,70	196
3	TTU	5.245,0	7.309,45	8.004	7.193,65	7.874	460,0	665	233,50	393	88,50	140
4	Belu	2.000,0	2.230,0	2.309	2.240,0	2.309	1.623,35	1.685	220,25	262	59,00	71
5	Malaka	10.729,2	2.703,4	3.806	2.703,4	3.806	1.757,6	2.330	403,00	614	180,50	236
6	Alor	10.145,6	1.366,0	1.366	1.366,0	1.366	997,0	997	214	214	214,00	214
7	Lembata	5.041,5	1.435,0	1.449	1.227,0	1.241	876,0	889	264,00	307	218,50	272
8	Flores Timur	3.000,0	923,85	962	985,35	1.044	811,10	868	23,00	28	25,00	34
9	Sikka	4.969,0	564,25	660	564,25	660	345,75	375	120,00	120	71,00	71
10	Ende	972,0	347,0	457	300,00	409	185,0	258	45,00	55	27,00	31
11	Nagekeo	1.572,3	817,00	952	544,55	732	308,00	414	107,80	133	59,50	71
12	Ngada	5.092,0	4.634,0	4.882	2.139,0	2.536	1.049,3	1.474	151,50	175	151,50	175
13	Manggarai Timur	10.038,0	990,00	969	910,0	904	361,0	373	170,00	223	88,50	103
14	Manggarai	2.195,7	1.467,42	1.754	1.467,42	1.754	254,15	435	55,00	111	32,50	55
15	Manggarai Barat	2.000,0	1.128,5	1.077	940,0	874,50	634,5	685	196,50	213	196,50	213
16	Sumba Timur	8.368,0	3.455,5	3.456	2.265,0	2.569	1.776,5	1.819	-	-	-	-
17	Sumba Tengah	500,0	348,0	356	348,0	356	336,0	356	26,00	32	-	-
18	Sumba Barat	5.000,0	5.622,0	4.576	5.623,0	4.577	878,0	878	349,00	349	155	155
19	SBD	11.138,0	2.800,0	2.800	742,0	742	253,0	253	23	23	23	23
20	Rote Ndao	1.000,0	183,5	204	198,00	233	135,50	166	40,50	59	24,00	34
	TOTAL	101.354,2	47.517,12	49.285	40.853,37	43.163	20.663	22.625	3.023,05	3.787	1.919,20	2.234

Kedaaan Per 31 Desember 2022

▪ **Realisasi Tanam TJPS Pola Kemitraan Berbasis KUR MT I OKMAR 2022/2023.**

Sesuai dengan data Akad Kredit dan rencana waktu tanam yang diusulkan oleh Wimam, maka waktu tanam dimulai dari bulan Oktober 2022 – Januari 2023. Pelaksanaan penanaman disetiap kabupaten dilakukan sesuai dengan kesiapan lahan, kesiapan sarana produksi dan waktu terjadinya hujan. Hingga tanggal 31 Desember 2022 dari total luas lahan Akad Kredit 1.919,20 ha yang sudah tertanam seluas 1.290,40 ha (67,24%) dan belum tertanam 628,80 ha (32,76%).

Tabel 11. Data realisasi tanam TJPS Pola Kemitraan Berbasis KUR MT I OKMAR 2022/2023.

NO	KABUPATEN	AKAD KREDIT		SALUR SAPRODI		REALISASI TANAM		
		LUAS LAHAN (Ha)	JLH WM (ORG)	LUAS LAHAN (Ha)	JLH WM (ORG)	LUAS LAHAN (Ha)	JLH WM (ORG)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kupang	108,50	140	108,50	140	35,00	47	32,26
2	TTS	196,70	196	196,70	196	189,20	188	96,19
3	TTU	88,50	140	88,50	140	63,50	95	71,75
4	Belu	59,00	71	59,00	71	20,00	28	33,90
5	Malaka	180,50	236	169,00	214	86,00	128	47,65
6	Alor	214,00	214	175,00	203	30,70	38	14,35
7	Lembata	218,50	272	218,50	272	226,50	280	103,66
8	Flores Timur	25,00	34	25	34	5,00	7	20,00
9	Sikka	71,00	71	71,00	71	54,00	53	76,06
10	Ende	27,00	31	27,00	31	20,50	24	75,93
11	Nagekeo	59,50	71	59,50	71	59,50	71	100
12	Ngada	151,50	175	80,00	85	50,00	60	33,00
13	Manggarai Timur	88,50	103	88,50	103	85,00	94	96,05
14	Manggarai	32,50	55	32,50	55	17,50	40	53,85
15	Manggarai Barat	196,50	213	196,50	213	196,50	213	100
16	Sumba Timur	-	-	-	-	-	-	-
17	Sumba Tengah	-	-	26,00	32	7,50	8	-
18	Sumba Barat	155	155	155	155	130,00	130	83,87
19	Sumba Barat Daya	23	23	-	-	-	-	0,00
20	Rote Ndao	24,00	34	24,00	34	14,00	21	58,33
	TOTAL	1.919,20	2.234	1.800,20	2.120	1.290,40	1.525	67,24

Keadaan Per 31 Desember 2022

▪ **Gerakan TJPS Pola Kemitraan Non KUR MT I OKMAR 2022/2023**

Pada MT I OKMAR 2022/2023 terealisasi TJPS Pola Kemitraan Non KUR seluas 31.785 ha. Tersebar di 12 (dua belas) Kabupaten, dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 12. Luas lahan TJPS Pola Kemitraan Non KUR.

No	Kabupaten	Luas Lahan (Ha)
1	Kab. Kupang	6.241
2	Timor Tengah Selatan	3.464
3	Timor Tengah Utara	1.100
4	Belu	1.000
5	Alor	1.500
6	Lembata	1.500
7	Sikka	500
8	Sumba Timur	500
9	Sumba Tengah	7.950
10	Sumba Barat	500
11	Sumba Barat Daya	7.070
12	Rote Ndao	460
	TOTAL	31.785

Sedangkan untuk Kabupaten Sumba Barat Daya terdapat realisasi tanam swadaya petani menuju kemitraan seluas 34.300 ha, dengan capaian produksi 102.900 ton.

b. Pengembangan Jeruk Keprok Soe di Daerah Destinasi Wisata.

Terlaksananya pengembangan Kawasan jeruk keprok untuk daerah destinasi wisata melalui perluasan areal tanam seluas 10 Ha di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Tabel 13 : Daftar Kelompok Tani Penerima Bantuan Pengembangan Kawasan Jeruk di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

No	Kecamatan / Desa	Kelompok Tani	Anakan Jumlah	Lahan Luas	Tertanam Luas
1	Fatumnasi / Fatumnasi	Eno Mutis	600	2	2
		Sinar Taenam	600	2	2
		KWT Satu Hati	600	2	2
		Eno Taenam	600	2	2
		Sinar Taenam B	600	2	2
Total			3.000	10	10

Tabel 14 : Sarana Produksi Kegiatan Pengembangan Kawasan Jeruk di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

No	Kelompok Tani	Luas Lahan (Ha)	Ferop (Set)	Jenis Pupuk			Anakan (Batang)
				NPK Non Subsidi (Kg)	Organik Cair (liter)	Organik (Kg)	
1	Eno Mutis	2	60	20	10	2000	600
2	Sinar Taenam	2	60	20	10	2000	600
3	KWT Satu Hati	2	60	20	10	2000	600
4	Eno Taenam	2	60	20	10	2000	600
5	Sinar Taenam B	2	60	20	10	2000	600
	Total	10	300	100	50	10.000	3.000

Outcome/hasil yang didapat petani dari pengembangan jeruk keprok soe ini adalah tersedianya komoditi jeruk di TTS dan benefit/manfaatnya dapat meningkatkan pendapatan dari sehingga impact/dampaknya kesejahteraan petani meningkat.

c. Operasional Pemberdayaan Ekonomi (POKIR).

Terdistribusi dan termanfaatkannya alsintan yang tersebar di 167 kelompok tani penerima bantuan alsintan tahun 2022 di 19 Kabupaten/Kota untuk pengolahan lahan sawah dan lahan kering petani, membuat bedengan tanaman horti serta membantu mengalirkan air bagi lahan pertanian tanaman pangan dan hortikultura.

Tabel 15 : Alokasi Alsintan Traktor Roda Dua, Pompa Air 2 Dim, Pompa Air 3 Dim.

No	Kabupaten	Alokasi				Total per Kab
		Traktor Roda 2	Pompa Air 2 Dim	Pompa Air 3 Dim	Cultivator	
1	Kota Kupang	1	0	1	3	5
2	Kupang	4	2	5	3	14
3	TTS	2	3	2	3	10
4	TTU	9	0	2	5	16
5	Belu	2	1	2	3	8
6	Malaka	1	0	0	1	2
7	Alor	0	0	1	9	10
8	Sabu Raijua	1	0	1	1	3
9	Lembata	0	1	1	1	3
10	Flores Timur	0	2	2	0	4

11	Sikka	3	6	4	1	14
12	Nagekeo	2	1	3	3	9
13	Ngada	1	1	0	2	4
14	Manggarai	4	8	6	8	26
15	Manggarai Timur	1	3	2	2	8
16	Manggarai Barat	4	2	4	0	10
17	Sumba Timur	1	0	0	6	7
18	Sumba Tengah	0	2	0	0	2
19	SBD	2	2	4	4	12
	Total	380	34	40	167	167

d. Pengelolaan Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCT)

Hasil berupa :

- Pengembangan Tanaman Tembakau 200 Ha.

Dilaksanakan di Kabupaten TTS, Belu, Alor, Flores Timur, Lembata, Rote Ndao, Sabu Raijua, Sumba Timur, Sumba Barat dan Sumba Barat Daya masing-masing seluas 20 Ha.

Saprodi yang dialokasikan : Benih 20 gram/Ha; Pupuk organik 300 kg/Ha dan Herbisida 1 Ltr/Ha, serta biaya kerja persiapan lahan, penanaman, penanganan panen dan pasca panen 20 HOK/ha.

- Pelatihan Budidaya dan Pascapanen Tembakau serta Pelatihan Pupuk dan Pestisida Organik di 6 dengan melibatkan 120 orang petani.

Tabel 16. Data Alokasi Kegiatan pelatihan dan Pascapanen Tembakau serta Pelatihan Pupuk dan Pestisida Organik.

No	Kabupaten	Kelompok Tani	Desa	Kecamatan	Jumlah Peserta
1	Sumba Barat Daya	Sama Ate	Wali Ate	Wewewa Barat	20 Orang
2	Sumba Barta	Ringgu Pahangu	Mamodu	Wanokaka Barat	20 Orang
3	Lembata	Tamal Rian	Leubatang	Omesuri	20 orang
4	Alor	Karmel	Pailelang	Alor Barat Daya	20 orang
5	Sabu Raijua	Sejati	Hala Paji	Sabu Liae	20 orang
6	Rote Ndao	Sehati	Mundek	Rote Barat Daya	20 orang

Hasil yang didapatkan dari pelatihan ini adalah :

- Meningkatkan pemahaman petani di enam (6) Kabupaten, tentang materi Budidaya dan Pascapanen Tembakau serta Pembuatan Pupuk Organik Bokashi, Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Limbah Rumah Tangga dan Pembuatan Pestisida Nabati.
- Menumbuhkan kepercayaan diri petani dalam membuat pupuk organik dan pestisida nabati untuk budidaya tembakau.
- Meningkatnya pengetahuan petani akan pentingnya penggunaan pupuk organik dan pestisida nabati bagi proses produksi tanaman tembakau.

d) Anggota Kelompok Tani sudah paham tentang Manfaat Pupuk Organik Bokashi, Manfaat Pupuk Organik Cair serta Manfaat Pestisida Nabati dan cara pengaplikasiannya pada tanaman.

- Pengembangan Cengkeh 150 Ha.

Tertanamnya Cengkeh di lahan petani seluas 150 Ha di 5 Kabupaten yakni Kabupaten TTS, Alor, Flores Timur, Nagekeo dan Sumba Barat Daya masing-masing seluas 30 Ha. Waktu Pelaksanaan kegiatan di bulan Maret - Desember 2022 dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan petani cengkeh dengan komoditi perkebunan lain yang dapat meningkatkan pendapatan.

- Peralatan Perajang Mesin dan Manual sebanyak 17 unit terdiri atas 2 unit perajang mesin dan 15 unit perajang manual. Pengadaan perajang mesin tersebar di Kabupaten Alor (2 unit), Flores Timur (2 unit), Rote Ndao (2 unit), Sabu Raijua (2 unit), Belu (2 unit) Sumba Timur (2 unit) dan Sumba Barat Daya (3 unit), sedangkan pengadaan mesin perajang tembakau 2 unit terdiri Kabupaten Rote Ndao (1 unit) dan Sumba Timur (1 unit).

Mesin Perajang Tembakau atau Mesin Pemotong Daun Tembakau merupakan alat untuk merajang tembakau yang dipetik selepas panen, Menciptakan potongan tembakau dengan panjang yang sama dan mempercepat proses pemotongan.

- Pertemuan Rekonsiliasi DBHCHT.

Rapat ini merupakan rekonsiliasi data dan keuangan kegiatan DBH-CHT telah dilaksanakan pada tanggal 17 s/d 19 November 2022 di Hotel Swiss Bell In Kristal Kupang dan peserta rapat adalah pengelola DBH-CHT di Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Nusa Tenggara Timur dan staf lingkup dinas yang membidangi perkebunan. Hasil pelaksanaan kegiatan :

1. Pada tahun anggaran 2022 ada beberapa kabupaten/kota sudah menganggarkan DBH-CHT sesuai anggaran tahun sebelumnya, namun ada kabupaten yang belum menganggarkan karena menunggu Peraturan Gubernur NTT tentang alokasi DBH-CHT bagi kabupaten/kota yang belum menganggarkan atau tidak sesuai dengan alokasi PERGUB NTT No. 02 Tahun 2022 akan dilakukan melalui penyesuaian/revisi penjabaran dan perubahan APBD.

2. Dalam rangka menyamakan data dan pelaporan penggunaan dan pengelolaan DBH-CHT di wilayah NTT maka perlu dilakukan rekonsiliasi keuangan DBH-CHT antara pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota minimal satu tahun sekali
 3. Perlu adanya koordinasi antara Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT dengan Dirjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan RI tentang pengelolaan keuangan DBH-CHT Provinsi/Kabupaten/Kota se-NTT dan stakeholder terkait.
 4. Untuk kelancaran bersama kaitan dengan pengelolaan keuangan DBH-CHT Provinsi/Kabupaten/Kota dan stakeholder terkait maka perlu dibentuknya Sekretariat Bersama Konsolidasi Data dan Keuangan DBH-CHT se-NTT tahun 2022 telah dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan sejumlah kesepakatan penting demi terlaksananya pengelolaan DBH-CHT yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Rapat Evaluasi Kegiatan DBH-CHT bertujuan untuk mendapatkan masukan tentang pemanfaatan dan pelaksanaan kegiatan DBH-CHT di daerah baik anggaran yang langsung ke kas Daerah maupun yang bersumber dari Provinsi. Rapat dilaksanakan di Hotel Silvia - Kota Kupang yang diikuti penanggungjawab perkebunan di masing - masing kabupaten pada tanggal 12 s/d 14 Desember 2022. Hasil pelaksanaan kegiatan adalah adanya kesepakatan tentang pemanfaatan anggaran DBH CHT, memahami permasalahan yang dihadapi dan jalan keluar yang diambil
 - Rapat koordinasi dan sinkronisasi bagi pengelola kegiatan DBH-CHT di Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Nusa Tenggara Timur Tahun 2022 dengan peserta stakeholder berkaitan dengan penganggaran dan pemanfaatan DBH CHT yakni petugas perkebunan dan TPAD kabupaten dan telah dilaksanakan di Hotel. Silvia – Kupang, tanggal 19 s/d 21 Mei 2022. Hasil pelaksanaan kegiatan :
 1. Kegiatan ini menghasilkan sejumlah kesepakatan penting demi terlaksananya pengelolaan DBH-CHT yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 2. Pembangunan sub sektor perkebunan perlu dilakukan secara terpadu dari hulu hingga ke hilir dengan pendekatan kawasan, memperhatikan kesesuaian agroklimat, dan keadaan sosial ekonomi masyarakat.

e. Pengembangan Kelor

Pemerintah Provinsi NTT melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT tahun 2022 telah mengalokasikan dana APBD Perubahan untuk kegiatan pengembangan kelor sebanyak 400.000 benih dengan berbagai pola pengembangan yaitu untuk kluster daun bekerja sama dengan KOREM 161/ WIRASAKTI KUPANG.

Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mendukung sasaran pengembangan kelor jangka menengah dan jangka panjang, Gubernur NTT melalui kerjasama dengan TNI dalam hal ini KOREM 161/ WIRASAKTI KUPANG dan jajarannya dalam memanfaatkan lahan sekitar lokasi binaan Koramil dengan sasaran :

- Terwujudnya usaha budidaya kelor sebanyak 400.000 (empat ratus ribu) tanaman (tata tanam monokultur dan alley cropping, asumsi jarak tanam 1.0 x 1.0 m² untuk monokultur dan populasi Alley Cropping (AC) 25 % dari monokultur);
- Mendorong pemanfaatan kelor sebagai sayuran indigenous dan turunan produknya yang memiliki nilai gizi sangat tinggi;
- Pemanfaatan tanaman kelor sebagai sumber pendapatan masyarakat dan wilayah sekaligus menyerap tenaga kerja;
- Bertumbuh dan berkembangnya kelembagaan usaha industri berbasis kelor, yang dimotori oleh satuan organik TNI dalam satuan organik terkecil yaitu Koramil;
- Terbentuknya suatu matarantai industri kelor berbasis masyarakat.

Tabel 17. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kelor Tahun 2022 di Provinsi NTT.

NO.	TITIK SEMAI/ SATUAN/ KAPASITAS	JUMLAH (BIBIT)
1.	KODIM 1604/KUPANG	40,000
2.	KORAMIL 1604-08/SABU RAIJUA	20,000
3.	KODIM 1627/ROTE NDAO	15,000
4.	KODIM 1605/BELU	45,000
5.	KODIM 1618/TTU	30,000
6.	KODIM 1621/TTS	25,000
7.	KODIM 1622/ALOR	20,000
8.	KODIM 1601/SUMBA TIMUR	30,000
9.	KODIM 1613/SUMBA BARAT	15,000
10.	KODIM 1629/SUMBA BARAT DAYA	15,000
11.	KODIM 1624/FLOTIM	25,000
12.	KORAMIL 1603-03/LEMBATA	10,000
13.	KODIM 1602/ENDE	20,000
14.	KODIM 1603/SIKKA	25,000
15.	KODIM 1625/NGADA	25,000
16.	KODIM 1612/MANGGARAI	40,000
JUMLAH		400,000

Realisasi pembibitan dari kegiatan pengembangan kelor ini adalah tersedianya anakan kelor sebanyak 353.463 anakan dengan perincian :

- Benih yang disemai sebanyak 440.641 benih
- Benih yang tumbuh sebanyak 353.463 (88,37%)
- Benih yang mati sebanyak 87.178 (21,79%)
- Benih siap disertifikasi sebanyak 303.509 (75,87%)
- Benih lulus sertifikasi sebanyak 266.034 (67%)
- Cetak Label sebanyak 266.034 label
- Benih belum tumbuh (penyulaman kembali) sebanyak 90.665 (22,66%).

2.2.5. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian

1. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman

1.1. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura

Terlaksananya kegiatan pengawasan mutu benih hortikultura. Kegiatan meliputi monitoring sertifikasi dan pengawasan peredaran benih hortikultura.

a. Sertifikasi Benih Hortikultura

Pelaksanaan kegiatan sertifikasi merupakan serangkaian pemeriksaan dan pengujian dalam rangka penerbitan sertifikat mutu benih. Tujuannya adalah untuk memberikan jaminan kualitas mutu benih yang unggul dan melindungi konsumen atau pengguna benih dari peredaran benih palsu dan benih yang mutunya tidak baik.

Sertifikasi benih dilakukan terhadap permohonan sertifikasi yang diterima dari penangkar/produsen benih baik kegiatan APBD, APBN maupun swadaya. Pengawasan sertifikasi benih hortikultura untuk tahun 2022 dilaksanakan di 9 kabupaten dan dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Pengawasan Sertifikasi Benih Hortikultura di NTT Tahun 2022 (keadaan s/d 31 Desember 2022)

No	Kabupaten / Kota	Varietas	Jumlah yang Disertifikasi		Benih Berlabel	
Mangga						
1	Kota Kupang	Arumanis 143	11.500	batang	500	batang
2	Kupang	Arumanis 143	14.000	batang	1.000	batang
3	Manggarai Barat	Arumanis 143	3.000	batang	2.000	batang
		Madu 225	500	batang		
		Garifta Merah	500	batang		
4	Sumba Timur	Arumanis 143	9.000	batang	4.000	batang
Total Mangga			38.500	batang	7.500	batang
Jeruk						
1	Kota Kupang	Keprok Soe	5.000	batang	1.000	batang

No	Kabupaten / Kota	Varietas	Jumlah yang Disertifikasi		Benih Berlabel	
2	Kupang	Keprok Soe	15.860	batang	2.000	batang
3	TTS	Keprok Soe	186.900	batang	66.650	batang
4	Ende	Keprok Soe	2.000	batang		
Total Jeruk			209.760	batang	69.650	batang
<u>Durian</u>						
1	Manggarai Barat	Sunan	3.500	batang	1.700	batang
2	Ende	Otong	1.000	batang	300	batang
Total Durian			4.500	batang	2.000	batang
<u>Bawang Merah</u>						
1	Kota Kupang	Super Philips	0,35	ha		
2	Kupang	Super Philips	8,10	ha	20.000	kg
3	Rote Ndao	Super Philips	4,28	ha	22.200	kg
4	Manggarai	Super Philips	2,00	ha	13.000	kg
5	Sumba Timur	Super Philips	0,80	ha		
Total Bawang Merah			15,53	ha	55.200	kg
<u>Bawang Putih</u>						
1	TTS	Sangga Sembalun	1,25	ha		
Total Bawang Putih			1,25	ha		
<u>Kentang</u>						
1	Ngada	AR-08	1,00	ha		
Total Kentang			1,00	ha		
<u>Rimpang Jahe</u>						
1	Manggarai	Cimanggu 1			47.000	kg
Total Rimpang Jahe					47.000	kg

b. Pengawasan Peredaran Benih Hortikultura

Kegiatan pengawasan peredaran benih tanaman hortikultura meliputi pembinaan produsen/penangkar dan atau pengedar benih maupun monitoring penyaluran benih hortikultura.

▪ Pembinaan produsen/penangkar dan atau pengedar benih

Pembinaan produsen/penangkar dan atau pengedar benih merupakan kegiatan evaluasi terhadap hasil penilaian kelayakan teknis sebagai produsen/penangkar dan atau pengedar benih untuk memastikan apakah sertifikat kompetensi yang dimiliki masih berlaku atau tidak.

Selain itu khusus pembinaan pengedar benih (toko-toko benih) juga dilakukan untuk memastikan bahwa benih yang beredar tidak ada yang berbahasa asing, tidak berlabel maupun yang kadaluarsa, Benih hortikultura yang dijual/beredar di pasaran adalah benih-benih hortikultura (sawi, bayam, kangkung, buncis, kacang panjang, cabai, tomat, wortel, bawang merah, paria, ketimun, semangka, pepaya, dan lain sebagainya) kemasan sachet, kaleng maupun toples yang berasal dari produsen benih antara lain Panah Merah, Kapal Terbang (Chia Tai), Pertiwi, Takii Seed, Bunga Matahari, Bintang Asia, Agrisid, dan Ta

Fung. Daftar produsen/penangkar dan/atau pengedar benih hortikultura di NTT dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Daftar Produsen/Penangkar dan/atau Pengedar Benih Hortikultura di NTT

No	Kabupaten/Kota	Produsen Benih	Pengedar Benih (Toko Benih)
1	Kota Kupang	- Jonathan Fiah - UPTD Perbenihan Prov. NTT - Sefrianus Sunbanu - Yohana TH. Herin	- UD. Waris - Roda Tani - Multi Prima - Alam Makmur - Siswa Kita - CV. Himalaya Indah - CV. Prima Raya - CV. Sejahtera Bersama Agri
2	Kupang	- BBH Nonbes - Riklof Susang Nenobisi - Kristian Manafe - KT. Moen Mese - CV. Citra Tani - KT. Batinak	- UD. Gerhana - Harapan Baru II - Makmur Jaya - Surya Makmur Jaya
3	TTS	- BBH Oelbubuk - Musa M. Sanam - Amos Sipa Ba - Yendi Snae - Somi Jeni Banunu - Yakobus Aoetpah - Pasyur A. Serangmo - Lusiana Gusmiati - Melkisedek Oematan - Adam Tanesib - Dian K. Letik - Yohanis Banoet - Noh Banoet - Melkisedek Boitekan - Yohanis Oematan - Agustinus Kaunan - Weldina Naif - Joni Kaunan - Kebun Dinas Oenali	- Comodore - Sumber Tani
4	TTU	- Dinas Pertanian TTU - Danius Banfatin	- UD. Astiti - UD. Sumber Makmur - UD. Mikro Pertanian
5	Belu	- Kharisma	
6	Malaka	- UD. Himalaya - Toko Duta - Kios Setia Tani	
7	Manggarai Barat	- BBH Lembor	- Mulia Tani
8	Manggarai	- KT. Jari Tedeng - Kios Ame Nehung - Bonefasius Rol - Isak Abdul Rajak - Simantri XXIX	- Toko Pandu Jaya - Toko Gemilang - Toko Selamat
9	Ngada	Mikael Raga	- UD. Tani Jaya
10	Nagaekoe	BBH Mbay	- Toko Tani Makmur - Toko Utama
11	Ende	BBH Detubapa	- Sahabat Tani
12	Sikka	- Toko Utama - Toko Dirgantara	
13	Flores Timur	- Toko Matahari - UD. Central	
14	Lembata	- Kios 72 - UD. Kelimutu Indah	
15	Sumba Timur	- BBH Lambanapu - CV. Mitra Persada	- CV. Cinta Karya - Cahaya Karya
16	Rote Ndao	- KT. Syalom - KT. Cari Hidup - KT. Eahu I - KT. Eahu II	- Toko Rahmat - Toko Karisa
17	Sabu Raijua	- Syukur - Sahabat Setia	
18	Alor	- Kios Tani - Bangkok 38 - UD. Sahabat	

▪ **Monitoring Penyaluran Benih**

Monitoring penyaluran benih dilakukan guna memantau peredaran benih baik yang berasal dari luar atau dalam daerah. Untuk komoditi hortikultura, pengawasan peredaran benih melalui pemeriksaan visual. Pemeriksaan visual bertujuan untuk memeriksa dokumen dan fisik benih apakah masih sesuai dengan standar mutu benih. Tahun 2022, pengawasan peredaran benih hortikultura bantuan pemerintah di NTT (benih berasal dari luar daerah NTT) antara lain seperti yang disajikan pada Tabel 20. Sedangkan penyaluran benih / mutasi benih hortikultura antar Kabupaten di NTT tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Pengawasan Peredaran Benih Hortikultura Bantuan Pemerintah di NTT (Benih dari Luar Daerah NTT) Tahun 2022

No	Kabupaten	Komoditas	Varietas	Jumlah	Produsen Benih / Alamat
1	Kupang	Pisang Bawang Merah	Barangan Merah Super Philips	10.000 pohon 10.000 kg	PT. Hijau Surya Biotechindo / Asahan UD. Yamin / NTB
2	TTS	Bawang Merah	Super Philips	1.600 kg	UD. Yamin / NTB
3	TTU	Alpukat	Mentera	1.000 pohon	CV. Concordio / Nganjuk
4	Belu	Bawang Putih	Lumbu Kuning	14.000 kg	KT. Pusuk Pujata / Lombok Timur
5	Malaka	Pisang Pisang	Barangan Merah Kepok Tanjung	10.000 pohon 10.000 pohon	PT. Hijau Surya Biotechindo / Asahan PT. Hijau Surya Biotechindo / Asahan
6	Sumba Barat Daya	Jahe Mangga Alpukat	Cimanggu I Garifta Merah Mentera	5.000 kg 1.000 pohon 1.000 ohon	PB. Maha Mulia CV. Alfash Indo Karya CV. Concordia / Nganjuk
7	Sumba Tengah	Mangga	Arumanis 143	1.500 pohon	CV. Concordio / Nganjuk
8	Manggarai Barat	Kentang Alpukat Durian Bawang Putih Bawang Merah	Granola L Kendil MK Hortimart Lumbu Kuning Super Philips	5.400 kg 1.000 pohon 5.200 pohon 7.125 kg 33.425 kg	Hasan Nurdin / Bandung CV. Concordio / Nganjuk CV. Mitra Bibit / Purworejo UD. Erlangga Agrojaya / Temanggung UD. Parewa Mulia & UD. Dorotoi Mantika / NTB
9	Ende	Durian Bawang Putih	MK Hortimart Lumbu Kuning	3.050 pohon 14.000 kg	CV. Mitra Bibit / Purworejo UD. Erlangga Agrojaya / Temanggung
10	Nagekeo	Bawang Merah Alpukat Jeruk Rambutan Durian	Super Philips Ijo Bundar Siam Madu Binjai Otong	17.000 kg 390 pohon 4.000 pohon 390 pohon 340 pohon	UD. Parewa Mulia / NTB CV. Concordia / Nganjuk CV. Mitra Bibit / Purworejo UD. Tumbu Sari / Buleleng UD. Hidup Tunas Mekar / Buleleng
11	Rote Ndao	Bawang Putih	Lumbu Putih	13.950 kg	KT. Pusuk Pujata / Lombok Timur

Tabel 21. Total benih hortikultura yang masuk ke NTT Tahun 2022

No.	Komoditas	Jumlah
1	Pisang	30.000 pohon
2	Bawang Merah	62.025 kg
3	Alpukat	3.390 pohon
4	Bawang Putih	49.075 kg
5	Jahe	5.000 kg
6	Mangga	2.500 pohon
7	Kentang	5.400 kg
8	Durian	8.590 pohon
9	Jeruk	4.000 pohon
10	Rambutan	390 pohon

Tabel 22. Penyaluran Benih / Mutasi Benih Hortikultura antar Kabupaten di NTT Tahun 2022

No	Kabupaten	Produsen Benih	Varietas	Jumlah	Tujuan
1	Kupang	BBH Nonbes	Mangga Arumanis 143	1.000 anakan	Belu
		Kristian Manafe	Bawang Merah Super Philips	8.575 kg	TTS
2	TTS	Noh. Banoet	Jeruk Keprok Soe	3.750 pohon	Kupang
		Noh. Banoet	Jeruk Keprok Soe	2.500 pohon	Belu
		Somi J. Banunu	Jeruk Keprok Soe	1.000 pohon	Kupang
		Kebun Dinas Oenali	Jeruk Keprok Soe	6.000 pohon	Kupang
		Melkisedek Boitekan	Jeruk Keprok Soe	4.000 pohon	TTU
		Yohanis Banoet	Jeruk Keprok Soe	735 pohon	TTU
3	Manggarai Barat	BBH Lembor	Durian Sunan Mangga Arumanis	1.700 pohon 3.000 pohon	Manggarai
4	Manggarai	Isak Abdul Rajak	Bawang Merah Super Philips	2.000 kg	Sumba Tengah
		Isak Abdul Rajak	Bawang Merah Super Philips	5.000 kg	Sumba Barat Daya
		Kios Ame Nehung	Jahe Cimanggu I	16.040 kg	Manggarai Barat
		Simantri XXIX	Jahe Cimanggu I	7.000 kg	Manggarai Barat
		Jari Tedeng I	Jahe Cimanggu I	15.000 kg	Manggarai Barat
5	Rote Ndao	KT. Syalom	Bawang Merah Super Philips	8.000 kg	Sumba Tengah
		KT. Cari Hidup	Bawang Merah Super Philips	3.600 kg	TTS
6	Sumba Timur	BBH Lambanapu	Mangga Arumanis 143	2.000 anakan	Sumba Barat Daya

Tabel 23. Total penyaluran benih/mutasi benih benih hortikultura yang masuk ke NTT Tahun 2022

No.	Komoditas	Jumlah
1	Mangga Arumanis 143	3.000 anakan
2	Bawang Merah Super Philips	27.175 kg
3	Jeruk Keprok Soe	17.985 pohon
4	Durian Sunan	1.700 pohon
5	Mangga Arumanis	3.000 pohon
6	Jahe Cimanggu I	38.040 kg

c. Sertifikasi dan Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Perkebunan.

Proses sertifikasi dilakukan melalui 2 kegiatan yaitu pemeriksaan lapangan dan pengujian laboratorium, dari hasil pemeriksaan lapangan dan laboratorium kemudian benih dinyatakan lulus dan diterbitkan sertifikat/surat keterangan mutu benih. Benih yang akan diedarkan ke masyarakat/petani harus diberi label (khusus benih bina). Untuk sertifikasi benih non bina (unggul lokal) diberikan Surat Keterangan Mutu Benih (SKMB). Dalam pelaksanaan sertifikasi baik sertifikasi lapangan maupun pengambilan contoh benih menggunakan form Standar Operasional Prosedur yang sudah ditetapkan dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Pemeriksaan lapangan dilakukan untuk benih/bibit yang siap salur ke petani. Pengujian laboratorium tidak dilakukan karena benih yang ada

langsung dikirim ke lokasi pembesaran benih di kabupaten sehingga mempersulit pengambilan sampel benih oleh PBT.

Pengawasan dilakukan terhadap setiap benih unggul/unggul lokal yang diedarkan didalam dan antar provinsi. Pengawasan peredaran benih antar provinsi dilakukan oleh PBT yang berkedudukan di UPT Pusat/UPTD Provinsi penerima benih tanpa harus dilakukan sertifikasi ulang untuk benih yang sertifikatnya masih berlaku. Pengawasan peredaran benih antar kabupaten dalam provinsi dilakukan oleh PBT yang berkedudukan di UPTD Provinsi. Pelaksanaan pengawasan peredaran benih dilakukan secara berkala atau sewaktu-waktu. Pengawasan dilakukan melalui pengecekan dokumen dan fisik benih.

Tabel 24. Rekapitulasi data sertifikasi dan pengawasan peredaran benih tanaman perkebunan.

PEMOHON SERTIFIKASI	ALAMAT PEMOHON SERTIFIKASI	TANGGAL PEMERIKSAAN	KOMODITAS	VARIETAS / KILON	BENTUK BENIH	JUMLAH BENIH	SATUAN	PENERIMA BENIH DAN ALAMAT*	TANGGAL DITERIMA PENERIMA BENIH*	JUMLAH LABEL	KETERANGAN
Urbanus Migo Ola	Desa Kerotan, Kecamatan Adonara Tengah, Kabupaten Flores Timur	10 Pebruari 2022	Cengkeh	Unggul Lokal	Siap Salur	4,362	Batang	Kab. Flores Timur	Maret 2022	3,000	APBD 1
Petrus Payong Oran	Desa Baya, Kecamatan Adonara Tengah, Kabupaten Flores Timur	10 Pebruari 2022	Pala	Unggul Lokal	Siap Salur	8.019	Batang	Kab. Flores Timur	Maret 2022	4,025	ADD
Ferdinandus Bhanggu/Penangkar Putcel	Desa Sawu, Kecamatan Mauponggo, Kabupaten Nagekeo	22 Peburari 2022	Cengkeh	Unggul Lokal	Siap Salur	10,947	Batang	Kab. Sumba Barat Daya, TTS dan Nagekeo	April 2022	9,000	APBD 1
CV. Cleopatra (Kosmas Muda)	Jalan Kelimutu Lorong Winirai, RT 009, RW 003, Kel. Kelimutu, Kec. Ende, Kab. Ende	31 Maret 2022	Pala	Unggul Lokal	Siap Salur	2,050	Batang	Kab. Ende	Juni 2022	2,050	APBD 2
Yulianus Lado, AMd (Ketua Kelompok BPT Kelapa Dalam Sikka)	Desa Bloro, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka	27-28 April 2022	Kelapa Dalam	DSK	Butiran	32,200	Butir	Kab. Ende dan Belu	Mei 2022	805	APBN
KT. Kema Sama (An. Yohanes Lena)	Desa Woloede, Kecamatan Mauponggo, Kabupaten Nagekeo	05 April - 05 Juni 2022	Pala	Unggul Lokal	Butiran	408,5 (33.580)	Kg (Butiran)	Kab. Nagekeo, Sikka, dan Ngada	April 2022	6	APBD 2
KT BPT Kelapa Dalam (An. Yulianus Lado)	Desa Bloro, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka	22 Juni 2022	Kelapa Dalam	DSK	Butiran	26,012	Butir	Kab. Kupang dan Belu	Juni 2022	1,040	APBN
Justin (An. Hendrikus Siga)	Kelurahan Natanage Timur, Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo	01 Agustus - 30 September 2022	Pala	Unggul Lokal	Butiran	184 (15.016)	Kg (Butiran)	Kab. Nagekeo	Agustus 2022		Pribadi
KT. Nubun Tawa (An. Gabriel Guna Aran)	Desa Balukhering, Kecamatan Lewolena, Kabupaten Flores Timur	24 Agustus - 16 September 2022	Jambu Mete	Unggul/ MPF 1	Gelondongan	327,5	Kg	Kab. Rote Ndao, Belu, Sikka dan Flores Timur	September 2022	8	APBD dan APBD 2
Produsen Benih Kelor (Leonardus Sampe Rante)	Jl. Trans Ile Boleng, Desa Nobo, Kec. Ile Boleng, Kab. Flores Timur	26 Agustus - 09 September 2022	Kelor	Unggul Lokal	Butiran	55 (220.000)	Kg (Butir)	Penangkar Lewoloba, Kab. Flores Timur	September 2022	5	APBN
CV. Lestari Indah (An. Kristina Bleni)	Kelurahan Madawat, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka	19 Oktober 2022	Pala	Unggul Lokal	Siap Salur	4,832	Batang	Kab. Ngada	Nopember s.d Desember 2022	4,832	APBD 2
CV. Lestari Indah (An. Kristina Bleni)	Kelurahan Madawat, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka	19 Oktober 2022	Kakao	Librida F1 ICCRI 08	Siap Salur	5,063	Batang	Provinsi NTT			Belum ada penyaluran
UD. Kasi Asing (An. Petrus Mehan)	Desa Kokowahor, Kecamatan Kangae, Kabupaten Sikka	18 Oktober 2022	Pala	Unggul Lokal	Siap Salur	14,313	Batang	Kab. Manggarai Barat dan Kab. Ngada	Nopember s.d Desember 2022	14,313	APBD 2
CV. Berkat Usaha (An. Tensimus Sidin)	Kelurahan Kota Uneng, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka	18 Oktober 2022	Pala	Unggul Lokal	Siap Salur	8,087	Batang	Kab. Ende	Nopember s.d Desember 2022	8,087	APBD 2
KT. Nubun Tawa (An. Gabriel Guna Aran)	Desa Balukhering, Kecamatan Lewolena, Kabupaten Flores Timur	24 Oktober - 14 Nopember 2022	Jambu Mete	Unggul/ MPF 1	Gelondongan	500	Kg	CV. Llahan Hijau, Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah	Oktober 2022	13	Rencana Untuk APBD 2 Wonogiri
Produsen Benih Kelor (Leonardus Sampe Rante)	Jl. Trans Ile Boleng, Desa Nobo, Kec. Ile Boleng, Kab. Flores Timur	24 Oktober - 07 Nopember 2022	Kelor	Unggul Lokal	Butiran	77 (308.000)	Kg (Butir)	Korem NTT	Nopember 2022	8	ABPD 1
Produsen Benih Kelor (Yustianus Usen Hewen)	Desa Tiwatobi Kec. Ile Mandiri Kab. Flores Timur	24 Oktober - 07 Nopember 2022	Kelor	Unggul Lokal	Butiran	65 (260.000)	Kg (Butir)	Korem NTT & Penangkar Lewoloba, Kab. Flores Timur	Nopember 2022	7	ABPD 1
KT BPT Cengkeh Alor (An. Nikodemus Bail)	Desa Otvai, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor	30 Nopember s.d 01 Desember 2022	Cengkeh	Unggul Lokal	Siap Salur	3,131	Batang	Kab. Alor	Desember 2022	3,131	APBD 1

d. Identifikasi Calon Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan

Identifikasi calon kebun sumber benih tanaman perkebunan dilakukan di Kabupaten Sikka untuk komoditi Lada dan Sumba Barat Daya untuk komoditi Jambu Mete. Akan tetapi, secara keseluruhan tidak dapat diusulkan karena dari hasil identifikasi di Kabupaten Sumba Barat Daya untuk komoditi Jambu Mete adanya serangan ulat kipat, sehingga perlu dilakukan penanganan terlebih dahulu agar tanaman sehat, sedangkan di Kabupaten Sikka untuk komoditi Lada bukan merupakan tanaman monokultur karena terdapat beberapa tanaman lain yang diusahakan dalam kebun tersebut sehingga tidak dapat dijadikan sumber benih

e. Perbanyak benih Jeruk

Perbanyak benih jeruk keprok Soe /JKS yaitu pengadaan batang bawah JKS sebanyak 50.000 batang dan mata entries JKS sebanyak 50.000 mata. Dari jumlah tersebut sudah diokulasi sebanyak 42.000 batang dan sisa sebanyak 8.000 batang serta sudah tersalur sebanyak 240 anakan. Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di Balai Benih Hortikultura /BBH Oelbubuk Kabupaten Timor Tengah Selatan

f. Perbanyak Benih Padi 25 Ha dan Jagung 30 Ha di BBI/BBU

Tersedianya Benih bibit/benih tanaman pangan berupa jagung 30 ha dan padi 25 ha. Perbanyak Benih Padi seluas 25 Ha yang tersebar di beberapa Balai Benih sebagai berikut :

- BBI Noelbaki, Kabupaten Kupang seluas 3 Ha, produksi 5.000 kg;
- BBU Magepanda, Kabupaten Sikka 2 Ha, produksi 1.500 kg;
- BBI Mbay, Kabupaten Nagekeo 2 Ha, produksi 4.840 kg dan konsumsi 510 kg;
- BBU Lembor, Manggarai Barat 3 Ha, produksi 4.000 kg;
- BBU Ogy, Kabupaten Ngada 1 Ha, sementara pertanaman dan carry over (tahap prosesi);
- BBU Buisan, Kabupaten Rote Ndao 2 Ha, produksi 3.570 kg;
- BBU Waimanu, Kabupaten Sumba Tengah 2 Ha, produksi 2.668 kg dan di jadikan konsumsi karena terserang hama belalang;
- BBU Lewa, Kabupaten Sumba Timur sementara pertanaman seluas 2 ha dengan carry over konsumsi sebanyak 3.380 kg;

- KSO Lembor, Kabupaten Manggarai Barat seluas 5 Ha, produksi 2.500 kg;
- KSO kelompok Tani Penangkar Mekar Tani seluas 3 Ha, Desa Magepanda, Kecamatan Magepanda Kabupaten Sikka produksi 5.000 kg.

Dari luas tanam benih padi 25 ha, sudah panen 22 ha dan belum panen 3 Ha dengan produksi benih 24.958 kg. Perbanyak benih melalui KSO di lahan petani seluas 8 Ha dengan produksi 7.500 benih dengan lokasi di Magepanda, Kabupaten Sikka seluas 5 Ha dan di Lembor, Kabupaten Manggarai Barat seluas 3 Ha.

Perbanyak benih Jagung seluas 30 Ha di Balai Benih sebagai berikut :

- BBI Tarus, Kabupaten Kupang target seluas 7 Ha, pertanaman 2 ha, persiapan lahan 5 ha dan terdapat produksi carry over sebanyak 6.415 kg;
- BBU Magepanda, Kabupaten Sikka 3 Ha dalam pertanaman;
- BBI Mbay, Kabupaten Nagekeo 1 Ha dalam pertanaman;
- BBU Buisan, Kabupaten Rote Ndao 1 ha, produksi calon benih 460 kg dan dalam tahap uji laboratorium;
- Kebun Palawija Lembor, Kabupaten Manggarai Barat 2 Ha dalam pertanaman;
- BBU Ogy, Kabupaten Ngada 1 Ha dalam pertanaman;
- Kebun Dinas Oeteta, Blok Oenesu, Kabupaten Kupang 3 Ha dalam tahap Prosesing sebanyak 3.000 kg

Perbanyak benih jagung di Balai Benih seluas 18 Ha sedangkan 12 Ha dilaksanakan dengan sistem KSO di Kelompok Tani Penangkar Bougenvile, Desa Manulai I, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang. Hasilnya 7 Ha sudah berlabel dengan jumlah benih 9.100 kg dan tahap prosesing hasil kelompok Tani Penangkar Mekar Tani, Desa Magepanda, Kecamatan Magepanda, Kabupaten Sikka seluas 5 Ha dengan total produksi benih 5.069 kg.

Gambaran produksi perbanyak benih sumber padi dan jagung sebagaimana Tabel 25 dan Tabel 26 berikut.

Tabel 25. Data Produksi Perbanyakan Benih Sumber Padi

No.	Lokasi	Luas (Ha)	Produksi (Kg)	Benih (Kg)	Konsumsi (Kg)	Calon Benih (Kg)	Keterangan
1	BBI Noelbaki						
	- Ciherang 2022	3	5.000	-	-	5.000	Uji Lab
2	BBI Mbay						
	- Ciherang 2022	2	4.840	4.840	-	--	Tersalur
	- Inpari 6 Jete 2022		510	-	510	-	Tersalur
	- Ciherang 2021	2	850	850	-	-	Tersalur
3	BBU Buisan						
	- Ciherang 2022	2	3.570	3.570	-	-	Tersalur
	- Ciherang 2021	2	5.400	-	5.400	-	Tersalur
4	BBU Lembor						
	- Inpari 32 2022	3	4.000	4.000	-	-	Tersalur
	- Inpari 43 2021	6	9.000	9.000	-	-	Tersalur
5	BBU Magepanda						
	- Ciherang 2022	2	1.500	-	-	1.500	Masa dormansi
	- Inpari 6 Jete 2021	1	1.500	1.500	-	-	Berlabel
	- Ciherang 2021	1	1.500	1.500	-	-	Berlabel
6	BBU Waimanu						
	- Ciherang 2022	2	2.668	-	2.668	-	Berlabel
7	BBU Lewa						
	- Ciherang 2021	2	3.830	-	3.830	-	Tersalur
8	KSO Lembor						
	- Inpari 32 2022	3	2.500	2.500	-	-	Tersalur
	- Cigeulis 2021	5	5.000	5.000	-	-	Stok
9	KSO Magepanda						
	- Ciherang 2022	5	5.000	-	5.000	-	Tersalur
10	KSO Kab. Kupang						
	- Ciherang 2021	3	3.050	3.050	-	-	Tersalur
	- Ciherang 2021	2	1.843	-	1.843	-	Tersalur
	J U M L A H	46	61.561	35.810	19.251	6.500	

Tabel 26. Data Produksi Perbanyakan benih Sumber jagung

No.	Lokasi	Luas (Ha)	Produksi (Kg)	Benih (Kg)	Konsumsi (Kg)	Calon Benih (Kg)	Keterangan
1	BBI Tarus						
	- Lamuru 2022	7	-	-	-	-	Pertanaman
	- Lamuru 2021	7	6.415	790	5.625	-	
2	Kebun Dinas Oeteta (Blok Oenesu)						
	- Lamuru 2022	3	3.000	-	3.000	-	Tahap prosesing
	- Lamuru 2021	3	1.800	-	1.800	-	Tersalur
3	BBU Magepanda						
	- Lamuru 2022	3	-	-	-	-	Pertanaman
	- Lamuru 2021	3	3.000	3.000	-	-	Tersalur
4	BBI Mbay						
	- Lamuru 2022	1	-	-	-	-	Pertanaman
	- Lamuru 2021	1	1.395	1.000	395	-	Tersalur
5	BBU Buisan						
	- Lamuru 2022	1	460	-	-	460	Uji lab
	- Lamuru 2021	1	1.367,50	-	1.367,50	-	Tersalur
6	Kebun palawija Lembor						
	- Lamuru 2022	2	-	-	-	-	Pertanaman
	- Lamuru 2021	2	1.513	-	1.513	-	Tersalur
7	KSO Kab. Kupang						
	- Lamuru 2022	7	13.980	9.100	4.880	-	Tersalur
8	KSO Kab. Sikka						
	- Lamuru 2022	5	7.282	5.069	2.213	-	Tersalur
	J U M L A H	46	40.212,50	18.959	20.793,50	460	

2.2.6. Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian

1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi

1.1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Terkendalnya OPT tanaman pangan seluas 260 ha, menurunnya luas dan intensitas serangan OPT, meningkatnya partisipasi masyarakat tani dalam pengendalian OPT secara bersama sama dalam hamparan yang luas. Gerakan pengendalian OPT tanaman pangan seluas 500 ha dan terealisasi 260 Ha dengan rincian : gerakan pengendalian OPT seluas 270 ha masing-masing padi 80 ha dan jagung 190 Ha. Kegiatan gerakan pengendalian ini dilaksanakan di Kabupaten Kupang, TTS, Malaka, Sabu Raijua, Sumba Timur, TTU, Lembata, Flotim dan Belu. OPT yang menyerang tanaman jagung adalah hama ulat grayak frugiperda (FAW) dengan intensitas 10-50 persen sehingga pengendalian dilakukan secara kimia menggunakan insektisida sedangkan OPT yang menyerang tanaman padi adalah kresek, penggerek batang dan WBC dengan intensitas 5-35%. Bahan pengendalian yang digunakan adalah agens hayati (organisme berupa bakteri untuk pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman) dan pestisida kimia (insektisida, herbisida dan fungisida) untuk serangan berat.

2.3. ANALISIS KESESUAIAN ANTARA KEGIATAN DENGAN TARGET KINERJA PROGRAM YANG SUDAH DITETAPKAN DALAM PERJANJIAN KINERJA

Kegiatan-kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT sesuai dengan target kinerja program yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Target kinerja program yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Lain :

2.3.1. Produksi Tanaman Pangan (Ton)

1. Produksi Padi

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja ini antara lain : Perbanyak Benih Padi 25 Ha di BBI/BBU se NTT dengan hasil produksi benih padi sebesar 61.561 kg.

2. Produksi Jagung

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja ini antara lain :

- Penanaman Jagung dengan pola integrasi (9.000 Ha)
- Penangkaran Benih Jagung di Penangkar (40 Ha)

3. Produksi Kacang Tanah

Pada Tahun 2022 tidak terdapat alokasi dana APBD maupun APBN untuk pencapaian target kinerja ini (terkena recofushing). Kegiatan untuk pencapaian berasal dari swadaya masyarakat.

4. Produksi Kacang Hijau

Pada Tahun 2022 tidak terdapat alokasi dana APBD untuk pencapaian target kinerja ini (terkena recofushing). Kegiatan untuk pencapaian berasal dari alokasi dana TP Pusat APBN (Dirjen Tanaman Pangan).

Target dari kegiatan pengembangan Kacang Hijau adalah bantuan berupa benih Kacang Hijau untuk lahan seluas 50 ha (1.250 kg). Waktu pelaksanaan kegiatan adalah dari bulan April - September 2022.

Tabel 27. Realisasi penyaluran benih kegiatan pengembangan kacang hijau

NO	Lokasi Kegiatan (Kabupaten)	Luas Areal (Ha)	Penyaluran Benih (Kg)	Prosentase (%) Penyaluran
1.	Kupang	50	1.250	100
Jumlah		50	1.250	100

Tabel 28. Realisasi tanam, panen, produktivitas dan produksi kegiatan pengembangan kacang hijau

NO	Lokasi Kegiatan (Kabupaten)	Luas Areal (Ha)	Penyaluran Benih (Kg)	Realisasi Fisik Kegiatan			
				Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Provitasi (Kw/Ha)	Produksi (Ton)
1.	Kupang	50	1.250	50	44	5,11	22,4
Jumlah		50	1.250	50	44	5,11	22,4

Keterangan : Luas tanam seluas 6 ha gagal panen

2.3.2. Produksi Hortikultura (Ton)

1. Produksi Bawang Merah

Pada Tahun 2022 tidak terdapat alokasi dana APBD untuk pencapaian target kinerja ini (terkena recofushing). Kegiatan untuk pencapaian berasal dari alokasi dana APBN (Dirjen Tanaman Hortikultura).

Target kegiatan Pengembangan kawasan Bawang Merah adalah : tersedianya Bantuan Pemerintah berupa Benih, Pupuk NPK Non Subsidi, Pupuk Organik, Pupuk Hayati Cair, Mulsa Plastik dan terlaksananya Pengembangan Kawasan Bawang Merah dengan luas/jumlah per Kabupaten seperti pada tabel berikut.

Tabel 29. Realisasi penyaluran benih kegiatan pengembangan kawasan bawang merah.

No	Kabupates	Luas Tanam (Ha)	Sarana Produksi Yang disalurkan				
			Benih (500 kg/Ha)	Pupuk NPK Non Subsidi (Kg)	Pupuk Organik (Kg)	Pupuk Hayati Cair (litr)	Mulsa Plastik (3 Ro)
1	Kupang	20	10.000	3.000	6.000	100	60
2.	TTS	10	5.000	1.500	3.000	50	30
3.	Sumba Tengah	20	10.000	3.000	6.000	100	60
4.	Sumba Barat Daya	10	5.000	1.500	3.000	50	30
Jumlah		60	30.000	9.000	18.000	300	180

Tabel 30. Realisasi tanam, panen, produktivitas dan produksi kegiatan pengembangan kawasan bawang merah.

No	Kabupaten	Target Luas Tanam (Ha)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Provitas (Ku/Ha)
1	Kupang	20	20	19,90	118,00	59,30
2.	Timor Tengah Selatan	10	10	-	-	-
3.	Sumba Tengah	20	20	18	46,80	26,00
4.	Sumba Barat Daya	10	10	8	26,75	33,44
Jumlah		60	60	45,90	191,55	118.74

2. Produksi Cabe

Pada Tahun 2022 tidak terdapat alokasi dana APBD untuk pencapaian target kinerja ini (terkena recofushing). Kegiatan untuk pencapaian berasal dari alokasi dana APBN (Dirjen Tanaman Hortikultura).

Target dari kegiatan pengembangan kawasan aneka cabai adalah tersedianya Bantuan Pemerintah berupa benih cabai , pupuk organik, pupuk hayati cair dan mulsa plastik dan terlaksananya pengembangan kawasan aneka cabai dengan luas/jumlah per Kabupaten seperti pada tabel berikut.

Tabel 31. Realisasi penyaluran benih kegiatan pengembangan kawasan Cabe.

No	Kabupaten	Luas Areal (Ha)	Sarana Produksi Yang dialokasikan			
			Benih Cabai (Sachet)	PPK Organik (Kg)	PPK Hayati Cair (Ltr)	Mulsa Plastik (8 Rol/Hal)
1	Kupang	30	450	22.500	240	240
2.	Sumba Barat Daya	30	450	22.500	240	240
Jumlah		60	900	45.000	480	480

Tabel 32. Realisasi tanam, panen, produktivitas dan produksi kegiatan pengembangan Kawasan Cabe.

No	Kabupaten	Target Luas Tanam (Ha)	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Provitas (Ku/Ha)
1	Kupang	30	15	-	-	-
2.	Sumba Barat Daya	30	15	0.50	1.50	30,00
Jumlah		60	60	45,90	191,55	118.74

2.3.3. Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)

1. Produksi Kelapa

Pada Tahun 2022 tidak terdapat alokasi dana APBD untuk pencapaian target kinerja ini (terkena recofushing). Kegiatan untuk pencapaian berasal dari alokasi dana APBN (Dirjen Perkebunan).

Kegiatan Kawasan kelapa ini terdiri atas perluasan tanaman kelapa di Kabupaten Belu (100 Ha) dan peremajaan tanaman kelapa di Kabupaten Ende (150 Ha).

Target dari kegiatan ini adalah meningkatkan luas areal tanam kelapa pada lahan baru seluas 100 Ha di Kabupaten Belu dan mengganti tanaman tua atau rusak dengan tanaman baru di Kabupaten Ende seluas 150 Ha, serta meningkatkan produksi dan produktifitas tanaman kelapa di Provinsi NTT khususnya di Belu dan Ende.

Tabel 33. Data Lokasi Kegiatan Kawasan Kelapa

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan	Volume Satuan	Lokasi
1	Perluasan Tanaman Kelapa Kab. Belu (100 Ha) - Benih Kelapa Siap Tanam - Pupuk Organik	11.000 Batang 20.000 Kg	Desa Dualasi Raiulun, Kec. Lasiolat, Kab. Belu
2	Peremajaan Tanaman Kelapa Kab. Ende (150 Ha) - Benih Kelapa Siap Tanam - Pupuk Organik	16.500 Batang 30.000 Kg	Desa Aewora, Kec. Maurole, Kab. Ende

2. Produksi kopi

Pada Tahun 2022 tidak terdapat alokasi dana APBD untuk pencapaian target kinerja ini (terkena recofushing). Kegiatan untuk pencapaian berasal dari alokasi dana APBN (Dirjen Perkebunan).

Target dari kegiatan ini adalah :

- Tersalurkannya bantuan sarana pasca panen kopi untuk Kelompok Tani Laci Cerep, Kelurahan Cerep Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai berupa : Huller (1 unit) dan Pulper (1 unit).
- Tersalurkannya bantuan prasarana pasca panen kopi untuk Kelompok Tani Laci Cerep, Kelurahan Cerep Kecamatan Langke Rembong Kabupaten, Manggarai berupa : Unit Pengolahan Hasil

(UPH) Kopi sebanyak 1 unit dan Bangunan Pengering/Unit Pengering (Solar Dryer) sebanyak 1 unit.

3. Produksi Kakao

Pada Tahun 2022 tidak terdapat alokasi dana APBD untuk pencapaian target kinerja ini (terkena reconfusing). Kegiatan untuk pencapaian berasal dari alokasi dana APBN (Dirjen Perkebunan).

Target dari kegiatan ini adalah tersalurkannya bantuan sarana pengolahan coklat di kelompok Tani KSU Plea Puli, Desa Bloro, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka berupa berupa : mesin sangrai kakao, mesin pemecah kulit dan pemisah biji kakao sangrai desheiler, mesin pemasta kasar coklat, mesin penghalus pasta/cokelat refiner, mesin conching, perangkat mencetak adonan coklat, pengepa lemak manual, mesin pembubuk, mesin pengayak bubuk coklat mekanik dan 1 unit pengolahan hasil (UPH) coklat.

4. Produksi Jambu Mete

Pada Tahun 2022 tidak terdapat alokasi dana APBD untuk pencapaian target kinerja ini (terkena reconfusing). Kegiatan untuk pencapaian berasal dari alokasi dana APBN (Dirjen Perkebunan).

Target dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan pemeliharaan 4 Blok Penghasil Tinggi dan Pohon Induk Terpilih yakni jambu mete di Kabupaten Alor, Nagekeo, Ende dan Timor Tengah Selatan (TTS)

Tabel 34. Data Lokasi Kegiatan Kawasan Jambu Mete

No.	Kegiatan/Sub Kegiatan	Volume Satuan	Lokasi
1	Pemeliharaan BPT dan PIT Jambu Mete yang Telah Ditetapkan (1 Ha)	400 Kg	Alor
2	Pemeliharaan BPT dan PIT Jambu Mete yang Telah Ditetapkan (1 Ha)	400 Kg	Nagekeo
3	Pemeliharaan BPT dan PIT Jambu Mete yang Telah Ditetapkan (2 Ha)	480 Kg	Sumba Timur
4	Pemeliharaan BPT dan PIT Jambu Mete yang Telah Ditetapkan (5 Ha)	1.100 Kg	TTS

5. Produksi Cengkeh

Pada Tahun 2022 tidak terdapat alokasi dana APBD untuk pencapaian target kinerja ini (terkena reconfusing). Kegiatan untuk pencapaian berasal dari alokasi dana APBN (Dirjen Perkebunan).

Target dari kegiatan ini adalah tertanamnya Cengkeh di lahan petani seluas 150 Ha di 5 Kabupaten yakni Timor Tengah Selatan, Alor, Flores Timur, Nagekeo dan Sumba Barat Daya masing-masing seluas 30 Ha.

6. Produksi Pinang

Pada Tahun 2022 tidak terdapat alokasi dana APBD maupun APBN untuk pencapaian target kinerja ini (terkena recofushing)

2.3.4. Persentase Pertumbuhan Produksi Tanaman Marungga (Ton)

1. Produksi Daun Basah

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja ini antara lain Pengembangan Kelor

2. Produksi Daun Kering

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja ini antara lain Pengembangan Kelor

3. Produksi Tepung Marungga

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja ini antara lain Pengembangan Kelor

Tabel 35. Rekapitulasi luas areal, produksi dan produktivitas tanaman marungga menurut ATAP 2022.

No	Kabupaten	Luas Areal (Ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
		TBM	TM	TT/TR	Jumlah		
1	TTS	1,50	0,00	0,00	1,50	0,00	0,00
2	TTU	30,00	0,00	0,00	30,00	0,00	0,00
3	Belu	3,00	0,00	0,00	3,00	0,00	0,00
4	Alor	5,00	92,10	0,00	97,10	35,41	0,00
5	Flores Timur	29,30	2,20	0,00	31,50	0,16	0,00
6	Ende	0,02	0,02	0,00	0,04	0,00	0,00
7	Manggarai	2,20	15,20	0,00	17,40	0,00	605,92
8	Manggarai Barat	5,00	0,00	0,00	5,00	0,00	0,00
9	Sumba Barat	46,25	23,00	2,00	71,25	2,00	87,00
10	Manggarai Timur	4,00	0,00	0,00	4,00	0,00	0,00
		126,27	132,52	2,00	260,79	37,57	692,92

2.3.5. Pertumbuhan Produksi Tanaman Pangan di Kawasan Pariwisata Estate Yang di Fasilitas (Ton)

1. Produksi Bawang Merah

Pada Tahun 2022 tidak terdapat alokasi dana APBD untuk pencapaian target kinerja ini (terkena recofushing). Kegiatan untuk pencapaian berasal dari alokasi dana APBN (Dirjen Tanaman Hortikultura).

Pengembangan bawang merah di Kawasan Pariwisata Estate yang difasilitasi yaitu di Kabupaten Rote Ndao (Kec. Rote Barat, Rote Barat Laut, Landu Leko), Lembata (Kec. Wulandoni), Kupang (Kec. Semau Selatan), Alor (Kec. Alor Barat Daya), Sumba Barat Daya (Kec. Wewewa Timur), Sumba Timur (Karera).

Tabel 36. Rekapitulasi luas areal, produksi dan produktivitas tanaman bawang merah menurut ATAP 2022.

NO	KABUPATEN / KOTA	LUAS TANAM (Ha)	LUAS PANEN (Ha)	PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kw/Ha)
1	Sumba Barat	15	12	115	95.83
2	Sumba Timur	65	64	49	7.64
3	Kupang	408	405	1,731	42.74
4	Timor Tengah Selatan	296	257	1,328	51.67
5	Timor Tengah Utara	10	10	2	1.95
6	Belu	47	47	239	50.85
7	Alor	3	3	60	200.00
8	Lembata	6	5	14	28.00
9	Flores Timur	2	2	1	6.67
10	Sikka	25	23	81	35.84
11	Ende	47	47	63	13.32
12	Ngada	5	4	6	15.00
13	Manggarai	37	35	45	13.04
14	Rote Ndao	415	337	2,221	65.92
15	Manggarai Barat	37	36	354	98.33
16	Sumba Tengah	27	26	42	16.15
17	Sumba Barat Daya	10	7	33	47.14
18	Nagekeo	4	2	12	60.00
19	Manggarai Timur	139	132	1,050	79.37
20	Sabu Raijua	14	14	91	65.19
21	Malaka	22	21	41	19.62
22	Kota Kupang	1	1	7	51.85
Nusa Tenggara Timur		1,636	1,490	7,585	50.92

2. Produksi Kentang

Pada Tahun 2022 tidak terdapat alokasi dana APBD maupun APBN untuk pencapaian target kinerja ini (terkena recofushing). Kegiatan untuk pencapaian berasal dari swadaya masyarakat.

3. Produksi wortel

Pada Tahun 2022 tidak terdapat alokasi dana APBD maupun APBN untuk pencapaian target kinerja ini (terkena recofushing). Kegiatan untuk pencapaian berasal dari swadaya masyarakat.

4. Produksi Semangka

Pada Tahun 2022 tidak terdapat alokasi dana APBD maupun APBN untuk pencapaian target kinerja ini (terkena recofushing). Kegiatan untuk pencapaian berasal dari swadaya masyarakat.

5. Produksi Mangga

Pada Tahun 2022 tidak terdapat alokasi dana APBD untuk pencapaian target kinerja ini (terkena recofushing). Kegiatan untuk pencapaian berasal dari alokasi dana APBN (Dirjen Tanaman Hortikultura).

Pengembangan mangga di daerah estate yaitu di Kabupaten Lembata (Kec.Wulandoni), Kupang (Semau Selatan), Alor (Alor Barat Daya), Sumba Timur (Karera).

Tabel 37. Rekapitulasi luas areal, produksi dan produktivitas tanaman mangga menurut ATAP 2022.

NO	KABUPATEN / KOTA	LUAS TANAM (Pohon)	LUAS PANEN (Pohon)	PRODUKSI (Ton)	PRODUKTIVITAS (Kg/Pohon)
1	Sumba Barat	185,138	96,249	7,099	73.8
2	Sumba Timur	442,525	106,755	1,991	18.6
3	Kupang	497,004	252,641	21,671	85.8
4	Timor Tengah Selatan	2,363,172	66,792	1,577	23.6
5	Timor Tengah Utara	740,322	58,612	394	6.7
6	Belu	389,080	66,812	1,382	20.7
7	Alor	377,616	56,941	2,958	51.9
8	Lembata	252,971	65,657	348	5.3
9	Flores Timur	864,535	84,758	9,830	116.0
10	Sikka	257,975	183,638	1,942	10.6
11	Ende	106,191	63,366	690	10.9
12	Ngada	96,056	63,423	3,194	50.4
13	Manggarai	394,594	133,790	10,918	81.6
14	Rote Ndao	30,317	13,003	1,169	89.9
15	Manggarai Barat	205,574	118,650	2,661	22.4
16	Sumba Tengah	30,185	7,625	266	34.8
17	Sumba Barat Daya	246,004	34,216	548	16.0
18	Nagekeo	566,524	1,669,018	8,010	4.8
19	Manggarai Timur	123,229	43,521	3,301	75.9
20	Sabu Raijua	14,401	2,419	189	78.3
21	Malaka	255,439	43,216	1,365	31.6
22	Kota Kupang	161,211	30,017	495	16.5
Nusa Tenggara Timur		8,600,063	3,261,119	81,998	25.1

2.3.6. Pertumbuhan Produksi Tanaman Perkebunan di Kawasan Pariwisata Estate Yang di Fasilitas (Ton)

1. Produksi Kelapa

Pada Tahun 2022 tidak terdapat alokasi dana APBD untuk pencapaian target kinerja ini (terkena recofushing). Kegiatan untuk pencapaian berasal dari alokasi dana APBN (Dirjen Perkebunan).

Tabel 38. Rekapitulasi luas areal, produksi dan produktivitas tanaman kelapa menurut ATAP 2022

No	Kabupaten	Luas Areal (Ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
		TBM	TM	TT/TR	Jumlah		
1	Kota Kupang	17,00	172,00	13,00	202,00	107,82	627,00
2	Kab. Kupang	2.603,00	8.348,00	1.081,00	12.032,00	4.228,35	507,00
3	TTS	5.564,00	3.642,00	232,00	9.438,00	1.493,00	410,00
4	TTU	2.464,00	2.772,00	402,00	5.638,00	859,00	310,00
5	Belu	609,00	478,00	213,00	1.300,00	370,00	774,00
6	Malaka	850,50	5.305,50	769,00	6.925,00	5.349,52	1.008,00
7	Alor	1.664,00	3.919,00	133,00	5.716,00	1.690,12	431,00
8	Lembata	2.880,10	2.928,50	193,50	6.002,10	2.576,32	880,00
9	Flores Timur	2.509,80	9.553,01	-	12.062,81	10.671,21	1.117,00
10	Sikka	3.578,79	14.350,00	1.157,21	19.086,00	10.574,50	737,00
11	Ende	3.292,18	8.850,73	70,77	12.213,68	9.213,74	1.041,00
12	Ngada	1.129,00	2.264,00	830,00	4.223,00	1.331,40	588,00
13	Manggarai	351,79	603,95	188,00	1.143,74	4.988,34	8.260,00
14	Manggarai Barat	341,00	1.481,00	622,00	2.444,00	471,30	318,00
15	Sumba Timur	1.366,00	1.860,00	392,50	3.618,50	1.201,45	646,00
16	Sumba Barat	3.355,00	2.127,00	2.067,00	7.549,00	1.157,00	544,00
17	Rote Ndao	839,75	3.331,35	446,15	4.617,25	3.282,13	985,00
18	Nagekeo	519,77	3.389,58	648,57	4.557,92	3.354,18	990,00
19	Sumba Barat Daya	2.357,00	5.054,50	673,00	8.084,50	4.040,77	799,00
20	Sumba Tengah	1.543,82	1.990,00	295,00	3.828,82	623,03	313,00
21	Manggarai Timur	194,53	929,68	41,92	1.166,13	498,06	536,00
22	Sabu Raijua	418,00	870,00	512,00	1.800,00	1.020,00	1.172,00

2. Produksi Kopi

Pada Tahun 2022 tidak terdapat alokasi dana APBD untuk pencapaian target kinerja ini (terkena recofushing). Kegiatan untuk pencapaian berasal dari alokasi dana APBN (Dirjen Perkebunan).

Tabel 39. Rekapitulasi luas areal, produksi dan produktivitas tanaman kopi menurut ATAP 2022

No	Kabupaten	Luas Areal (Ha)				Produksi (ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
		TBM	TM	TT/TR	Jumlah		
1	Kab. Kupang	233,00	460,30	88,00	781,30	132,10	287,00
2	TTS	5.512,00	188,00	25,00	5.725,00	89,75	477,00
3	TTU	419,00	511,00	169,00	1.099,00	197,90	387,00
4	Belu	102,00	203,00	13,00	318,00	91,80	452,00
5	Malaka	2,75	10,00		12,75	5,65	565,00
6	Alor	252,00	1.500,00	329,00	2.081,00	257,20	171,00
7	Lembata	133,00	565,50	18,50	717,00	193,80	343,00
8	Flores Timur	315,00	1.829,50	723,10	2.867,60	1.426,93	780,00
9	Sikka	87,00	263,00	1.171,00	1.521,00	129,63	493,00
10	Ende	3.474,02	5.207,64	113,99	8.795,65	3.440,23	661,00
11	Ngada	674,00	2.570,88	618,90	3.863,78	2.602,40	1.012,00
12	Manggarai	1.936,40	5.082,46	517,80	7.536,66	2.525,60	497,00
13	Manggarai Barat	580,50	3.529,00	2.172,00	6.281,50	1.249,02	354,00
14	Sumba Timur	452,25	440,05	96,00	988,30	231,10	525,00
15	Sumba Barat	547,00	635,00	846,00	2.028,00	321,00	506,00
16	Nagekeo	54,85	366,00	149,02	569,87	223,32	610,00
17	Sumba Barat Daya	1.748,00	2.765,00	882,00	5.395,00	2.205,32	798,00
18	Sumba Tengah	2.142,20	1.062,00	377,00	3.581,20	451,48	425,00
19	Manggarai Timur	4.620,74	20.688,37	1.096,87	26.405,98	9.580,60	463,00

3. Persentase Penggunaan Benih Bersertifikat (%)

Semua kegiatan produksi kelapa dan kopi telah menggunakan benih bersertifikat atau 100%.

2.3.7. Cakupan Peningkatan Kompetensi Kelompok Tani Menurut Kelas (Kelompok)

1. Kelas Pemula

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja ini antara lain Penyuluhan di daerah sentra irigasi mendukung kegiatan IPPDMIP dan READ-SI

2. Kelas Lanjut

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja ini antara lain Penyuluhan di daerah sentra irigasi mendukung kegiatan IPPDMIP dan READ-SI

3. Kelas Madya

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja ini antara lain Penyuluhan di daerah sentra irigasi mendukung kegiatan IPPDMIP dan READ-SI

4. Kelas Utama

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja ini antara lain Penyuluhan di daerah sentra irigasi mendukung kegiatan IPPDMIP dan READ-SI

2.3.8. Cakupan Peningkatan Kompetensi Pelaku Utama (orang)

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja ini antara lain Penyuluhan di daerah sentra irigasi mendukung kegiatan IPPDMIP dan READ-SI.

Kegiatan berupa Pelatihan Penyegaran Bagi Penyuluh Pertanian (40 orang) READSI tahap I di Kabupaten Kupang dan Belu dengan Tema Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani) dan tahap II di Kabupaten Kupang dan Belu dengan Tema Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP).

2.3.9. Prosentase Peningkatan Konsumsi Pangan Perkapita Sesuai Angka Kecukupan Gizi di Kantong Kemiskinan dan Stunting (%)

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja ini antara lain Bantuan Untuk Kelompok Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)/Pekarangan Pangan Lestari.

Kegiatan Pengembangan Pekarangan dengan Model P2L pada 66 Kelompok di 22 Kabupaten/Kota dan memberikan dampak terhadap :

- kontribusi pendapatan dan kesejahteraan keluarga/rumah tangga dan berpeluang dalam kontribusi untuk mencapai PPH yang ideal serta mencegah keluarga/rumah tangga penerima manfaat dari resiko keluarga stunting.
- Pola konsumsi rumah tangga anggota kelompok menjadi lebih beragam sehingga berpeluang dalam kontribusi untuk mencapai PPH.
- Adanya peningkatan berat badan pada Balita dalam keluarga penerima manfaat yang berkisar antara 2-3,2 kg.
- Berkurangnya pengeluaran belanja dalam rumah tangga khususnya untuk membeli sayur sehingga anggaran tersebut dapat membeli ikan atau telur sebagai sumber protein.

Tabel 40. Data Sasaran lokasi dan Jumlah kelompok penerima manfaat kegiatan bantuan untuk kelompok P2L Tahun 2022

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Kelompok P2L	Jumlah Rumah Tangga
1.	Kota Kupang	2	10
2.	Kupang	4	20
3.	TTS	4	20
4.	TTU	3	15
5.	Belu	3	15
6.	Malaka	3	15
7.	Rote Ndao	4	20
8.	Sabu Raijua	3	15
9.	Alor	3	15
10.	Lembata	2	10
11.	Flores Timur	2	10
12.	Sikka	3	15
13.	Ende	3	15
14.	Nagekeo	2	10
15.	Ngada	3	15
16.	Manggarai Timur	4	20
17.	Manggarai	2	10
18.	Manggarai Barat	3	15
19.	Sumba Timur	4	20
20.	Sumba Tengah	4	20
21.	Sumba Barat	2	10
22.	Sumba Barat Daya	3	15
Total		66	330

2.3.10. Prosentase Peningkatan Konsumsi Pangan Pokok Non Beras di Kantong Kemiskinan dan Stunting (%)

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja ini antara lain Bantuan Untuk Kelompok Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)/Pekarangan Pangan Lestari

2.3.11. Skor Pola Pangan Harapan

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target kinerja ini antara lain Bantuan Untuk Kelompok Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)/Pekarangan Pangan Lestari

2.3.12. Prosentase Penurunan Jumlah Desa Rawan Pangan (%)

Berupa Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi (FSVA) dengan tujuan menyediakan informasi bagi para pengambil keputusan dalam perencanaan program, penentuan target serta intervensi kerawanan pangan dan gizi di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Sasaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya Pemutakhiran Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas/FSVA) Provinsi NTT Tahun 2022.

Benefit (Manfaat) : adanya gambaran tentang wilayah-wilayah yang terindikasi rawan pangan sehingga mempermudah dalam melakukan intervensi untuk penanganan kerawanan pangan dan gizi.

Impact (Dampak) : dampak dari kegiatan ini adalah menjadi bahan rekomendasi dalam pengambilan kebijakan dalam bentuk intervensi program/kegiatan untuk meningkatkan ketahanan pangan daerah

2.3.13. Prosentase Peningkatan Produsen Pangan Segar Terjamin Keamanan Pangan (%)

Terbagi atas 4 sub kegiatan yaitu :

1. Kelembagaan Keamanan dan Mutu Pangan Segar Provinsi

Dengan Sasaran :

- Terlaksananya koordinasi pembinaan mutu dan keamanan pangan segar di 2 kabupaten/kota (TTS, dan Kota Kupang)
- Terlaksananya rapat koordinasi penanganan mutu dan keamanan pangan.
- Terfasilitasinya SDM aparat mengikuti Pertemuan Peningkatan Kapasitas Petugas Pengawas Keamanan Pangan Segar.

Benefit (Manfaat) : adanya koordinasi yang baik antar stakeholders terkait dalam upaya penanganan keamanan pangan sehingga diharapkan produk pangan yang dihasilkan dan diakses masyarakat lebih terjamin kualitasnya terutama aspek mutu dan keamanannya sehingga akan mendorong peningkatan kualitas konsumsi.

Impact (Dampak) : meningkatnya penanganan keamanan pangan sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas sumberdaya manusia

2. Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan Segar Provinsi.

Dengan Sasaran :

- Meningkatnya pengawasan terhadap keamanan pangan segar
- Meningkatnya pemahaman masyarakat baik produsen maupun konsumen akan pentingnya mutu dan keamanan pangan.

Benefit (Manfaat) : keamanan pangan segar yang dihasilkan, dipasarkan dan atau dikonsumsi, lebih terjamin.

Impact (Dampak) : kualitas konsumsi masyarakat semakin meningkat terutama dari aspek mutu dan keamanannya.

3. Analisis Konsumsi Pangan (Provinsi)

Dengan Sasaran : tersedianya data/informasi tentang pola, komposisi dan keanekaragaman pangan yang dikonsumsi masyarakat NTT.

Benefit (Manfaat) : hasil analisis pola konsumsi pangan NTT dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk perencanaan dan perumusan kebijakan pemantapan konsumsi lebih lanjut.

Impact (Dampak) : evaluasi dan perencanaan kebijakan dan program pemantapan konsumsi pangan untuk mendukung terwujudnya ketahanan pangan wilayah dapat dirumuskan dengan baik.

4. Pengembangan Penganekaragaman Pangan berbasis B2SA/Pengembangan DAPUR B2SA (Provinsi)

Dengan Sasaran :

- Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang Pangan B2SA melalui promosi/sosialisasi/edukasi;
- Terolah dan tersedianya makanan B2SA untuk anak sekolah tingkat dasar dan masyarakat sasaran percepatan penurunan stunting di posyandu.

Benefit (Manfaat) : anak Sekolah Dasar, Warga Posyandu, TP PKK dan aparat/peserta memahami pentingnya penerapan konsumsi pangan B2SA serta mampu menyusun menu B2SA untuk penerapan konsumsi keluarga.

Impact (Dampak) : penerapan menu B2SA dalam konsumsi masyarakat dapat mendorong peningkatan kualitas konsumsi dan kualitas sumberdaya manusia.

A. Kebijakan Strategis yang Ditetapkan

1) Gerakan Tanam Jagung Panen Sapi Pola Kemitraan (TJPS-PK).

Komoditas jagung mempunyai peran yang sangat strategis, baik dalam sistem ketahanan pangan maupun perannya sebagai penggerak roda ekonomi petani. Selain itu, jagung juga berkontribusi terhadap ketersediaan protein, karena jagung menjadi bahan pangan dan bahan baku industri pangan maupun pakan ternak. Hal ini menjadikan jagung sebagai penarik pertumbuhan industri hulu dan pendorong pertumbuhan industri hilir yang berkontribusi cukup besar pada pertumbuhan ekonomi petani. Dengan demikian, maka permintaan jagung dalam 5 (lima) tahun kedepan diproyeksikan akan terus meningkat seiring dengan terus bertambahnya jumlah penduduk, adanya peningkatan pendapatan dan daya beli masyarakat serta bertumbuhnya industri pakan ternak.

Sebagai provinsi yang secara *Agroecological* termasuk sebagai kawasan lahan kering beriklim kering, NTT mempunyai potensi lahan kering yang luas. Salah satu komoditi prioritas yang menjadi andalan bagi masyarakat NTT dalam usaha tani lahan kering adalah jagung. Itu sebabnya pemerintah terus berupaya meningkatkan produksi jagung di NTT, tidak saja untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan industri yang terus meningkat.

Selain jagung, NTT juga memiliki potensi yang besar sebagai penghasil ternak sapi. Fakta menunjukkan bahwa kedua komoditi potensial ini dalam implementasi programnya, dilaksanakan secara terpisah/parsial meskipun sesungguhnya kedua komoditi seharusnya dapat ditangani secara terpadu untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pendanaan maupun pencapaian hasilnya.

Dalam rangka mewujudkan keterpaduan tersebut, kini Pemerintah NTT sedang mengembangkan model Integrasi Jagung-Ternak, yang dikenal dengan singkatan TJPS-PK (Tanam Jagung Panen Sapi Pola Kemitraan). TJPS-PK merupakan pintu masuk menuju pertanian terpadu (*Integrated Farming System/IFS*) yang diyakini sangat sesuai untuk dikembangkan di NTT dalam rangka meningkatkan produksi pertanian dan peningkatan pendapatan petani.

Berdasarkan data luas tanam tahun 2020 seluas 330.726 ha, maka telah terjadi pengurangan luas tanam sebanyak 81.316 ha, jika dibandingkan

dengan data luas tanam periode Oktober 2018 - Maret 2019 seluas 327.054 ha. Hal ini disebabkan karena adanya anomali iklim yang terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2019 dan 2020 sehingga terjadinya bencana hidrometeorologi yang menyebabkan terjadinya kekeringan yang berdampak terhadap berkurangnya luas tanam dan luas panen, sebagai akibat dari gagal tanam dan gagal panen, yang menyebabkan hasil pertanian menurun. Selain itu pada periode tanam okmar telah terjadi serangan hama belalang dan ulat grayak di beberapa kabupaten, seperti Manggarai Timur, Ngada, Nagekeo, Ende, Sikka, Malaka, TTU, Kupang, Sumba Timur dan Sumba Barat Daya, menyebabkan sebagian pertanaman petani mengalami kerusakan, bahkan gagal panen sehingga berdampak pada penurunan produksi yang dapat menyebabkan kerawanan pangan.

Menyikapi kondisi sebagaimana disebutkan di atas, maka Pemerintah NTT telah menetapkan kebijakan untuk melaksanakan pengembangan Gerakan TJPS Pola Kemitraan dengan target tahun 2022 seluas 105.000 ha melalui Pola Kemitraan berbasis KUR dan pola Kemitraan berbasis Non KUR. Terobosan ini dilaksanakan sebagai salah satu langkah antisipasi terhadap kekurangan pangan sekaligus sebagai bentuk pemberdayaan petani menjadi Wirausahawan Mandiri.

2) Tujuan

Gerakan TJPS-PK dilaksanakan tujuannya :

- Meningkatkan luas areal tanam jagung yang dibiayai petani secara mandiri berbasis teknologi.
- Meningkatkan Produktivitas dan produksi jagung
- Meningkatkan pendapatan petani
- Mendorong petani menjadi wirausahawan mandiri
- Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat
- Meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat
- Meningkatkan usaha ternak masyarakat
- Memberikan arah menuju pertanian terpadu

3) Sasaran

Sasaran TJPS-PK Berbasis KUR/KMM dan Non KUR/KMM Tahun 2022 disajikan dalam tabel 41.

Tabel 41. Data lokasi TJPS-PK berbasis KUR/KMM Non KUR/KMM Tahun 2022.

NO	KABUPATEN	JUMLAH (Ha)
1	Kupang	7.813
2	Timor Tengah Selatan	5.045
3	Timor Tengah Utara	5.245
4	Belu	2.125
5	Malaka	11.000
6	Alor	10.170
7	Lembata	5.102
8	Flores Timur	3.000
9	Sikka	5.000
10	Ende	1.000
11	Nagekeo	1.600
12	Ngada	5.600
13	Manggarai Timur	10.500
14	Manggarai	2.600
15	Manggarai Barat	2.000
16	Sumba Timur	8.500
17	Sumba Tengah	500
18	Sumba Barat	5.000
19	Sumba Barat Daya	11.200
20	Rote Ndao	1.000
21	Sabu Raijua	1.000
	TOTAL	105.000

4) Waktu Pelaksanaan

Musim Tanam April-September 2022 dan Musim Tanam Oktober-Maret 2023/2023

5) Input (Masukan)

Anggaran TJPS-PK sebesar Rp. 8.450.174.880, kredit Mikro Merdeka dan sarana produksi pertanian dari Bank NTT di 21 Kabupaten.

6) Output (Keluaran)

Terlaksananya kegiatan TJPS-PK Musim Tanam April - September 2022 dan Musim Tanam Oktober-Maret 2022/2023 dan laporan kegiatannya.

7) Outcome (Hasil)

Tabel 42. Realisasi Tanam TJPS-PK Musim Tanam April - September Tahun 2022 berbasis KUR/KMM seluas 341 ha dengan capaian produksi sebesar 837,202 ton (produksi rata-rata 2,45 ton/ha).

No	Kabupaten	Luas Tanam		Luas Panen		Produksi (Kg)	Realisasi Penjualan			Realisasi Pembelian Ternak			
		Luas Lahan (Ha)	Jlh WM (org)	Luas Lahan (Ha)	Jlh WM (org)		Jumlah (Kg)	Harga Jual/Kg (Rp)	Total Nilai Jual (Rp)	Ayam (ekor)	Kambing (ekor)	Babi (ekor)	Sapi (ekor)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kupang	89	121	63,10	111	118.706	118.706	5.000	593.530.000	-	-	6	-
4	Belu	42	66	41,55	66	174.960	76.780	6.000	460.680.000	129	11	9	-
5	Malaka	59	77	33,70	28	53.980	39.490	5.000	197.450.000	228	-	13	1
7	Lembata	13	15	12,50	15	23.611	23.611	6.000	141.666.000	103	6	36	3
8	Sikka	17	18	14,00	18	36.300	8.769	4.000	35.076.000	-	3	3	-
9	Ende	9	9	9,00	9	11.495	1.059	5.000	5.295.000	-	-	-	1
11	Ngada	12	12	7,00	7	21.000	21.000	5.000	105.000.000	-	-	-	-
12	Manggarai Timur	14	15	13,50	15	14.000	14.000	5.000	70.000.000	23	7	16	2
13	Manggarai	26	26	26,0	26	79.350	42.650	4.000	317.400.000	-	-	17	-
15	Sumba Barat Daya *	62	62	62,0	62	303.800	15.000	3.500	52.500.000	245	62	47	-
TOTAL		341	421	282	357	837.202	361.065		1.978.597.000	728	89	147	7

Tabel 43. Realisasi Tanam TJPS-PK Musim Tanam April - September Tahun 2022 berbasis Non KUR/KMM seluas 24.160 ha dengan capaian produksi sebesar 61.432 ton (produksi rata-rata 2,54 ton/ha).

No	Kabupaten	Realisasi Tanam (Ha)
1	Kupang	182
2	TTS	514
3	TTU	10
4	Belu	119
5	Malaka	5.216
6	Alor	7
7	Flores Timur	8
8	Sikka	4
9	Ende	312
10	Nagekeo	148
11	Ngada	762
12	Manggarai Timur	463
13	Manggarai	396
14	Manggarai Barat	1.692
15	Sumba Timur	522
16	Sumba Tengah	29
17	Sumba Barat	193
18	Sumba Barat Daya	13.507
19	Rote Ndao	77
		24.160

Gerakan TJPS PK Non KMM di Kabupaten Sumba Barat Daya telah melakukan pembelian ternak dengan rincian, ayam : 3.530 ekor, kambing : 1.218 ekor, babi : 873 ekor dan sapi : 9 ekor

Tabel 44. Realisasi Tanam TJPS-PK Musim Tanam Oktober-Maret 2022/2023 berbasis KUR seluas 1.882 ha dengan capaian produksi sebesar 2.294,007 ton (produksi rata-rata 1,22 ton/ha).

No	Kabupaten	Luas Tanam		Luas Panen		Produksi (Kg)	Realisasi Penjualan			Realisasi Pembelian Ternak				Produksi jagung untuk Pangan (Kg)
		Luas Lahan (Ha)	Jlh WM (org)	Luas Lahan (Ha)	Jlh WM (org)		Jumlah (Kg)	Harga Jual/Kg (Rp)	Total Nilai Jual (Rp)	Ayam (ekor)	Kambing (ekor)	Babi (ekor)	Sapi (ekor)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kupang	107	136	72	127	150.695	119.693	4.500	538.618.725			6	1	31.002
2	Timor Tengah Selatan	197	196	197	196	699.000	517.467	5.300	2.742.576.160	265	62	99	71	181.533
3	Timor Tengah Utara	89	140	53	140	35.106	25.062	4.500	112.779.000					10.044
4	Belu	47	60	47	60	42.498	28.435	5.000	142.175.000	257	2	2	1	14.063
5	Malaka	182	239	77	20	115.735	60.102	4.500	270.460.373	446	8	7	1	55.633
6	Alor	182	215	182	215	137.482	41.009	3.500	143.529.750					96.473
7	Lembata	222	278	222	278	275.533	48.429	4.500	217.930.500					227.104
8	Flores Timur	25	35	25	34	5.765	3.510	5.000	17.550.000					2.255
9	Sikka	66	66	54	62	64.144	55.973	4.800	268.670.400	155	8	19		8.171
10	Ende	27	31	15	25	24.295	20.960	4.800	100.608.000					3.335
11	Nagekeo	60	71	44	53	110.468	100.168	4.000	400.672.000			3	6	10.300
12	Ngada	78	69	45	31	48.520	21.510	5.000	107.550.000					27.010
13	Manggarai Timur	89	103	89	103	317.306	309.506	5.000	1.547.530.000	103	51	35	21	7.800
14	Manggarai	53	106	33	40	24.900	15.410	5.000	77.050.000	-	-	-	-	9.490
15	Manggarai Barat	197	213	121	213	147.692	147.692	5.000	738.460.000	-	-	-	-	-
16	Sumba Timur	80	82	72	72	12.000	12.000		-					-
17	Sumba Tengah	9	9	2	9	1.620	1.620	4.000	6.480.000					-
18	Sumba Barat	154	154	134	113	72.353	69.491	4.000	277.964.000			1		2.862
19	Sumba Barat Daya													
20	Rote Ndao	24	34	16	21	8.895	8.895	4.000	35.580.000					-
TOTAL		1.882	2.237	1.496	1.812	2.294.007	1.606.932	4.820	7.746.183.908	1.226	131	172	101	687.074

Tabel 45. Realisasi Tanam TJPS-PK Musim tanam Oktober-Maret 2022/2023 berbasis Non KUR/KMM seluas 74.973 ha dengan capaian produksi sebesar 233.274 ton (produksi rata-rata 3,1 ton/ha).

No	Kabupaten	Realisasi Tanam (Ha)
1	Kupang	6.593
2	TTS	19.213
3	TTU	1.805
4	Belu	984
5	Malaka	367
6	Alor	4.446
7	Flores Timur	44
8	Sikka	1.490
9	Ende	48
10	Nagekeo	105
11	Ngada	136
12	Manggarai Timur	155
13	Manggarai	92
14	Manggarai Barat	343
15	Sumba Timur	800
16	Sumba Tengah	7.950
17	Sumba Barat	1.623
18	Sumba Barat Daya	23.213
19	Rote Ndao	1.040
20	Lembata	4.527
		74.973

8) Benefit (Manfaat)

- Meningkatkan Produktivitas, produksii dan stok jagung
- Meningkatkan pendapatan petani
- Mendorong petani menjadi wirausahawan mandiri

9) Impact (Dampak)

- Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat
- Meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat
- Meningkatkan usaha ternak masyarakat
- Memberikan arah menuju pertanian terpadu

10) Masalah dan Upaya Pemecahan Masalah

Masalah yang dihadapi antara lain :

- Curah hujan yang tidak menentu dan ketersediaan sumber air yang terbatas untuk usahatani jagung
- Minat petani membiayai usahatannya secara mandiri dengan mengakses KUR/KMM masih rendah dan atau takut kredit macet.
- Perbankan yang terlibat baru Bank NTT dan masih terbatas tenaga lapangannya.
- Proses SLIK, Verifikasi Lapangan sampai akad kredit di Bank masih lambat.
- Sarana Produksi pertanian belum dapat disiapkan offtaker tepat waktu.
- Offtaker masih sering berganti dan atau mengundurkan diri bahkan mendekati waktu tanam
- Petani masih ada yang tidak menjual hasilnya ke Offtaker tapi ke pedagang/penegepul karena adanya selisih harga.

Upaya pemecahan yang dilakukan antara lain :

- Melakukan Koordinasi secara periodik dengan semua yang terkait dalam pelaksanaan TJPS.
- Melakukan pertemuan Koordinasi, teknis, monitoring perkembangan dan evaluasi secara periodik pada tingkat Provinsi, dengan Kabupaten dan dengan petugas lapangan.
- Melakukan terus sosialisasi, pembinaan, penyuluhan dan pengawalan secara kolaborasi sampai dengan tingkat lapangan.

2.4. ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI

Pembangunan pertanian dan ketahanan pangan pada hakekatnya bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat, tidak saja terbatas pada petani itu sendiri tetapi juga meliputi masyarakat luas. Dengan demikian peran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan sangatlah penting dalam upaya memberikan perlindungan terhadap pemberdayaan sumber daya di sektor pertanian yang ada di NTT. Melihat hasil evaluasi capaian kinerja atas pembangunan pertanian dan ketahanan pangan yang telah dilaksanakan sampai saat ini. Persoalan mendasar yang diperkirakan masih dihadapi sektor pertanian di masa yang akan datang, khususnya pada rencana pembangunan jangka menengah (2018-2023) mencakup aspek sebagai berikut :

- a) Adanya perubahan iklim global;
- b) Kerusakan infrastruktur dan sarana prasarana;
- c) Status dan luas kepemilikan lahan;
- d) Sistem perbenihan belum berjalan optimal;
- e) Keterbatasan akses petani terhadap permodalan;
- f) Lemahnya kapasitas kelembagaan petani;
- g) Rendahnya Nilai Tukar Petani;
- h) Rendahnya produksi dan produktivitas, mutu dan nilai tambah komoditi pertanian;
- i) Tingkat kehilangan hasil pertanian relatif tinggi;
- j) Aspek konsumsi dan penganekaragaman pangan belum optimal;
- k) Aspek ketersediaan dan akses pangan belum optimal;
- l) Belum maksimalnya kinerja penyuluhan;
- m) Globalisasi perdagangan dan investasi yang belum baik;
- n) Belum terbangunnya industri hasil pertanian dan perkebunan sampai tingkat desa.

Sejalan dengan arah pembangunan pertanian yang telah direncanakan dan dalam upaya mencapai target sasaran yang telah ditetapkan, maka strategi pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur selama periode Tahun 2018 - 2023 adalah :

1. Penanganan mitigasi dan adaptasi musim yang berubah-ubah.
2. Peningkatan Produksi Perbenihan Pertanian (TPH dan Bun) menuju mandiri benih.
3. Peningkatan Produktivitas di luar kawasan sentra produksi.
4. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
5. Pengembangan Tanaman Lokal spesifik.
6. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian terutama infrastruktur irigasi.
7. Peningkatan Nilai Tambah, Daya saing dan Mutu Produk Hasil Pertanian.
8. Peningkatan Peran Penyuluhan pertanian secara maksimal.
9. Pemantauan, pengkajian dan pengembangan ketersediaan dan Pengelolaan Cadangan Pangan, Distribusi pangan serta pemasaran dalam pengendalian harga pangan.
10. Pemantauan, pengkajian dan pembinaan keamanan dan mutu pangan.
11. Pemantauan, pengkajian dan pengembangan kualitas konsumsi dan penganekaragaman pangan.

12. Penanganan pangan lokal untuk diversifikasi pangan dan B2SA.

Implementasi dari ke-12 aspek merupakan kelanjutan, perluasan dan pendalaman dari usaha-usaha yang telah dan akan dilaksanakan dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan evaluasi yang semakin terpadu dan disesuaikan dengan dukungan sumber daya alam, sosial budaya setempat serta dengan memperhatikan potensi, permasalahan dan tantangan yang dihadapi bagi pembangunan pertanian saat ini dan masa depan. Penjabaran dari ke-12 aspek tersebut sebagai berikut :

1. Penanganan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim

Melakukan mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim dengan strategi menggeser masa tanam, mengubah variasi tanaman, mengubah pola tanam, mengubah tempat dan lokasi tanam, serta mengubah sistem irigasi.

2. Peningkatan Produksi Perbenihan Pertanian

Dalam rangka peningkatan produksi benih menuju kemandirian benih dalam 5 (lima) tahun mendatang akan dilakukan upaya - upaya sebagai berikut :

- a. Menata kelembagaan perbenihan (sistem perbenihan menuju mandiri benih dengan pemberdayaan balai-balai benih pemerintah/perangkat daerah dan swasta).
- b. Melindungi, memelihara dan memanfaatkan sumber daya genetik untuk pengembangan varietas lokal.
- c. Memperkuat meningkatkan kapasitas tenaga pemulia dan pengawas benih tanaman.
- d. Memberdayakan penangkar dan produsen benih berbasis lokal menjadi pelaku usaha yang memiliki e-katalog.
- e. Mendorong peran swasta dalam membangun perbenihan melalui kerjasama dengan penangkar-penangkar lokal sebagai bapak asuh.
- f. Menangani permodalan dan kegiatan pasca panen penangkar-penangkar lokal (kualitas benih sesuai prinsip 6 tepat).
- g. Menyediakan sumber bahan tanaman perkebunan melalui pembangunan dan pemeliharaan kebun induk/entres serta penguatan kelembagaan usaha (usaha perbenihan kecil dan besar).

3. Peningkatan Produktivitas di luar kawasan sentra produksi

Sasaran kegiatan peningkatan produksi/produktivitas selama ini pada kawasan sentra produksi tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan diakibatkan karena lahan-lahan sentra telah jenuh dan pemanfaatan sarana

produksi yang semakin tinggi sehingga lahan-lahan tersebut perlu diistirahatkan (sistem bera). Oleh karena itu, dengan memperhatikan potensi di luar kawasan sentra produksi yang belum dimanfaatkan, maka anggaran pendapatan belanja daerah propinsi untuk lima tahun ke depan agar diprioritaskan juga pada lahan-lahan yang memiliki potensi tapi belum dioptimalkan.

4. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

Dalam rangka peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan perlu Penerapan Standar Operasional Prosedur Budidaya tanaman yang baik dan intervensi teknologi memegang peran yang sangat krusial. Teknologi tersebut diharapkan adalah teknologi tepat guna yang mudah diakses oleh petani. Dengan demikian upaya-upaya yang akan dilakukan ke depan adalah :

- a. Menjalin kerja sama dengan pihak Perguruan Tinggi dan BRIN Daerah NTT untuk menciptakan dan menyebarkan teknologi tepat guna yang dapat dijangkau oleh petani dan mudah dalam aplikasinya.
- b. Pemuliaan dan pengelolaan sumberdaya genetic lokal hortikultura sebagai bahan perakitan varietas unggul baru.
- c. Perakitan varietas tanaman pangan yang berumur genjah dan adaptif dengan iklim kering di NTT dengan produksi maksimal.
- d. Memanfaatkan lahan-lahan potensial di wilayah perbatasan, melalui kerja sama dengan TNI dan stakeholders lainnya dalam pengembangan wilayah perbatasan sesuai komoditas potensialnya.
- e. Peningkatan indeks pertanaman padi, jagung dan akabi serta horti.

5. Pengembangan Tanaman Lokal spesifik.

Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki begitu banyak tanaman lokal spesifik yang belum tersentuh teknologi, sehingga kedepan perlu dititikberatkan pada pengembangan beberapa tanaman lokal spesifik yang diarahkan pada :

- a. Budidaya tanaman marungga dan aneka kacang dan umbi-umbian spesifik lokal.
- b. Pengembangan tanaman sorgum.

6. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertanian.

Dalam rangka pembangunan pertanian, tersedianya infrastruktur dan sarana adalah bersifat mutlak. Tanpa adanya infrastruktur yang memadai, maka sistem usaha tani tidak akan bisa berjalan dengan baik. Terkait dengan sistem usaha tani, ada infrastruktur yang dibutuhkan oleh petani di areal

usaha tani seperti jalan usaha tani, jalan produksi, jaringan irigasi tingkat (JITUT), jaringan irigasi desa (JIDES). Dengan terbatasnya anggaran melalui APBD I dan APBD II pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten dan Provinsi NTT, maka pengadaan infrastruktur dan sarana akan dilakukan dengan memprioritaskan pada jalan usaha tani, jalan produksi, jaringan irigasi tingkat usaha tani, jaringan irigasi desa. Sedangkan untuk infrastruktur jaringan irigasi primer, sekunder dan tersier serta bendungan diharapkan difasilitasi pembangunan oleh Dinas Pekerjaan Umum serta mendorong Kementerian Pertanian RI melalui Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian untuk memberikan dukungan anggaran pada Kabupaten/Kota yang infrastruktur irigasi belum tersedia.

7. Peningkatan Nilai Tambah, Daya saing dan Mutu Produk Hasil Pertanian

Dalam rangka peningkatan nilai tambah, daya saing dan mutu produk hasil pertanian, maka berbagai upaya diantaranya :

- a. Peningkatan Kapasitas Penerapan Teknologi
- b. Fasilitasi Pengolahan Hasil Komoditi Pertanian
- c. Peningkatan Kapasitas Petani dan Pelaku Agribisnis

8. Peningkatan Peran Penyuluhan pertanian secara maksimal

Kegiatan pertanian secara alamiah melibatkan sumber daya manusia (petani) yang professional dan menuju petani milenial, sarana produksi dan permodalan yang cukup besar. Selain itu sangat berhubungan erat dengan sumber inovasi teknologi dan informasi pasar mulai dari hulu sampai hilir. Dengan karakteristik seperti ini, maka untuk mempermudah melakukan koordinasi sangat diperlukan kelembagaan petani. Melalui kelembagaan petani, mereka dengan mudah melakukan koordinasi diantara mereka dan antara kelompok. Demikian juga melalui peran penyuluh pada kelompok akan menjadi kuat untuk bisa mengakses pasar dan informasi. Menyadari manfaat keberadaan kelompok tani, maka ke depan upaya-upaya yang akan dilakukan :

- a. Menumbuhkan poktan/gapoktan yang terdaftar di SIMLUHTAN dan meningkatkan kelas kemampuan poktannya.
- b. Memberikan bimbingan dan pendampingan teknis oleh penyuluh untuk memperkuat kemampuan baik dari segi aspek budidaya maupun pemasaran.
- c. Memperkuat modal usaha bagi pokta/gapoktan melalui pemberian bantuan modal dan memperkuat jaringan poktan dengan penyuluh lapangan, serta penguatan pada aspek pengelolaan keuangan.

- d. Meningkatkan kemampuan manajemen kelompok, mencakup aspek budidaya (produksi komoditas), penyediaan prasarana dan sarana produksi serta penanganan pasca panen dan pemasaran hasil pertanian.
 - e. Meningkatkan jumlah petani milenial terlibat di pertanian.
9. Pemantauan, pengkajian dan pengembangan Ketersediaan dan Pengelolaan Cadangan Pangan; Distribusi pangan serta pemasaran dalam pengendalian harga pangan.

Ketersediaan pangan berfungsi menjamin pasokan pangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dari segi kualitas, kuantitas, keragaman dan keamanannya. Ketersediaan pangan dapat dipenuhi dari 3 sumber yaitu : (1) produksi di NTT (2) pemasokan pangan dari luar NTT (3) cadangan pangan. Ketersediaan Pangan antara lain dapat dipenuhi melalui Pengembangan Pemanfaatan P2L menuju B2SA, Fasilitasi cadangan Pangan Masyarakat, Sedangkan pengendalian harga dapat dilakukan melalui Pemantauan Situasi Pangan dan Kewaspadaan Pangan dan Gizi, Pengembangan sistem Informasi Pasar dan Informasi Harga Pangan Pokok secara berkala, Pembinaan dan Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat, Pengembangan Toko Tani Indonesia (TTIC) dan Gerakan Pangan Murah (GPM).

10. Pemantauan, pengkajian dan pembinaan keamanan dan mutu pangan.

Sesuai dengan amanat UU No 18 tahun 2012 tentang Pangan, pemerintah berkewajiban untuk menjamin keamanan pangan masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut, Pemerintah diamanatkan untuk menetapkan norma, standar, prosedur, dan kriteria Keamanan Pangan serta diwajibkan untuk melakukan pembinaan dan pengawasannya.

Keamanan Pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi.

Pendaftaran PSAT merupakan upaya pemerintah untuk memberikan jaminan keamanan pangan bagi masyarakat khususnya Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT).

11. Pemantauan, pengkajian dan pengembangan kualitas konsumsi dan panganekaragaman pangan.

Ketahanan pangan yang ingin diwujudkan terus memerhatikan kualitas pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA). Kebijakan untuk

pangan diarahkan kepada menyediakan pangan yang cukup, bergizi, sehat, beragam, halal, ramah lingkungan dan bercita rasa bagi semua. Untuk diversifikasi pangan tidak bergantung pada beras.

2.4.1 Gambaran Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT Tahun 2023

Pada tahun 2023 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dialokasikan anggaran sebesar Rp. 74.181.754.049,-. Gambaran selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 46. Alokasi Anggaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT Tahun 2023.

Kode Rekening					Program / Kegiatan	Pagu Anggaran
2					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR	
2	09				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN	662.000.000
2	09	03			PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	662.000.000
2	09	03	1.04		Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Melalui Media Provinsi	662.000.000
2	09	03	1.04	02	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	662.000.000
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	54.996.221.049
3	27	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	45.166.589.364
3	27	01	1.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	34.998.000
3	27	01	1.01	06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	34.998.000
3	27	01	1.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	34.630.802.872
3	27	01	1.02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	34.630.802.872
3	27	01	1.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	80.043.800
3	27	01	1.06	05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	14.814.900
3	27	01	1.06	07	Penyediaan Bahan/Material	25.559.400
3	27	01	1.06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	39.669.500
3	27	01	1.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	10.420.744.692
3	27	01	1.08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	304.617.972
3	27	01	1.08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	10.116.126.720
3	27	02			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	9.829.631.685
3	27	02	1.01		Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	4.082.035.685
3	27	02	1.01	01	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	4.082.035.685
3	27	02	1.02		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	5.747.596.000
3	27	02	1.02	03	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	3.751.596.000
3	27	02	1.02	04	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	1.996.000.000
Sub Organisasi : 3.27.2.09.0.00.01.0001 UPT Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman						
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	4.690.460.000
3	27	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	217.773.500
3	27	01	1.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	13.819.369

Kode Rekening					Program / Kegiatan	Pagu Anggaran
3	27	01	1.06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.645.600
3	27	01	1.06	05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	1.665.600
3	27	01	1.06	07	Penyediaan Bahan/Material	5.468.169
3	27	01	1.06	08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	5.040.000
3	27	01	1.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	45.220.000
3	27	01	1.07	06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	45.220.000
3	27	01	1.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	94.319.831
3	27	01	1.08	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	547.200
3	27	01	1.08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	64.756.631
3	27	01	1.08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	29.016.000
3	27	01	1.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	64.414.300
3	27	01	1.09	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	44.721.700
3	27	01	1.09	09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	19.692.600
3	27	02			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	272.686.500
3	27	02	1.02		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	272.686.500
3	27	02	1.02	02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	77.225.660
3	27	02	1.02	03	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	110.785.620
3	27	02	1.02	04	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	84.675.220
3	27	03			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	4.200.000.000
3	27	03	1.01		Penataan Prasarana Pertanian	4.200.000.000
3	27	03	1.01	10	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	4.200.000.000
Sub Organisasi : 3.27.2.09.0.00.01.0003 UPT Proteksi Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan						
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	6.851.963.000
3	27	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	80.510.508
3	27	01	1.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	9.570.500
3	27	01	1.06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.584.600
3	27	01	1.06	05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	3.097.700
3	27	01	1.06	07	Penyediaan Bahan/Material	3.292.200
3	27	01	1.06	08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	1.596.000
3	27	01	1.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	19.779.000
3	27	01	1.07	06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	19.779.000
3	27	01	1.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	46.143.808
3	27	01	1.08	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	570.000
3	27	01	1.08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	27.619.008
3	27	01	1.08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	17.954.800
3	27	01	1.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.017.200
3	27	01	1.09	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	5.017.200
3	27	03			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	6.507.303.000
3	27	03	1.01		Penataan Prasarana Pertanian	6.507.303.000
3	27	03	1.01	10	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	6.507.303.000
3	27	05			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	264.149.492
3	27	05	1.01		Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	264.149.492
3	27	05	1.01	01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	264.149.492

Kode Rekening					Program / Kegiatan	Pagu Anggaran
Sub Organisasi : 3.27.2.09.0.00.01.0004 UPT Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura						
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	6.647.130.000
3	27	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	87.047.920
3	27	01	1.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	9.912.024
3	27	01	1.06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.599.800
3	27	01	1.06	05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	3.109.120
3	27	01	1.06	07	Penyediaan Bahan/Material	4.363.104
3	27	01	1.06	08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	840.000
3	27	01	1.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	18.639.000
3	27	01	1.07	06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	18.639.000
3	27	01	1.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	51.511.896
3	27	01	1.08	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	695.400
3	27	01	1.08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	28.646.496
3	27	01	1.08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	22.170.000
3	27	01	1.09		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	6.985.000
3	27	01	1.09	01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	6.985.000
3	27	02			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	251.612.080
3	27	02	1.02		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	251.612.080
3	27	02	1.02	02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	44.105.400
3	27	02	1.02	03	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	207.506.680
3	27	03			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	6.308.470.000
3	27	03	1.01		Penataan Prasarana Pertanian	6.308.470.000
3	27	03	1.01	10	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	6.308.470.000
Sub Organisasi : 3.27.2.09.0.00.01.0005 UPT Perbenihan, Kebun Dinas dan Laboratorium Hayati Perkebunan						
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN	
3	27				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN	333.980.000
3	27	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	152.081.200
3	27	01	1.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah	21.144.800
3	27	01	1.06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.541.200
3	27	01	1.06	05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	2.683.800
3	27	01	1.06	07	Penyediaan Bahan/Material	16.119.800
3	27	01	1.06	08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	800.000
3	27	01	1.08		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	130.936.400
3	27	01	1.08	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	696.000
3	27	01	1.08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	81.931.500
3	27	01	1.08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	48.308.900
3	27	02			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	129.788.000
3	27	02	1.02		Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	129.788.000
3	27	02	1.02	04	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	129.788.000
3	27	05			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	52.110.800
3	27	05	1.01		Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	52.110.800
3	27	05	1.01	01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	52.110.800

2.4.2 Review Terhadap Rancangan Awal

Dalam kerangka pembangunan pertanian dan ketahanan pangan, misi yang diemban sesuai tugas dan fungsi SKPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah terkait dengan misi ketiga, yakni pemberdayaan ekonomi rakyat untuk memanfaatkan keunggulan potensi lokal daerah Nusa Tenggara Timur.

Rancangan awal Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur pada Tahun 2024 disesuaikan pagu anggaran yang ditetapkan oleh Bapellitbangda Provinsi NTT berdasarkan pagu Rasionalisasi Tahun 2023, hal ini akan berdampak pada tidak semua indikator pada RPJMD akan terjawab. Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2023 Provinsi Nusa Tenggara Timur dapat dilihat pada Tabel 47.

Tabel 47. Reviu terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2024 Provinsi Nusa Tenggara Timur.

KODE REKENING	RKPD					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN				
	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF (Rp)	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	KEBUTUHAN DANA (Rp)
	TOTAL DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI NTT				72.588.751.241,00	TOTAL DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI NTT				72.588.751.241,00
2.09	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN				1.462.000.000,00	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN				1.462.000.000,00
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN		Persentase Peningkatan Konsumsi Pangan Pokok Non Beras terhadap Konsumsi Pangan Keseluruhan	20 %	862.000.000,00	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN		Persentase Peningkatan Konsumsi Pangan Pokok Non Beras terhadap Konsumsi Pangan Keseluruhan	20 %	862.000.000,00
2.09.03.1.02	1. Pengelolaan dan Kesimbangan Cadangan Pangan Provinsi		Terdatanya Cadangan Pangan Provinsi	1 Laporan	100.000.000,00	1. Pengelolaan dan Kesimbangan Cadangan Pangan Provinsi		Terdatnya Cadangan Pangan Provinsi	1 Laporan	100.000.000,00
2.09.03.1.02.0008	2.1 Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengadaan cadangan pangan pemerintah provinsi		Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengadaan cadangan pangan pemerintah provinsi	1 Laporan	100.000.000,00	2.1 Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengadaan cadangan pangan pemerintah provinsi		Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengadaan cadangan pangan pemerintah provinsi	1 Laporan	100.000.000,00
	Koordinasi dan Sinkronisasi Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	22 Kab/Kota	Tersedianya Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi cadangan pangan pemerintah provinsi	1 Laporan	100.000.000,00	Koordinasi dan Sinkronisasi Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	22 Kab/Kota	Tersedianya Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi cadangan pangan pemerintah provinsi	1 Laporan	100.000.000,00
2.09.03.1.04	2. Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi		Terdatnya Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun	1 Laporan	762.000.000,00	2. Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi		Terdatnya Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun	1 Laporan	762.000.000,00
2.09.03.1.04.0002	1.1 Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)		Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	1 Laporan	762.000.000,00	1.1 Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)		Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	1 Laporan	762.000.000,00
	A. Pekarangan Pangan Lestari	22 Kab/Kota	Jumlah KK Penerima Manfaat Pekarangan Pangan Lestari	220 KK	662.000.000,00	A. Pekarangan Pangan Lestari	22 Kab/Kota	Jumlah KK Penerima Manfaat Pekarangan Pangan Lestari	220 KK	662.000.000,00
	B. Analisis Situasi Pangan (PPH)	(22 Kab/Kota, NUSA TENGGARA TIMUR)	Tersedianya laporan Analisis Situasi Pangan (PPH) tingkat provinsi NTT	- Laporan	100.000.000,00	B. Analisis Situasi Pangan (PPH)	(22 Kab/Kota, NUSA TENGGARA TIMUR)	Tersedianya laporan Analisis Situasi Pangan (PPH) tingkat provinsi NTT	- Laporan	100.000.000,00
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN		Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan	24,50 %	300.000.000,00	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN		Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan	24,50 %	300.000.000,00
2.09.04.1.01	1. Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi		Tersusunnya Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan	1 Dokumen	100.000.000,00	1. Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi		Tersusunnya Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan	1 Dokumen	100.000.000,00
2.09.04.1.01.0007	1.1 Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan		Peta dan Analisis Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan	1 Dokumen	100.000.000,00	1.1 Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan		Peta dan Analisis Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan	1 Dokumen	100.000.000,00
	A. Penyusunan Peta Kerentanan dan Kerawanan Pangan	Kota Kupang, Provinsi	Tersedianya dokumen peta	1 Dokumen	100.000.000,00	A. Penyusunan Peta Kerentanan dan Kerawanan Pangan		Tersedianya dokumen peta	1 Dokumen	100.000.000,00
2.09.04.1.02	2. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi		Terdatnya Penanganan Rawan Pangan	1 Dokumen	200.000.000,00	2. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi		Terdatnya Penanganan Rawan Pangan	1 Dokumen	200.000.000,00
2.09.04.1.02.0004	2.1 Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan		Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan	1 Dokumen	200.000.000,00	2.1 Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan		Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan	1 Dokumen	200.000.000,00
	A. Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan	Kota Kupang, Provinsi	Tersedianya Data Penanganan Rawan Pangan	1 Dokumen	200.000.000,00	A. Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan		Tersedianya Data Penanganan Rawan Pangan	1 Dokumen	200.000.000,00
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN		Persentase Produsen Pangan Segar Terjamin Keamanan Pangan	25 20	300.000.000,00	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN		Persentase Produsen Pangan Segar Terjamin Keamanan Pangan	25 20	300.000.000,00
2.09.05.1.01	1. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota		Tersedianya Data Pengawasan Keamanan Pangan Segar	1 Dokumen	300.000.000,00	1. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota		Tersedianya Data Pengawasan Keamanan Pangan Segar	1 Dokumen	300.000.000,00
2.09.05.1.01.0006	1.1. Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Sertifikat Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	7 Sertifikat	100.000.000,00	1.1. Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Sertifikat Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	7 Sertifikat	100.000.000,00
	A. Surveillance dan sertifikasi Dokumen sistem Mutu PSAT		Tersedianya Sertifikasi pangan segar di pelaku usaha pangan segar asal tumbuhan (PSAT)	7 Sertifikat	100.000.000,00	A. Surveillance dan sertifikasi Dokumen sistem Mutu PSAT		Tersedianya Sertifikasi pangan segar di pelaku usaha pangan segar asal tumbuhan (PSAT)	7 Sertifikat	100.000.000,00
2.09.05.1.01.0007	1.2 Rekomendasi Perizinan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Rekomendasi Perizinan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	4 Dokumen	100.000.000,00	1.2 Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	4 Dokumen	100.000.000,00
	A. Rekomendasi Perizinan dokumen sistem mutu (doksistu) pangan segar di pelaku usaha pangan segar asal tumbuhan	Kota Kupang, Provinsi	Tersedianya rekomendasi perizinan dokumen sistem mutu (doksistu) pangan segar di pelaku usaha pangan segar asal tumbuhan (PSAT)	4 Dokumen	100.000.000,00	A. Registrasi dan penyusunan dokumen sistem mutu (doksistu) pangan segar asal tumbuhan		Tersedianya hasil registrasi dan penyusunan dokumen sistem mutu (doksistu) pangan segar di pelaku usaha pangan segar asal tumbuhan (PSAT)	4 Dokumen	100.000.000,00
2.09.05.1.01.0008	1.3 Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	100.000.000,00	1.3 Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	100.000.000,00
	A. Rekomendasi Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	Kota Kupang, Provinsi	Tersedianya rekomendasi keamanan pangan segar	1 Dokumen	100.000.000,00	A. Rekomendasi Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)		Tersedianya rekomendasi keamanan pangan segar	1 Dokumen	100.000.000,00
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN				71.126.751.241,00	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN				71.126.751.241,00
					-					-
					44.722.540.066,00					44.722.540.066,00

3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI		1. Persentase ASN DistanKP Provinsi NTT yang mendapat Peningkatan kapasitas 2. Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT 3. Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100 % 100 % 85 %	44.722.540.066,00	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI		1. Persentase ASN DistanKP Provinsi NTT yang mendapat Peningkatan kapasitas 2. Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT 3. Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100 % 100 % 85 %	44.722.540.066,00
3.27.01.1.01	1. Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Tersedianya Laporan Kinerja Perangkat Daerah	4 Dokumen	53.000.000,00	1. Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Tersedianya Laporan Kinerja Perangkat Daerah	4 Dokumen	65.000.000,00
3.27.01.1.01	1.1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Perencanaan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	1 Dokumen	5.000.000,00	1.1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Perencanaan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	1 Dokumen	5.000.000,00
3.27.01.1.02	1.2. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 Dokumen	2.000.000,00	1.2. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1 Dokumen	5.000.000,00
3.27.01.1.03	1.3. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	5 Dokumen	2.000.000,00	1.3. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	5 Dokumen	5.000.000,00
3.27.01.1.04	1.4. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	1 Dokumen	2.000.000,00	1.4. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	1 Dokumen	5.000.000,00
3.27.01.1.05	1.5. Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	5 Dokumen	2.000.000,00	1.5. Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	5 Dokumen	5.000.000,00
3.27.01.1.06	1.6. Koordinasi dan penyusunan laporan kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Capaian Kinerja Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	16 Laporan	35.000.000,00	1.6. Koordinasi dan penyusunan laporan kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Capaian Kinerja Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	16 Laporan	35.000.000,00
3.27.01.1.07	1.7. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 Laporan	5.000.000,00	1.7. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 Laporan	5.000.000,00
3.27.01.1.02	2. Administrasi Keuangan		Tersedianya Dokumen Administrasi Keuangan	1 Dokumen	34.004.915.000,00	2. Administrasi Keuangan		Tersedianya Dokumen Administrasi Keuangan	1 Dokumen	34.650.802.872,00
3.27.01.1.02.0001	2.1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	395 Orang/Bulan	33.984.915.000,00	2.1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	395 Orang/Bulan	34.630.802.872,00
3.27.01.1.02.0002	2.2. Pelaksanaan Penatausahaan dan Penguji/Verifikasi SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Penguji/Verifikasi SKPD	12 Dokumen	5.000.000,00	2.2. Pelaksanaan Penatausahaan dan Penguji/Verifikasi SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Penguji/Verifikasi SKPD	12 Dokumen	5.000.000,00
3.27.01.1.02.0004	2.3. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	1 Dokumen	5.000.000,00	2.3. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	1 Dokumen	5.000.000,00
3.27.01.1.02.0005	2.4. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2 Dokumen	5.000.000,00	2.4. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2 Dokumen	5.000.000,00
3.27.01.1.02.0007	2.5. Penyusunan Laporan keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Laporan keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD	18 Dokumen	5.000.000,00	2.5. Penyusunan Laporan keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Laporan keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran SKPD	18 Dokumen	5.000.000,00
3.27.01.03	3. Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah		Tersedianya Dokumen Administrasi Barang Milik Daerah	1 Dokumen	10.000.000,00	3. Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah		Tersedianya Dokumen Administrasi Barang Milik Daerah	1 Dokumen	10.000.000,00
3.27.01.03.0001	3.1. Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik SKPD	1 Dokumen	5.000.000,00	3.1. Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik SKPD	1 Dokumen	5.000.000,00
3.27.01.03.0004	3.2. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah Pada SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah Pada SKPD	1 Laporan	5.000.000,00	3.2. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah Pada SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah Pada SKPD	1 Laporan	5.000.000,00
3.27.01.05	4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Tersedianya Dokumen Kepegawaian Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT	1 Dokumen	15.000.000,00	4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Tersedianya Dokumen Kepegawaian Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT	1 Dokumen	15.000.000,00
3.27.01.05.0003	4.1. Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	1 Dokumen	5.000.000,00	4.1. Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	1 Dokumen	5.000.000,00
3.27.01.05.0004	4.2. Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumentasi Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	1 Dokumen	5.000.000,00	4.2. Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumentasi Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	1 Dokumen	5.000.000,00
3.27.01.05.0005	4.3. Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	1 Dokumen	5.000.000,00	4.3. Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	1 Dokumen	5.000.000,00
3.27.01.1.06	4.3. Administrasi Umum		Tersedianya Dokumen Administrasi Umum	1 Dokumen	119.669.500,00	4.3. Administrasi Umum		Tersedianya Dokumen Administrasi Umum	1 Dokumen	110.043.800,00
3.27.01.1.06.01	5.1. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	5 Paket	5.000.000,00	5.1. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	5 Paket	5.000.000,00
3.27.01.1.06.02	5.2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	5 Paket	5.000.000,00	5.2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	5 Paket	5.000.000,00
3.27.01.1.06.03	5.3. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Kota Kupang, Provinsi	Peralatan Rumah Tangga yang disediakan	5 Paket	10.000.000,00	5.3. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Kota Kupang, Provinsi	Peralatan Rumah Tangga yang disediakan	5 Paket	5.000.000,00
						5.4. Penyediaan bahan logistik kantor	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Paket Bahan logistik kantor yang disediakan	5 Paket	5.000.000,00
3.27.01.1.06.05	5.5. Penyediaan barang cetakan dan pengadaan	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Paket barang cetakan dan pengadaan yang disediakan	5 Paket	20.000.000,00	5.5. Penyediaan barang cetakan dan pengadaan	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Paket barang cetakan dan pengadaan yang disediakan	5 Paket	14.814.900,00
3.27.01.1.06.07	5.6. Penyediaan Bahan/Material	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Paket Bahan/Material yang disediakan	5 Paket	30.000.000,00	5.6. Penyediaan Bahan/Material	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Paket Bahan/Material yang disediakan	5 Paket	25.559.400,00
3.27.01.1.06.08	5.7. Fasilitas Kunjungan Tamu	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Laporan/Fasilitas Kunjungan Tamu	5 Laporan	5.000.000,00	5.7. Fasilitas Kunjungan Tamu	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Laporan/Fasilitas Kunjungan Tamu	5 Laporan	5.000.000,00
3.27.01.1.06.09	5.8. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	3 Laporan	39.669.500,00	5.8. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	3 Laporan	39.669.500,00
3.27.01.1.06.11	5.9. Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	4 Dokumen	5.000.000,00	5.9. Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	4 Dokumen	5.000.000,00
3.27.01.1.07	6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan		Tersedianya Barang Milik Daerah	1 Unit	10.000.000,00	6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan		Tersedianya Barang Milik Daerah	1 Unit	10.000.000,00

3.27.01.1.07.0006	6.1. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang disediakan	1	Unit	5.000.000,00	6.1. Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang disediakan	1	Unit	5.000.000,00
3.27.01.1.07.0010	6.2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang disediakan	1	Unit	5.000.000,00	6.2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang disediakan	1	Unit	5.000.000,00
3.27.01.1.08	7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Tersedianya Dokumen Jasa Penunjang Urusan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT	1	Dokumen	10.478.126.720,00	7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Tersedianya Dokumen Jasa Penunjang Urusan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT	1	Dokumen	9.836.693.394,00
3.27.01.1.08.0001	7.1. Penyediaan jasa surat menyurat	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Penyediaan jasa surat menyurat yang disediakan	5	Laporan	5.000.000,00	7.1. Penyediaan jasa surat menyurat	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Penyediaan jasa surat menyurat yang disediakan	5	Laporan	5.000.000,00
3.27.01.1.08.0002	7.2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	5	Laporan	357.000.000,00	7.2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	5	Laporan	280.000.000,00
							7.3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	5	Laporan	5.000.000,00
3.27.01.1.08.0004	7.4. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan	5	Laporan	10.116.126.720,00	7.4. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan	5	Laporan	9.546.693.394,00
3.27.01.1.09	8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan		Terpeliharanya Barang Milim Daerah	114	Unit	31.828.846,00	8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan		Terpeliharanya Barang Milim Daerah	114	Unit	25.000.000,00
3.27.01.1.09.0001	8.1. Penyediaan jasa pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan Dinas Jabatan yang dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	2	Unit	11.828.846,00	8.1. Penyediaan jasa pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan Dinas Jabatan yang dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	14	Unit	5.000.000,00
3.27.01.1.09.0002	8.2. Penyediaan jasa pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Pertizinan Kendaraan Operasioanl atau Lapangan	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	100	Unit	5.000.000,00	8.2. Penyediaan jasa pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Pertizinan Kendaraan Operasioanl atau Lapangan	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	100	Unit	5.000.000,00
							8.3. Pemeliharaan Mebel	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Mebel yang dipelihara	100	Unit	5.000.000,00
3.27.01.1.09.0006	8.4. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang dipelihara	10	Unit	5.000.000,00	8.4. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang dipelihara	10	Unit	5.000.000,00
3.27.01.1.09.0009	8.5. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Gedung Kantor/ Bangunan Lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi	10	Unit	10.000.000,00	8.5. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kota Kupang, Provinsi	Jumlah Gedung Kantor/ Bangunan Lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi	10	Unit	5.000.000,00
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		Produksi Tan. Pangan : Padi 847.240,27 Jagung 869.618,32 Sorghum 3.610,63 Kedelai 2.654,43 Kacang Hijau 12.126,12 Produksi Tan. Hortikultura : Jeruk 65.770,46 Mangga 101.061,82 Bawang Merah 13.230,50 Cabe 6.269,70 Produksi Tan. Perkebunan : Kelapa 71.065,97 Kopi 28.229,32 Kakao 22.502,89 Jambu Mete 57.382,95 Cengkeh 4.419 Kelor (Daun Basah) 3.713,15 Cakupan Penggunaan Benih Bersertifikat 100 Cakupan Penggunaan Pupuk 17 Rasio Ketersediaan Alsintan 13,79	Ton	23.729.211.175,00	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		Produksi Tan. Pangan : Padi 847.240,27 Jagung 869.618,32 Sorghum 3.610,63 Kedelai 2.654,43 Kacang Hijau 12.126,12 Produksi Tan. Hortikultura : Jeruk 65.770,46 Mangga 101.061,82 Bawang Merah 13.230,50 Cabe 6.269,70 Produksi Tan. Perkebunan : Kelapa 71.065,97 Kopi 28.229,32 Kakao 22.502,89 Jambu Mete 57.382,95 Cengkeh 4.419 Kelor (Daun Basah) 3.713,15 Cakupan Penggunaan Benih Bersertifikat 100 Cakupan Penggunaan Pupuk 17 Rasio Ketersediaan Alsintan 13,79	Ton	23.729.211.175,00		
3.27.02.1.01	1. Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian		Tersedianya Data Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	3	Dokumen	4.026.071.175,00	1. Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian		Tersedianya Data Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	3	Dokumen	4.026.071.175,00
3.27.02.1.01.0001	1.1 Pengawasan Sebaran pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian		Jumlah Pengawasan Ketersediaan dan Sebaran Pupuk dan Pestisida	3	Laporan	4.026.071.175,00	1.1 Pengawasan Sebaran pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian		Jumlah Pengawasan Ketersediaan dan Sebaran Pupuk dan Pestisida	3	Laporan	4.026.071.175,00
	A. Pengawasan Peredaran Pupuk dan Pestisida	22 Kab/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan Peredaran Pupuk dan Pestisida	2	Laporan	250.000.000,00	A. Pengawasan Peredaran Pupuk dan Pestisida	22 Kab/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan Peredaran Pupuk dan Pestisida	2	Laporan	250.000.000,00
	B. Pengawasan dan Pemeliharaan Alsintan	22 Kab/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan dan Pemeliharaan Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian	1	Laporan	2.376.071.175,00	B. Pengawasan dan Pemeliharaan Alsintan	22 Kab/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan dan Pemeliharaan Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian	1	Laporan	2.376.071.175,00
	C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Kelompok	22 Kab/Kota	Tersedianya KT Penerima Manfaat Alsintan	155	KT	1.400.000.000,00	C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Kelompok	22 Kab/Kota	Tersedianya KT Penerima Manfaat Alsintan	155	KT	1.400.000.000,00
3.27.02.1.02	2. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman		Tersedianya Data Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	3	Dokumen	19.703.140.000,00	2. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman		Tersedianya Data Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	3	Dokumen	19.703.140.000,00
3.27.02.1.02.0005	2.1 Pengawasan Mutu dan Peredaran Benih Hortikultura, Tanaman Pangan dan Perkebunan		Jumlah benih unggul bersertifikat tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang terawasi, tersedia dan beredar yang memenuhi standar mutu yang ditetapkan sesuai sasaran 6 tepat, yaitu tepat jenis/varietas, mutu, jumlah, waktu, tempat dan harga	1	Laporan	575.000.000,00						
	A. Pengawasan Mutu dan Peredaran Benih Hortikultura, Tanaman Pangan dan Perkebunan	22 Kab/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan Mutu dan Peredaran Benih Hortikultura, Tanaman Pangan dan Perkebunan	1	Laporan	575.000.000,00						
3.27.02.1.02.0006	2.2 Perbanyakan Benih Bersertifikat Perkebunan berbentuk Anak		Jumlah Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Bibit Perkebunan	2	Laporan	4.200.000.000,00	2.3 Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Bibit Perkebunan		Jumlah Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Bibit Perkebunan	2	Laporan	4.375.000.000,00

							A. Pengawasan Peredaran Benih Perkebunan	22 Kab/Kota	Terlaksananya Pengawasan dan sertifikasi benih unggul bemutu tanaman perkebunan	1	laporan	100.000.000,00
							B. Identifikasi dan Penetapan Kebun Sumber Benih	Kebun Dinas Roe Kab. Manggarai Barat (4ha), Mainang Kab Alor (2ha), Eban TTU (2ha)	Tersedianya Kebun Sumber Benih	1	Unit	75.000.000,00
	A. Pengembangan Tanaman Kelor	Alor, Belu, Ende, Flotim, Kupang, Lembata, Malaka, Manggarai, Manggarai Barat, Ngada, Rote Ndao, Sabu Raijua, Sikka, Sumba Barat, SBD, Sumba Tengah, Sumba Timur, TTS dan TTU	Terlaksananya Pengembangan Kelor	400.000	Anakan	1.000.000.000,00	C. Pengembangan Tanaman Kelor	Alor, Belu, Ende, Flotim, Kupang, Lembata, Malaka, Manggarai, Manggarai Barat, Ngada, Rote Ndao, Sabu Raijua, Sikka, Sumba Barat, SBD, Sumba Tengah, Sumba Timur, TTS dan TTU	Terlaksananya Pengembangan Kelor	400.000	Anakan	1.000.000.000,00
	B. Pengembangan Tanaman Perkebunan (Kopi, Kelapa, Kakao, Cengkeh, Jambu Mete)	Manggarai, SBD, Rote Ndao, Ende, Manggarai Timur, Alor, TTU	Terlaksananya Pengembangan Tanaman Perkebunan (Kopi, Kelapa, Kakao, Cengkeh, Jambu Mete)	300	Ha	1.500.000.000,00	D. Pengembangan Tanaman Perkebunan (Kopi, Kelapa, Kakao, Cengkeh, Jambu Mete)	Manggarai, SBD, Rote Ndao, Ende, Manggarai Timur, Alor, TTU	Terlaksananya Pengembangan Tanaman Perkebunan (Kopi, Kelapa, Kakao, Cengkeh, Jambu Mete)	300	Ha	1.500.000.000,00
	C. Revitalisasi Perbenihan Perkebunan	Kebun Dinas	Terlaksananya Revitalisasi Perbenihan Perkebunan di Kebun Dinas	11	Kebun	500.000.000,00	E. Revitalisasi Perbenihan Perkebunan	Kebun Dinas	Terlaksananya Revitalisasi Perbenihan Perkebunan di Kebun Dinas	11	Kebun	500.000.000,00
	D. Pengelolaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT)	Belu, Kupang, Malaka, TTU, TTS,	Terlaksananya Pengelolaan DBHCHT/Pengembangan Tembakau	200	Ha	1.000.000.000,00	F. Pengelolaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT)	Belu, Kupang, Malaka, TTU, TTS,	Terlaksananya Pengelolaan DBHCHT/Pengembangan Tembakau	200	Ha	1.000.000.000,00
	E. Penyusunan Data Perkebunan		Tersedianya Data Perkebunan	1	Laporan	200.000.000,00	G. Penyusunan Data Perkebunan		Tersedianya Data Perkebunan	1	Laporan	200.000.000,00
3.27.02.1.02.0007	2.3 Perbanyakan benih bersertifikat hortikultura berbentuk batang	22 Kab/Kota	Jumlah Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	2	Laporan	6.381.640.000,00	2.1 Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	22 Kab/Kota	Jumlah Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	2	Laporan	6.331.640.000,00
							A. Pengawasan Peredaran Benih Hortikultura	22 Kab/Kota	Jumlah Laporan Pengawasan Peredaran Benih Hortikultura	1	Laporan	150.000.000,00
	A. Pengembangan Tanaman Hortikultura	Ende, TTU, TTS, Kupang, Manggarai Barat, Sikka, Ngada, Sumba Timur	Terlaksananya pengembangan tanaman hortikultura : Cabe Bawang Merah Jeruk Mangga	100 80 80 80	Ha	5.219.040.000,00	B. Pengembangan Tanaman Hortikultura	Ende, TTU, TTS, Kupang, Manggarai Barat, Sikka, Ngada, Sumba Timur	Terlaksananya pengembangan tanaman hortikultura : Cabe Bawang Merah Jeruk Mangga	100 80 80 80	Ha	5.219.040.000,00
	B. Perbanyakan Benih Hortikultura Lainnya di BBH	BBH	Tersedianya Benih Hortikultura : Jeruk Mangga	8.000 8.000	Anakan	962.600.000,00	C. Perbanyakan Benih Hortikultura Lainnya di BBH	BBH	Tersedianya Benih Hortikultura : Jeruk Mangga	8.000 8.000	Anakan	712.600.000,00
							D. Penyediaan Sarana Laboratorium Kultur Jaringan		Tersedianya sarana laboratorium kultur jaringan	1	Laporan	250.000.000,00
	C. Penyusunan Data Hortikultura	Kota Kupang, Provinsi	Tersedianya Data Hortikultura	1	Laporan	200.000.000,00	E. Penyusunan Data Hortikultura	Kota Kupang, Provinsi	Tersedianya Data Hortikultura	1	Laporan	200.000.000,00
3.27.02.1.02.0013	2.4 Perbanyakan benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk biji		Jumlah benih/bibit tanaman pangan yang memenuhi persyaratan mutu, penyediaan dan peredaran	1	Dokumen	8.546.500.000,00	2.2 Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Tanaman Pangan		Jumlah benih/bibit tanaman pangan yang memenuhi persyaratan mutu, penyediaan dan peredaran	1	Dokumen	8.796.500.000,00
							A. Pengawasan Peredaran Benih Tanaman Pangan	22 Kab/Kota	Terlaksananya Pengawasan dan sertifikasi benih unggul bemutu tanaman hortikultura	22	Laporan	250.000.000,00
	A. Perbanyakan Benih Padi di BBI/BBU	BBI/BBU	Tersedianya benih padi 2 Ton/Ha	15	Ha	195.275.000,00	B. Perbanyakan Benih Padi di BBI/BBU	BBI/BBU	Tersedianya benih padi 2 Ton/Ha	15	Ha	195.275.000,00
	B. Perbanyakan Benih Jagung di BBI/BBU	BBI/BBU	Tersedianya benih jagung 2 Ton/Ha	10	Ha	162.850.000,00	C. Perbanyakan Benih Jagung di BBI/BBU	BBI/BBU	Tersedianya benih jagung 2 Ton/Ha	10	Ha	162.850.000,00
	C. Penyusunan Data Tanaman Pangan	Kota Kupang, Provinsi	Tersedianya Data Tanaman Pangan	1	Laporan	200.000.000,00	D. Penyusunan Data Tanaman Pangan	Kota Kupang, Provinsi	Tersedianya Data Tanaman Pangan	1	Laporan	200.000.000,00
	D. Pengembangan Jagung	Kab. Kupang, TTS, Belu Malaka, Sikka, Ende, Ngada, Nagekeo, Sumba Tengah, Sumba Barat Daya dan Manggarai Timur,	Terlaksananya pengembangan jagung	50	Ha	550.000.000,00	E. Pengembangan Jagung	Kab. Kupang, TTS, Belu Malaka, Sikka, Ende, Ngada, Nagekeo, Sumba Tengah, Sumba Barat Daya dan Manggarai Timur,	Terlaksananya pengembangan jagung	50	Ha	550.000.000,00
	E. Pengembangan Kacang Hijau	Kab. Malaka, TTS, Sumba Barat Daya, Manggarai Barat dan Manggarai	Terlaksananya Pengembangan Kacang Hijau	60	Ha	182.000.000,00	F. Pengembangan Kacang Hijau	Kab. Malaka, TTS, Sumba Barat Daya, Manggarai Barat dan Manggarai	Terlaksananya Pengembangan Kacang Hijau	60	Ha	182.000.000,00
	F. Pengembangan Kedelai	Kab. Sumba Timur, Sumba Tengah, Sumba Barat Daya, Manggarai Barat dan Manggarai	Terlaksananya Pengembangan Kedelai	60	Ha	254.000.000,00	G. Pengembangan Kedelai	Kab. Sumba Timur, Sumba Tengah, Sumba Barat Daya, Manggarai Barat dan Manggarai	Terlaksananya Pengembangan Kedelai	60	Ha	254.000.000,00
	G. Intensifikasi Padi	Manggarai, Manggarai Barat, Kupang, TTS, Belu, Malaka, Sumba Tengah, Nagekeo, SBD	Terlaksananya intensifikasi padi	800	Ha	1.052.375.000,00	H. Intensifikasi Padi	Manggarai, Manggarai Barat, Kupang, TTS, Belu, Malaka, Sumba Tengah, Nagekeo, SBD	Terlaksananya intensifikasi padi	800	Ha	1.052.375.000,00
	H. Pengembangan Jagung (TJPS)	21 Kabupaten	Terlaksananya pengembangan jagung	300.000	Ha	5.000.000.000,00	I. Pengembangan Jagung (TJPS)	21 Kabupaten	Terlaksananya pengembangan jagung	300.000	Ha	5.000.000.000,00
	I. Pengembangan Sorgum	Sumba Timur, Flores Timur, Rote Ndao, Sabu Raijua, Malaka	Terlaksananya Pengembangan Sorgum	300		950.000.000,00	J. Pengembangan Sorgum	Sumba Timur, Flores Timur, Rote Ndao, Sabu Raijua, Malaka	Terlaksananya Pengembangan Sorgum	300		950.000.000,00
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		Persentase Prasarana Pertanian yang dapat beroperasi dengan baik	75	%	100.000.000,00	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		Persentase Prasarana Pertanian yang dapat beroperasi dengan baik	75	%	100.000.000,00
3.27.03.1.01	1. Penataan Prasarana Pertanian		Tertatanya Prasarana Pertanian	1	Dokumen	100.000.000,00	1. Penataan Prasarana Pertanian		Tertatanya Prasarana Pertanian	1	Dokumen	100.000.000,00
3.27.03.1.01.0001	1.1 Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian		Jumlah Rencana Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	1	Dokumen	100.000.000,00	1.1 Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian		Jumlah Rencana Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	1	Dokumen	100.000.000,00
	A. Peningkatan Pengelolaan Lahan dan Air	22 Kab/Kota	Tersedianya Data Pengelolaan Lahan dan Air	1	Dokumen	100.000.000,00	A. Peningkatan Pengelolaan Lahan dan Air	22 Kab/Kota	Tersedianya Data Pengelolaan Lahan dan Air	1	Dokumen	100.000.000,00
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		Persentase Areal Serangan OPT Yang Dikendalikan	75	%	1.125.000.000,00	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		Persentase Areal Serangan OPT Yang Dikendalikan	75	%	1.125.000.000,00
3.27.05.1.01	1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi		Terkendalnya Serangan OPT Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	6.540	Ha	1.125.000.000,00	1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi		Terkendalnya Serangan OPT Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	6.540	Ha	1.125.000.000,00
3.27.05.1.01.0001	1.1 Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan		Jumlah Luas Serangan OPT Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang dikendalikan	6.540	Ha	1.125.000.000,00	1.1 Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan		Jumlah Luas Serangan OPT Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang dikendalikan	6.540	Ha	1.125.000.000,00

	A. Pengembangan APH pendukung pengendalian OPT pada Tanaman Perkebunan	Kota Kupang, Provinsi	Tersedianya APH Pendukung Pengendalian OPT	7	Produk	250.000.000,00	A. Pengembangan APH pendukung pengendalian OPT pada Tanaman Perkebunan	Kota Kupang, Provinsi	Tersedianya APH Pendukung Pengendalian OPT	7	Produk	250.000.000,00
	B. Pengendalian OPT Tanaman Pangan	Kota Kupang, Provinsi	Terkendalnya OPT Tanaman Pangan	6.300	Ha	125.000.000,00	B. Pengendalian OPT Tanaman Pangan	Kota Kupang, Provinsi	Terkendalnya OPT Tanaman Pangan	6.300	Ha	125.000.000,00
	C. Pengendalian OPT Hortikultura	Kota Kupang, Provinsi	Terkendalnya OPT Hortikultura	190	Ha	125.000.000,00	C. Pengendalian OPT Hortikultura	Kota Kupang, Provinsi	Terkendalnya OPT Hortikultura	190	Ha	125.000.000,00
	D. Pengendalian OPT Perkebunan	Kota Kupang, Provinsi	Terkendalnya OPT Perkebunan	50	Ha	125.000.000,00	D. Pengendalian OPT Perkebunan	Kota Kupang, Provinsi	Terkendalnya OPT Perkebunan	50	Ha	125.000.000,00
	E. Pengembangan APH pendukung pengendalian OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kota Kupang, Provinsi	Tersedianya APH Pendukung Pengendalian OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	10	Produk	500.000.000,00	E. Pengembangan APH pendukung pengendalian OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	Kota Kupang, Provinsi	Tersedianya APH Pendukung Pengendalian OPT Tanaman Pangan dan Hortikultura	10	Produk	500.000.000,00
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		Cakupan Peningkatan Kompetensi Kelompok Tani Menurut Kelas : Kelas Pemula Kelas Lanjut Kelas Madya Kelas Utama	86,45 78,01 64,91 33,33	%	1.450.000.000,00	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		Cakupan Peningkatan Kompetensi Kelompok Tani Menurut Kelas : Kelas Pemula Kelas Lanjut Kelas Madya Kelas Utama	86,45 78,01 64,91 33,33	%	1.450.000.000,00
3.27.07.1.02	1. Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian		Terlaksananya Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	1	Dokumen	1.450.000.000,00	1. Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian		Terlaksananya Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	1	Dokumen	1.450.000.000,00
3.27.07.1.02.0002	1.1. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani		Jumlah Kelompok Tani Yang Mendapat Penyuluhan dan Pemberdayaan	280	Kelompok	1.450.000.000,00	1.1. Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani		Jumlah Kelompok Tani Yang Mendapat Penyuluhan dan Pemberdayaan	280	Kelompok	1.450.000.000,00
	A. Pelatihan Pertanian Terpadu	Kota Kupang, Provinsi	Tersedianya tenaga petani yang terampil	100	Orang	150.000.000,00	A. Pelatihan Pertanian Terpadu	Kota Kupang, Provinsi	Tersedianya tenaga petani yang terampil	100	Orang	150.000.000,00
	B. Kegiatan READ-SI	Kabupaten Belu dan Kupang	Tersedianya Kelompok Tani yang mendapat Penyuluhan	280	Poktan	1.150.000.000,00	B. Kegiatan READ-SI	Kabupaten Belu dan Kupang	Tersedianya Kelompok Tani yang mendapat Penyuluhan	280	Poktan	1.150.000.000,00
	C. Peyusunan Programa dan RKTP	Kota Kupang, Provinsi	Tersusunan Dokumen Programa dan Rencana Kerja Penyuluh	2	Dokumen	50.000.000,00	C. Peyusunan Programa dan RKTP	Kota Kupang, Provinsi	Tersusunan Dokumen Programa dan Rencana Kerja Penyuluh	2	Dokumen	50.000.000,00
	D. Rapat Koodinasi Penyelenggaraan Penyuluhan Tk. Provinsi	Kota Kupang, Provinsi	Tersedianya laporan Koordinasi Penyelenggaraan Penuluhan Pertanian	1	Laporan	100.000.000,00	D. Rapat Koodinasi Penyelenggaraan Penyuluhan Tk. Provinsi	Kota Kupang, Provinsi	Tersedianya laporan Koordinasi Penyelenggaraan Penuluhan Pertanian	1	Laporan	100.000.000,00

2.4.3 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Kajian usulan program dan kegiatan masyarakat merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi terkait kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan baik dari kelompok masyarakat, DPRD, LSM, Asosiasi-asosiasi maupun hasil Musrenbang tingkat Kabupaten/Kota terhadap prioritas dan sasaran pelayanan serta kebutuhan pembangunan tahun 2024. Hasil kajian usulan program diperoleh dari hasil Musrenbang untuk selanjutnya usulan tersebut diselaraskan dengan isu-isu penting yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Pada Tahun 2024 ini Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT usulan program dan kegiatan masyarakat melalui Pemberdayaan Ekonomi Sosial Budaya (Pekososbud) senilai Rp. 6.526.371.000 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Volume	Satuan	Harga	Jumlah (Rp)
1.	Mesin Cultivator	42	Unit	21.377.000	897.834.000
2.	Mesin Pomp Air 3 Dim	18	Unit	24.305.000	437.490.000
3.	Traktor Roda 2	114	Unit	45.535.500	5.191.047.000

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL

Kementerian/Lembaga yang terkait dengan pembangunan pertanian dan ketahanan pangan didaerah yaitu Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Direktorat Jenderal Hortikultura, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Direktorat Jenderal Perkebunan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Badan Pangan Nasional, yang tugas pokok dan fungsinya secara nasional bertanggungjawab atas pembangunan pertanian dan ketahanan pangan.

Sesuai RENSTRA Kementrian Pertanian Republik Indonesia 2020-2024 telah dicanangkan untuk mencapai empat target utama Kementrian Pertanian Republik Indonesia yaitu :

1. Pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan.

Swasembada ditargetkan untuk komoditi kedelai, gula dan daging sapi sementara swasembada berkelanjutan untuk komoditi padi dan jagung. Untuk padi ditargetkan sebesar 76,57 juta ton Gabah Kering Giling (GKG) dan jagung 29 juta ton Pilpilan Kering (PK) atau masing-masing tumbuh 3,56 persen/tahun (padi) dan 10,02 persen/tahun (jagung).

2. Peningkatan Diversifikasi Pangan.

Merupakan salah satu strategi untuk mencapai ketahanan pangan, dengan upaya percepatan penganeka-ragaman konsumsi pangan untuk terciptanya pola konsumsi pangan yang B2SA.

3. Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor :

Dari prespektif komoditas atau produk, nilai tambah dapat diartikan sebagai nilai yang diberikan (attributed) kepada produk sebagai hasil dari proses tertentu (proses produksi, penyimpanan, pengangkutan). Oleh karena itu, nilai yang terbentuk tergantung pada banyaknya tahapan pengolahan yang dilakukan. Secara teoritis, semakin ke hilir penerapan proses akan semakin besar nilai tambah dan memberi nilai ekonomi yang besar.

4. Peningkatan Kesejahteraan Petani :

Unsur penting yang berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan petani adalah tingkat pendapatan petani. Walaupun demikian, tidak selalu upaya peningkatan pendapatan petani otomatis diikuti dengan peningkatan

kesejahteraan petani, karena kesejahteraan petani juga tergantung pada faktor-faktor non finansial seperti faktor sosial budaya.

Di lihat dari uraian di atas maka antara RENSTRA Kementerian Pertanian Republik Indonesia dan RENSTRA Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT terdapat kesamaan target, namun demikian terdapat beberapa permasalahan untuk mencapai target tersebut antara lain :

1. Ketersediaan benih unggul yang masih terbatas sehingga petani banyak menggunakan benih lokal yang berdampak pada rendahnya produktivitas.
2. Ketersediaan sarana prasarana pertanian yang belum optimal.
3. Tingkat konsumsi beras untuk NTT masih tinggi yaitu 120,04 kg/kapita/tahun dibandingkan dengan nasional 102,2 kg/kapita/tahun, di lain pihak pola konsumsi yang belum B2SA.
4. Industri olahan belum berkembang, sehingga hasil produksi masih dalam bentuk gelondongan yang pada akhirnya tidak mampu bersaing yang berakibat pada rendahnya nilai tambah yang diterima petani.
5. Luas kepemilikan lahan yang masih kecil yaitu 0,92 ha dan sistem pertanian masih bersifat subsistem sehingga hasil pertanian yang didapat belum mampu meningkatkan kesejahteraan petani.

Tabel 48. Usulan Program dan Kegiatan Pembangunan Tahun 2024

No.	Prioritas	Indikator Sasaran Daerah	Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT	Indikator Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT (Outcome)
1.	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian	Meningkatnya Kontribusi Pertanian Terhadap PDRB	Peningkatan Kontribusi Pertanian Terhadap PDRB dengan indikator sasaran produksi tanaman unggulan daerah (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)	- Terlaksananya Produksi Padi 847.240,27 Ton - Terlaksananya Produksi Jagung 869.618,32 Ton - Terlaksananya Produksi Shorgum 3.610,63 Ton - Terlaksananya Produksi Kedelei 2.654,43 Ton - Terlaksananya Produksi Kacang Hijau 12.126,12 Ton - Terlaksananya Produksi Jeruk 65.770,46 Ton - Terlaksananya Produksi Mangga 101.061,82 Ton - Terlaksananya Produksi Bawang Merah 13.230,5 Ton - Terlaksananya Produksi Cabai 6.269,7 Ton - Terlaksananya Produksi Kelapa 71.065,97 Ton - Terlaksananya Produksi Kopi 28.229,32 Ton - Terlaksananya Produksi Kakao 22.502,89 Ton - Terlaksananya Produksi Jambu Mete 57.382 Ton - Terlaksananya Produksi Cengkeh 4.419 Ton - Terlaksananya Produksi Kelor (Daun Basah) 3.713,15 Ton - Terkendalinya Serangan OPT Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan - Tersedianya Data Pengelolaan Lahan dan Air
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan	Meningkatnya Kontribusi Pertanian	Peningkatan pendapatan petani dengan indikator sasaran adalah kontribusi	- Tersedianya Kelompok Tani yang mendapat Penyuluhan : 280 Poktan

No.	Prioritas	Indikator Sasaran Daerah	Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT	Indikator Sasaran Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT (Outcome)
	Inovasi Pertanian	Tehadap PDRB	sektor pertanian terhadap PDRB NTT dan juga Nilai Tukar Petani (NTP)	
3.	Terwujudnya Kedaulatan Dan Ketahanan Pangan	Meningkatnya Keanekaragaman Pangan yang dikonsumsi Masyarakat	Meningkatnya keanekaragaman pangan yang dikonsumsi masyarakat. Indikator saranannya adalah nilai Skor Pola Pangan Harapan (SPPH)	- Tersedianya Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi cadangan pangan pemerintah provinsi : 1 Dokumen - Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) : 220 KK - Tersedianya Sertifikasi pangan segar di pelaku usaha pangan segar asal tumbuhan (PSAT) : 7 Sertifikat - Tersedianya hasil registrasi dan penyusunan dokumen sistem mutu (doksistu) pangan segar di pelaku usaha pangan segar asal tumbuhan (PSAT) : 4 Dokumen - Tersedianya rekomendasi keamanan pangan segar : 1 Dokumen - Tersedianya Data Penanganan Rawan Pangan : 1 Dokumen

3.2 TUJUAN DAN SASARAN RENJA

Tujuan dan sasaran Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2024 mengacu pada Renstra Dinas Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur 2024-2026 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pertanian, hortikultura dan perkebunan
2. Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani.
3. Terwujudnya kedaulatan dan ketahanan pangan

Mengacu pada pernyataan tujuan tersebut, maka sasaran pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2024 adalah :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas tanaman pertanian, hortikultura dan perkebunan. Sasarannya ada peningkatan produksi tanaman unggulan daerah terutama padi, jagung sorgum, aneka kacang dan umbi, bawang merah, cabe, tanaman buah, kopi, kakao, kelapa, jambu mete, cengkeh, vanili dan pinang.
2. Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani. Sasaran dari tujuan adalah adanya meningkatnya pendapatan petanian dengan inikator sasaran adalah kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB NTT dan juga Nilai Tukar Petani (NTP).
3. Terwujudnya keamanan dan ketahanan pangan. Sasaran dari tujuan ini adalah terpenuhinya kebutuhan pangan akan pangan dri sisi aspek dan

kualitas/mutu termasuk keragaman pangan dan keseimbangan gizi.
Indikator saranannya adalah nilai Skor Pola Pangan Harapan (SPPH).

Tabel 49. Indikator Kinerja Utama Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT.

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	SATUAN	Target Kinerja / Tujuan / Sasaran pada Tahun ke -				
				Periode perubahan Baseline 2022	2024	2025	2026	Kondisi Akhir Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian	Meningkatnya Kontribusi Pertanian terhadap PDRB	Share PDRB Sektor Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan) terhadap total PDRB	%	29,26	12,73	12,74	12,75	12,75
2. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian	Meningkatnya Kontribusi Pertanian terhadap PDRB	Nilai Tukar Petani (NTP)	Poin	95,41	105,3	105,5	105,7	105,7
3. Terwujudnya Kedaulatan dan Ketahanan Pangan	Meningkatnya Keanekaragaman Pangan yang dikonsumsi Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	Poin	75,3	85,2	90,1	95,1	95,1

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Tahun 2023 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mendapat alokasi anggaran yang bersumber dari APBN dan APBD. Kegiatan yang bersumber dari APBD untuk memenuhi 3 prioritas pembangunan Provinsi NTT, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 50 dan Tabel 51.

Tabel 50. Rekapitulasi Program dan Kegiatan berdasarkan Prioritas Pembangunan

No	Prioritas Pembangunan	Nama Program/Kegiatan	Pagu Indikatif (Rp)
1	Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN	862.000.000,00
		Kegiatan Pengelolaan dan Kesimbangan Cadangan Pangan Provinsi	100.000.000,00
		Kegiatan Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi	762.000.000,00
		PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	300.000.000,00
		Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	300.000.000,00
		PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	300.000.000,00
		Kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi	100.000.000,00
		Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi	200.000.000,00
2	Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	23.729.211.175,00
		Kegiatan Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	4.026.071.175,00
		Kegiatan Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	19.703.140.000,00
		PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	100.000.000,00
		Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian	100.000.000,00
		PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	1.125.000.000,00
		Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	1.125.000.000,00
3	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.450.000.000,00
		Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	1.450.000.000,00

Tabel 51. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT Tahun 2024 dan Prakiraan Maju Tahun 2025

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN				72.588.751.241			72.566.821.241
2.09	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN				1.462.000.000	DAU		1.440.070.000
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	01. <i>Presentase peningkatan konsumsi pangan pokok non beras terhadap konsumsi pangan keseluruhan</i>		20 %	862.000.000		25 %	849.070.000
2.09.03.1.02	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi	<i>Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi Terdatanya Cadangan Pangan Provinsi NTT</i>		1 Laporan	100.000.000		1 Laporan	98.500.000
2.09.03.1.02.0008	Koordinasi Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	<i>Jumlah Koordinasi Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	100.000.000		1 Laporan	98.500.000
2.09.03.1.04	Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Melalui Media Provinsi	<i>Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Terdatanya Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun</i>		1 Laporan	762.000.000		1 Laporan	750.570.000
2.09.03.1.04.0002	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	<i>Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	762.000.000		1 Laporan	750.570.000
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	01. <i>Persentase daerah rentan rawan pangan (kondisi desa rawan pangan 2021 tersisa 648 desa)</i>		24,50 %	300.000.000		24,50 %	295.500.000

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
2.09.04.1.01	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi	<i>Tersusunnya Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Tersusunnya Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan</i>		1 Dokumen	100.000.000		1 Dokumen	295.500.000
2.09.04.1.01.0001	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota	<i>Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi yang Dimutakhirkan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	100.000.000		1 Dokumen	98.500.000
2.09.04.1.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi	<i>Terdatanya Penanganan Rawan Pangan</i>		1 Dokumen	200.000.000		1 Dokumen	98.500.000
2.09.04.1.02.0004	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Provinsi	<i>Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Provinsi</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	200.000.000		1 Laporan	200.000.000
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	01. Persentase Produsen pangan segar terjamin keamanan pangan		25 %	300.000.000		25 %	295.500.000
2.09.05.1.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	<i>Tersedianya Data Pengawasan Keamanan Pangan Segar Tersedianya Data Pengawasan Keamanan Pangan Segar</i>		1 Dokumen	300.000.000		1 Dokumen	295.500.000
2.09.05.1.01.0006	Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	<i>Jumlah sertifikasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	4 Sertifikat	100.000.000		4 Sertifikat	100.000.000
2.09.05.1.01.0007	Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	<i>Jumlah Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	7 Dokumen	100.000.000		7 Dokumen	100.000.000
2.09.05.1.01.0008	Rekomendasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota	<i>Jumlah Rekomendasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/ Kota yang diterbitkan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	100.000.000		1 Dokumen	100.000.000
3	URUSAN PEMERINTAHAN				67.418.026.241			67.425.026.241

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
	PILIHAN							
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN				67.418.026.241	DAU		67.425.026.241
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase ASN DistanKP Provinsi NTT yang mendapat Peningkatan kapasitas Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik		100 % 100 % 85 %	44.534.540.066		100 % 100 % 85 %	44.541.540.066
3.27.01.1.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	<i>Tersedianya Laporan Kinerja Perangkat Daerah</i>		4 Dokumen	53.000.000		4 Dokumen	65.000.000
3.27.01.1.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	<i>Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	-	1 Dokumen	5.000.000		1 Dokumen	5.000.000
3.27.01.1.01.0002	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	<i>Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA- SKPD</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	2.000.000		1 Dokumen	5.000.000
3.27.01.1.01.0003	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	<i>Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD</i>	-	1 Dokumen	2.000.000		1 Dokumen	5.000.000
3.27.01.1.01.0004	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	<i>Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	2.000.000		1 Dokumen	5.000.000
3.27.01.1.01.0005	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	<i>Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	5 Dokumen	2.000.000		5 Dokumen	5.000.000

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
		<i>Perubahan DPA-SKPD</i>						
3.27.01.1.01.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	<i>Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	16 Laporan	35.000.000		16 Laporan	35.000.000
3.27.01.1.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	<i>Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	5.000.000		1 Laporan	5.000.000
3.27.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	<i>Tersedianya Dokumen Administrasi Keuangan</i>		1 Dokumen	34.004.915.000		1 Dokumen	34.004.915.000
3.27.01.1.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	<i>Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	395 Orang/ Bulan	33.984.915.000		395 Orang/ Bulan	33.984.915.000
3.27.01.1.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	<i>Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	5.000.000		1 Dokumen	5.000.000
3.27.01.1.02.0004	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	<i>Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	5.000.000		1 Dokumen	5.000.000
3.27.01.1.02.0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	<i>Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Laporan	5.000.000		2 Laporan	5.000.000
3.27.01.1.02.0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD	<i>Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	18 Laporan	5.000.000		18 Laporan	5.000.000

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
		SKPD						
3.27.01.1.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Administrasi Barang Milik Daerah		1 Dokumen	10.000.000		1 Dokumen	10.000.000
3.27.01.1.03.0001	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	5.000.000		1 Dokumen	5.000.000
3.27.01.1.03.0004	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	5.000.000		1 Laporan	5.000.000
3.27.01.1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Kepegawaian Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT		1 Dokumen	15.000.000		1 Dokumen	15.000.000
3.27.01.1.05.0003	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	5.000.000		1 Dokumen	5.000.000
3.27.01.1.05.0004	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	5.000.000		1 Dokumen	5.000.000
3.27.01.1.05.0005	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	5.000.000		1 Dokumen	5.000.000
3.27.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Administrasi Umum		1 Dokumen	95.669.500		1 Dokumen	95.669.500
3.27.01.1.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	2.000.000		1 Paket	2.000.000
3.27.01.1.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	5.000.000		1 Paket	5.000.000
3.27.01.1.06.0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	6.000.000		1 Paket	6.000.000
3.27.01.1.06.0005	Penyediaan Barang	Jumlah Paket Barang	- Semua	1 Paket	14.000.000		1 Paket	14.000.000

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
	Cetakan dan Penggandaan	<i>Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan</i>	Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa					
3.27.01.1.06.0007	Penyediaan Bahan/Material	<i>Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	22.000.000		1 Paket	22.000.000
3.27.01.1.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu	<i>Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	2.000.000		1 Laporan	2.000.000
3.27.01.1.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	<i>Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	39.669.500		1 Laporan	39.669.500
3.27.01.1.06.0011	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	<i>Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	5.000.000		1 Dokumen	5.000.000
3.27.01.1.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	<i>Tersedianya Barang Milik Daerah</i>		1 unit	10.000.000		1 unit	10.000.000
3.27.01.1.07.0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	<i>Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Unit	5.000.000		1 Unit	5.000.000
3.27.01.1.07.0010	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	<i>Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Unit	5.000.000		1 Unit	5.000.000
3.27.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<i>Tersedianya Dokumen Jasa Penunjang Urusan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT</i>		1 Dokumen	10.323.126.720		1 Dokumen	10.318.126.720
3.27.01.1.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	2.000.000		1 Laporan	2.000.000
3.27.01.1.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	205.000.000		1 Laporan	200.000.000

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
3.27.01.1.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	10.116.126.720		1 Laporan	10.116.126.720
3.27.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<i>Terpelihahranya Barang Milik Daerah</i>		114 unit	22.828.846		114 unit	22.828.846
3.27.01.1.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	<i>Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	2 Unit	11.828.846		2 Unit	11.828.846
3.27.01.1.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	<i>Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	10 Unit	5.000.000		10 Unit	5.000.000
3.27.01.1.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitas i Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	<i>Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Unit	6.000.000		1 Unit	6.000.000

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	08. Produksi Tanaman Jagung 11. Produksi kacang hijau 13. Produksi Tanaman Mangga 19. Produksi Tanaman Jambu Mete 14. Produksi Tanaman Bawang Merah 09. Produksi Tanaman Sorgum 22. Cakupan penggunaan benih bersertifikat 24. Rasio ketersediaan alsintan 07. Produksi Tanaman Padi 10. Produksi kedelai 15. Produksi Tanaman Cabe 17. Produksi Tanaman Kopi 12. Produksi Tanaman Jeruk 21. Produksi Tanaman (daun basah) 20. Produksi Tanaman Cengkeh 23. Cakupan Penggunaan Pupuk 18. Produksi Tanaman Kakao 16. Produksi Tanaman Kelapa		869,618.32 Ton 12,126.12 Ton 101,061.82 Ton 57,382.95 Ton 13,230.50 Ton 3,610.63 Ton 100.00 % 13.79 847,240.27 Ton 2,654.43 Ton 6,269.70 Ton 28,229.32 Ton 65,770.46 Ton 3,713.15 Ton 4,419.00 Ton 17.00 Ton 22,502.89 Ton 71,065.97 Ton	21.333.486.175		869,618.32 Ton 12,126.12 Ton 101,061.82 Ton 57,382.95 Ton 13,230.50 Ton 3,610.63 Ton 100.00 % 13.79 847,240.27 Ton 2,654.43 Ton 6,269.70 Ton 28,229.32 Ton 65,770.46 Ton 3,713.15 Ton 4,419.00 Ton 17.00 Ton 22,502.89 Ton 71,065.97 Ton	21.333.486.175
3.27.02.1.01	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	<i>Tersedianya Data Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian</i>		3 Dokumen	4.026.071.175		3 Dokumen	4.026.071.175
3.27.02.1.01.0001	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian	<i>Jumlah Pengawasan Ketersediaan dan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	3 Laporan	4.026.071.175		3 Laporan	4.026.071.175

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
3.27.02.1.02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	<i>Tersedianya Data Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman</i>		3 Dokumen	17.307.415.000		3 Dokumen	17.307.415.000
3.27.02.1.02.0006	Perbanyak Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk Anakan	<i>Jumlah benih bersertifikat Perkebunan Berbentuk Anakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Anakan	3.700.000.000		1 Anakan	3.700.000.000
3.27.02.1.02.0007	Perbanyak Benih Bersertifikat Hortikultura Berbentuk Batang	<i>Jumlah benih bersertifikat hortikultura Berbentuk Batang yang diperbanyak</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Batang	5.419.040.000		1 Batang	5.419.040.000
3.27.02.1.02.0013	Perbanyak Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih	<i>Jumlah benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk biji/benih yang diperbanyak</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Ton	8.188.375.000		1 Ton	8.188.375.000
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	<i>Persentase Prasarana Pertanian yang dapat beroperasi dengan baik</i>		75 %	100.000.000		75 %	100.000.000
3.27.03.1.01	Penataan Prasarana Pertanian	<i>Tertatanya Prasarana Pertanian</i>		1 Dokumen	100.000.000		1 Dokumen	100.000.000
3.27.03.1.01.0001	Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	<i>Jumlah Rencana Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Dokumen	100.000.000		1 Dokumen	100.000.000
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	<i>01. Cakupan Peningkatan Kompetensi Kelompok Tani menurut Kelas (Kelas Pemula) 02. Cakupan Peningkatan Kompetensi Kelompok Tani menurut Kelas (Kelas Lanjut) 03. Cakupan Peningkatan Kompetensi Kelompok Tani menurut Kelas (Kelas Madya) 04. Cakupan Peningkatan Kompetensi Kelompok Tani menurut Kelas (Kelas Utama)</i>		86.45 % 78.01 % 64.91 % 33.33	1.450.000.000		86.45 % 78.01 % 64.91 % 33.33	1.450.000.000

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
3.27.07.1.02	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	<i>Terlaksananya Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian</i>		1 Dokumen	1.450.000.000		1 Dokumen	1.450.000.000
3.27.07.1.02.0002	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	<i>Jumlah Kelompok Petani yang Mendapat Penyuluhan dan Pemberdayaan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	280 Kelompok	1.450.000.000		280 Kelompok	1.450.000.000
	UPT PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH TANAMAN				631.000.000			628.000.000
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				631.000.000			628.000.000
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN				631.000.000			628.000.000
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	<i>Persentase ASN DistanKP Provinsi NTT yang mendapat Peningkatan kapasitas Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik</i>		100 % 100 % 85 %	56.000.000		-	53.000.000
3.27.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	<i>Tersedianya Dokumen Administrasi Umum</i>		1 Dokumen	6.000.000		-	6.000.000
3.27.01.1.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	<i>Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	750.000			750.000
3.27.01.1.06.0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	<i>Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	1.000.000			1.000.000
3.27.01.1.06.0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	<i>Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	1.500.000			1.500.000
3.27.01.1.06.0007	Penyediaan Bahan/Material	<i>Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan,	1 Paket	2.000.000			2.000.000

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
			Semua Kel/Desa					
3.27.01.1.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu	<i>Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	750.000			750.000
3.27.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<i>Tersedianya Dokumen Jasa Penunjang Urusan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT</i>		1 Dokumen	48.750.000		-	45.750.000
3.27.01.1.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	750.000			750.000
3.27.01.1.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	48.000.000			45.000.000
3.27.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<i>Terpeliharnya Barang Milik Daerah</i>		114 unit	1.250.000		-	1.250.000
3.27.01.1.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	<i>Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Unit	1.250.000			1.250.000

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	07. <i>Produksi Tanaman Padi</i> 08. <i>Produksi Tanaman Jagung</i> 09. <i>Produksi Tanaman Sorgum</i> 12. <i>Produksi Tanaman Jeruk</i> 11. <i>Produksi kacang hijau</i> 10. <i>Produksi kedelai</i> 13. <i>Produksi Tanaman Mangga</i> 16. <i>Produksi Tanaman Kelapa</i> 22. <i>Cakupan penggunaan benih bersertifikat</i> 15. <i>Produksi Tanaman Cabe</i> 14. <i>Produksi Tanaman Bawang Merah</i> 19. <i>Produksi Tanaman Jambu Mete</i> 17. <i>Produksi Tanaman Kopi</i> 21. <i>Produksi Tanaman (daun basah)</i> 18. <i>Produksi Tanaman Kakao</i> 23. <i>Cakupan Penggunaan Pupuk</i> 20. <i>Produksi Tanaman Cengkeh</i> 24. <i>Rasio ketersediaan alsintan</i>		847,240.27 Ton 869,618.32 Ton 3,610.63 Ton 65,770.46 Ton 12,126.12 Ton 2,654.43 Ton 101,061.82 Ton 71,065.97 Ton 100.00 % 6,269.70 Ton 13,230.50 Ton 57,382.95 Ton 28,229.32 Ton 3,713.15 Ton 22,502.89 Ton 17.00 Ton 4,419.00 Ton 13.79	575.000.000		-	575.000.000
3.27.02.1.02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	<i>Tersedianya Data Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman</i>		3 Dokumen	575.000.000		-	575.000.000

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
3.27.02.1.02.0005	Pengawasan Mutu dan Peredaran Benih Hortikultura, Tanaman Pangan, dan Perkebunan	<i>Jumlah benih unggul bersertifikat tanaman pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang terawasi, tersedia dan beredar yang memenuhi standar mutu yang ditetapkan sesuai sasaran 6 tepat, yaitu tepat jenis/varietas, mutu, jumlah, waktu, tempat, dan harga</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 laporan	575.000.000			575.000.000
	UPT PROTEKSI TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN				907.000.000			905.000.000
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				907.000.000			905.000.000
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN				907.000.000			905.000.000
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	<i>Persentase ASN DistanKP Provinsi NTT yang mendapat Peningkatan kapasitas Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT</i>		100 % 85 % 100 %	32.000.000		-	30.000.000
3.27.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	<i>Tersedianya Dokumen Administrasi Umum</i>		1 Dokumen	6.000.000		-	6.000.000
3.27.01.1.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	<i>Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	750.000			750.000
3.27.01.1.06.0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	<i>Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	1.000.000			1.000.000
3.27.01.1.06.0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	<i>Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	1.500.000			1.500.000

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
3.27.01.1.06.0007	Penyediaan Bahan/Material	<i>Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	2.000.000			2.000.000
3.27.01.1.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu	<i>Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	750.000			750.000
3.27.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<i>Tersedianya Dokumen Jasa Penunjang Urusan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT</i>		1 Dokumen	24.750.000		-	22.750.000
3.27.01.1.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	750.000			750.000
3.27.01.1.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	24.000.000			22.000.000
3.27.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<i>Terpeliharanya Barang Milik Daerah</i>		114 unit	1.250.000		-	1.250.000
3.27.01.1.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	<i>Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Unit	1.250.000			1.250.000
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	01. Persentase areal serangan OPT yang dikendalikan		75 %	875.000.000		-	875.000.000
3.27.05.1.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	<i>Terkendalinya Serangan OPT Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan</i>		6.540 Ha	875.000.000		-	875.000.000
3.27.05.1.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	<i>Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	6520 Ha	875.000.000			875.000.000

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
	UPT PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA							1.348.725.000
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				1.350.725.000			1.348.725.000
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN				1.350.725.000			1.348.725.000
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik Persentase ASN DistanKP Provinsi NTT yang mendapat Peningkatan kapasitas Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT		85 % 100 % 100 %	30.000.000		-	28.000.000
3.27.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Administrasi Umum		1 Dokumen	6.000.000		-	6.000.000
3.27.01.1.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	750.000			750.000
3.27.01.1.06.0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	1.000.000			1.000.000
3.27.01.1.06.0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	1.500.000			1.500.000
3.27.01.1.06.0007	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	2.000.000			2.000.000
3.27.01.1.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	750.000			750.000

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
3.27.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<i>Tersedianya Dokumen Jasa Penunjang Urusan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT</i>		1 Dokumen	22.750.000		-	20.750.000
3.27.01.1.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	750.000			750.000
3.27.01.1.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	22.000.000			20.000.000
3.27.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<i>Terpeliharanya Barang Milik Daerah</i>		114 unit	1.250.000		-	1.250.000
3.27.01.1.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	<i>Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Unit	1.250.000			1.250.000
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	22. Cakupan penggunaan benih bersertifikat 07. Produksi Tanaman Padi 08. Produksi Tanaman Jagung 09. Produksi Tanaman Sorgum 10. Produksi kedelai 11. Produksi kacang hijau 12. Produksi Tanaman Jeruk 13. Produksi Tanaman Mangga 14. Produksi Tanaman Bawang Merah 15. Produksi Tanaman Cabe 16. Produksi Tanaman Kelapa 17. Produksi Tanaman		100.00 % 847,240.27 Ton 869,618.32 Ton 3,610.63 Ton 2,654.43 Ton 12,126.12 Ton 65,770.46 Ton 101,061.82 Ton 13,230.50 Ton 6,269.70 Ton 71,065.97 Ton 28,229.32	1.320.725.000		-	1.320.725.000

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
		<i>Kopi</i> 18. Produksi Tanaman Kakao 19. Produksi Tanaman Jambu Mete 20. Produksi Tanaman Cengkeh 21. Produksi Tanaman (daun basah) 23. Cakupan Penggunaan Pupuk 24. Rasio ketersediaan alsintan		Ton 22,502.89 Ton 57,382.95 Ton 4,419.00 Ton 3,713.15 Ton 17.00 13.79				
3.27.02.1.02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	<i>Tersedianya Data Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman</i>		3 Dokumen	1.320.725.000		-	1.320.725.000
3.27.02.1.02.0007	Perbanyak Benih Bersertifikat Hortikultura Berbentuk Batang	<i>Jumlah benih bersertifikat hortikultura Berbentuk Batang yang diperbanyak</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Batang	962.600.000			962.600.000
3.27.02.1.02.0013	Perbanyak Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih	<i>Jumlah benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk biji/benih yang diperbanyak</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Ton	358.125.000			358.125.000
	UPT PERBENIHAN, KEBUN DINAS DAN LABORATORIUM HAYATI PERKEBUNAN				820.000.000			820.000.000
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				820.000.000			820.000.000
3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN				820.000.000			820.000.000
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	<i>Persentase ASN DistanKP Provinsi NTT yang mendapat Peningkatan kapasitas</i> <i>Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT</i> <i>Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi</i>		100 % 100 % 85 %	70.000.000		-	70.000.000

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
		baik						
3.27.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	<i>Tersedianya Dokumen Administrasi Umum</i>		1 Dokumen	6.000.000		-	6.000.000
3.27.01.1.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	<i>Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	750.000			750.000
3.27.01.1.06.0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	<i>Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	1.000.000			1.000.000
3.27.01.1.06.0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	<i>Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	1.500.000			1.500.000
3.27.01.1.06.0007	Penyediaan Bahan/Material	<i>Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Paket	2.000.000			2.000.000
3.27.01.1.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamuh	<i>Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamuh</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	750.000			750.000
3.27.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<i>Tersedianya Dokumen Jasa Penunjang Urusan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT</i>		1 Dokumen	58.750.000		-	58.750.000
3.27.01.1.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Laporan	750.000			750.000
3.27.01.1.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan,	1 Laporan	58.000.000			58.000.000

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
		<i>Disediakan</i>	Semua Kel/Desa					
3.27.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<i>Terpelihahranya Barang Milik Daerah</i>		114 unit	5.250.000		-	5.250.000
3.27.01.1.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	<i>Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Unit	1.250.000			1.250.000
3.27.01.1.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitas i Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	<i>Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Unit	4.000.000			4.000.000
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	09. Produksi Tanaman Sorgum 11. Produksi kacang hijau 13. Produksi Tanaman Mangga 17. Produksi Tanaman Kopi 18. Produksi Tanaman Kakao 15. Produksi Tanaman Cabe 20. Produksi Tanaman Cengkeh 12. Produksi Tanaman Jeruk 16. Produksi Tanaman Kelapa 22. Cakupan penggunaan benih bersertifikat 24. Rasio ketersediaan alsintan 19. Produksi Tanaman Jambu Mete 21. Produksi Tanaman (daun basah)		3,610.63 Ton 12,126.12 Ton 101,061.82 Ton 28,229.32 Ton 22,502.89 Ton 6,269.70 Ton 4,419.00 Ton 65,770.46 Ton 71,065.97 Ton 100.00 % 13.79 57,382.95 Ton 3,713.15 Ton 17.00 869,618.32 Ton	500.000.000		-	500.000.000

KODE REKENING	URUSAN / BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	RENCANA TAHUN 2024			SUMBER DANA	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025	
			LOKASI	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF (Rp)
		23. Cakupan Penggunaan Pupuk 08. Produksi Tanaman Jagung 07. Produksi Tanaman Padi 10. Produksi kedelai 14. Produksi Tanaman Bawang Merah		847,240.27 Ton 2,654.43 Ton 13,230.50 Ton				
3.27.02.1.02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	<i>Tersedianya Data Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman</i>		3 Dokumen	500.000.000		-	500.000.000
3.27.02.1.02.0006	Perbanyak Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk Anakan	<i>Jumlah benih bersertifikat Perkebunan Berbentuk Anakan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	1 Anakan	500.000.000			500.000.000
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	01. Persentase areal serangan OPT yang dikendalikan		75 %	250.000.000		-	250.000.000
3.27.05.1.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	<i>Terkendalinya Serangan OPT Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan</i>		6.540 Ha	250.000.000		-	250.000.000
3.27.05.1.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	<i>Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan</i>	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	20 Ha	250.000.000			250.000.000
J U M L A H					72.588.751.241			72.588.751.241

BAB V

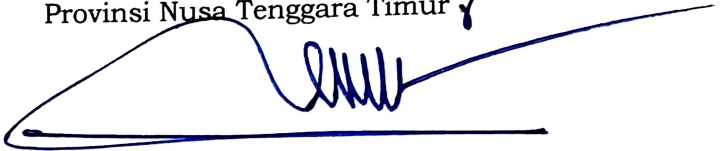
PENUTUP

Dengan mengucapkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas ijin - Nya, maka kami telah dapat menyelesaikan dokumen Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT Tahun 2024.

Demikian Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2024 ini disusun sebagai acuan perencanaan pelaksanaan kegiatan tahun 2024.

Kupang, Januari 2023

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Provinsi Nusa Tenggara Timur ✓



LECKY FREDERICH KOLI, STP

Pembina Utama Muda
NIP 196402101986031029

LAMPIRAN

**RENCANA KERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (RENJA OPD)
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2024**

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN						68.880.026.241,00							68.887.026.241,00	
	2	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR						1.462.000.000,00							1.462.000.000,00	
	2.09	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN						1.462.000.000,00							1.462.000.000,00	
1.	2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	01. <i>Presentase peningkatan konsumsi pangan pokok non beras terhadap konsumsi pangan keseluruhan</i>	-			20 %	862.000.000,00						-	862.000.000,00	
	2.09.03.1.02	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi	<i>Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi Terdatanya Cadangan Pangan Provinsi NTT</i>	-			1 Laporan 1 Laporan	100.000.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Masyarakat	-	100.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.03.1.02.0008	Koordinasi Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi														
			<i>Jumlah Koordinasi Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi</i>				1 Laporan	100.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Masyarakat		100.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.03.1.04	Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi Melalui Media Provinsi	<i>Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) Terdatanya Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun</i>	-			1 Laporan 1 Laporan	762.000.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	KK	-	762.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.03.1.04.0002	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)</i>				1 Laporan	762.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembanguan ekonomi dan peningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	KK		762.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
2.	2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	01. Persentase daerah rentan rawan pangan (kondisi desa rawan pangan 2021 tersisa 648 desa)	-			24,50 %	300.000.000,00						-	300.000.000,00	
	2.09.04.1.01	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan kewenangan Provinsi	Tersusunnya Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Tersusunnya Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan	-			1 Dokumen 1 Dokumen	100.000.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembanguan ekonomi dan peningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Masyarakat/Kelompok Tani/Petani	-	100.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.04.1.01.0001	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi dan Kabupaten/Kota														
			Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan Provinsi yang Dimutakhirkan				1 Dokumen	100.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembanguan ekonomi dan peningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Masyarakat/Kelompok Tani/Petani		100.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.04.1.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi	Terdatanya Penanganan Rawan Pangan	-			1 Dokumen	200.000.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembanguan ekonomi dan peningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Masyarakat	-	200.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.04.1.02.0004	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Provinsi														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Provinsi				1 Laporan	200.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Masyarakat		200.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
3.	2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	01. Persentase Produsen pangan segar terjamin keamanan pangan	-			25 %	300.000.000,00						-	300.000.000,00	
	2.09.05.1.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	Tersedianya Data Pengawasan Keamanan Pangan Segar Tersedianya Data Pengawasan Keamanan Pangan Segar	-			1 Dokumen 1 Dokumen	300.000.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Produsen/Kelompok Tani/Pedagang/Komoditi	-	300.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.05.1.01.0006	Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan														
			Jumlah sertifikasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan				4 Sertifikat	100.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Produsen/Kelompok Tani/Pedagang/Komoditi		100.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.05.1.01.0007	Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan														
			Jumlah Rekomendasi Perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan				7 Dokumen	100.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Produsen/Kelompok Tani/Pedagang/Komoditi		100.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	2.09.05.1.01.0008	Rekomendasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Rekomendasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kabupaten/Kota yang diterbitkan				1 Dokumen	100.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Produsen/Kelompok Tani/Pedagang/Komunitas		100.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN						67.418.026.241,00							67.425.026.241,00	
	3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN						67.418.026.241,00							67.425.026.241,00	
1.	3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase ASN Distrik Provinsi NTT yang mendapat Peningkatan kapasitas Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	-			100 % 100 % 85 %	44.534.540.066,00						-	44.541.540.066,00	
	3.27.01.1.01	Perencanaan, Panganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya Laporan Kinerja Perangkat Daerah	-			4 Dokumen	53.000.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah	-	65.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah														
			Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah				1 Dokumen	5.000.000,00	-	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.01.0002	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD				1 Dokumen	2.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.01.0003	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD														
			Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD				1 Dokumen	2.000.000,00	-	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.01.0004	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD														
			Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD				1 Dokumen	2.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.01.0005	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD														
			Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD				5 Dokumen	2.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.01.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD				16 Laporan	35.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah		35.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah														
			Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				1 Laporan	5.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Administrasi Keuangan	-			1 Dokumen	34.004.915.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Aparatur Dinas	-	34.004.915.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN														
			Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN				395 Orang/ Bulan	33.984.915.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Aparatur Dinas		33.984.915.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD														
			Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD				1 Dokumen	5.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Aparatur Dinas		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.01.1.02.0004	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD														
			Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD				1 Dokumen	5.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Aparatur Dinas		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.02.0005	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD														
			Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD				2 Laporan	5.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Aparatur Dinas		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.02.0007	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD														
			Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD				18 Laporan	5.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Aparatur Dinas		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Administrasi Barang Milik Daerah	-			1 Dokumen	10.000.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah	-	10.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.03.0001	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD				1 Dokumen	5.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.03.0004	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD														
			Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD				1 Laporan	5.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Kepegawaian Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT	-			1 Dokumen	15.000.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Aparatur Dinas	-	15.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.05.0003	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian														
			Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian				1 Dokumen	5.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Aparatur Dinas		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.05.0004	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian														
			Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian				1 Dokumen	5.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Aparatur Dinas		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.01.1.05.0005	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai														
			<i>Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai</i>				1 Dokumen	5.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperku t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Aparatur Dinas		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	<i>Tersedianya Dokumen Administrasi Umum</i>	-			1 Dokumen	95.669.500,00			Memperku t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas	-	95.669.500,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor														
			<i>Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan</i>				1 Paket	2.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperku t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas		2.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor														
			<i>Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan</i>				1 Paket	5.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperku t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.06.0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan				1 Paket	6.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperku t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemban gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas		6.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.06.0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan														
			Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan				1 Paket	14.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperku t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemban gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas		14.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.06.0007	Penyediaan Bahan/Material														
			Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan				1 Paket	22.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperku t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemban gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas		22.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu														
			Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu				1 Laporan	2.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperku t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemban gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas		2.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>				1 Laporan	39.669.500,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman- gunan ekonomi dan pening- katkan kes- ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas		39.669.500,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.06.0011	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD														
			<i>Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD</i>				1 Dokumen	5.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman- gunan ekonomi dan pening- katkan kes- ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	<i>Tersedianya Barang Milik Daerah</i>	-			1 unit	10.000.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman- gunan ekonomi dan pening- katkan kes- ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah	-	10.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.07.0006	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya														
			<i>Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan</i>				1 Unit	5.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman- gunan ekonomi dan pening- katkan kes- ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.07.0010	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya														
			<i>Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan</i>				1 Unit	5.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman- gunan ekonomi dan pening- katkan kes- ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<i>Tersedianya Dokumen Jasa Penunjang Urusan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT</i>	-			1 Dokumen	10.323.126.720,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas	-	10.318.126.720,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat														
			<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>				1 Laporan	2.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas		2.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik														
			<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan</i>				1 Laporan	205.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas		200.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor														
			<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan</i>				1 Laporan	10.116.126.720,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas		10.116.126.720,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<i>Terpeliharanya Barang Milik Daerah</i>	-			114 unit	22.828.846,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Aparatur Dinas	-	22.828.846,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.01.1.09.0001	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan														
			Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya				2 Unit	11.828.846,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Aparatur Dinas		11.828.846,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya														
			Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara				10 Unit	5.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Aparatur Dinas		5.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.01.1.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya														
			Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi				1 Unit	6.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Aparatur Dinas		6.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2.	3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	08. <i>Produksi Tanaman Jagung</i> 11. <i>Produksi kacang hijau</i> 13. <i>Produksi Tanaman Mangga</i> 19. <i>Produksi Tanaman Jambu Mete</i> 14. <i>Produksi Tanaman Bawang Merah</i> 09. <i>Produksi Tanaman Sorgum</i> 22. <i>Cakupan penggunaan benih bersertifikat</i> 24. <i>Rasio ketersediaan alsintan</i> 07. <i>Produksi Tanaman Padi</i> 10. <i>Produksi kedelai</i> 15. <i>Produksi Tanaman Cabe</i> 17. <i>Produksi Tanaman Kopi</i> 12. <i>Produksi Tanaman Jeruk</i> 21. <i>Produksi Tanaman (daun basah)</i> 20. <i>Produksi Tanaman Cengkeh</i> 23. <i>Cakupan Penggunaan Pupuk</i> 18. <i>Produksi Tanaman Kakao</i> 16. <i>Produksi Tanaman Kelapa</i>	-			869,618.32 Ton 12,126.12 Ton 101,061.82 Ton 57,382.95 Ton 13,230.50 Ton 3,610.63 Ton 100.00 % 13.79 847,240.27 Ton 2,654.43 Ton 6,269.70 Ton 28,229.32 Ton 65,770.46 Ton 3,713.15 Ton 4,419.00 Ton 17.00 22,502.89 Ton 71,065.97 Ton	21.333.486.175,00					-	21.333.486.175,00		
	3.27.02.1.01	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	<i>Tersedianya Data Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian</i>	-			3 Dokumen	4.026.071.175,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Masyarakat/Kelompok Tani/Gapoktan	-	4.026.071.175,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.02.1.01.0001	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian														
			<i>Jumlah Pengawasan Ketersediaan dan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian</i>				3 Laporan	4.026.071.175,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Masyarakat/Kelompok Tani/Gapoktan		4.026.071.175,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.02.1.02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	<i>Tersedianya Data Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman</i>	-			3 Dokumen	17.307.415.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Masyarakat/Petani/Kelompok Tani/Gapoktan	-	17.307.415.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.02.1.02.0006	Perbanyak Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk Anakan														
			<i>Jumlah benih bersertifikat Perkebunan Berbentuk Anakan</i>				1 Anakan	3.700.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM, DBH CUKAI HASIL TEBKAU (CHT)	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Masyarakat/Petani/Kelompok Tani/Gapoktan		3.700.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.02.1.02.0007	Perbanyak Benih Bersertifikat Hortikultura Berbentuk Batang														
			<i>Jumlah benih bersertifikat hortikultura Berbentuk Batang yang diperbanyak</i>				1 Batang	5.419.040.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Masyarakat/Petani/Kelompok Tani/Gapoktan		5.419.040.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.02.1.02.0013	Perbanyak Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih														
			<i>Jumlah benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk biji/benih yang diperbanyak</i>				1 Ton	8.188.375.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Masyarakat/Petani/Kelompok Tani/Gapoktan		8.188.375.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
3.	3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	<i>Persentase Prasarana Pertanian yang dapat beroperasi dengan baik</i>	-			75 %	100.000.000,00						-	100.000.000,00	

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.03.1.01	Penataan Prasarana Pertanian	Tertatanya Prasarana Pertanian	-			1 Dokumen	100.000.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Kelompok Tani/Gapoktan	-	100.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.03.1.01.0001	Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian														
			Jumlah Rencana Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian				1 Dokumen	100.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Kelompok Tani/Gapoktan		100.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
4.	3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	01. Cakupan Peningkatan Kompetensi Kelompok Tani menurut Kelas (Kelas Pemula) 02. Cakupan Peningkatan Kompetensi Kelompok Tani menurut Kelas (Kelas Lanjut) 03. Cakupan Peningkatan Kompetensi Kelompok Tani menurut Kelas (Kelas Madya) 04. Cakupan Peningkatan Kompetensi Kelompok Tani menurut Kelas (Kelas Utama)	-			86.45 % 78.01 % 64.91 % 33.33	1.450.000.000,00						-	1.450.000.000,00	
	3.27.07.1.02	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Terlaksananya Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	-			1 Dokumen	1.450.000.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Kelompok Tani/Gapoktan	-	1.450.000.000,00	DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
	3.27.07.1.02.0002	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan				1 Paket	1.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas		1.000.000,00	UPT PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH TANAMAN
	3.27.01.1.06.0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan														
			Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan				1 Paket	1.500.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas		1.500.000,00	UPT PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH TANAMAN
	3.27.01.1.06.0007	Penyediaan Bahan/Material														
			Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan				1 Paket	2.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas		2.000.000,00	UPT PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH TANAMAN
	3.27.01.1.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu														
			Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu				1 Laporan	750.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas		750.000,00	UPT PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH TANAMAN
	3.27.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Dokumen Jasa Penunjang Urusan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT	-			1 Dokumen	48.750.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas	-	45.750.000,00	UPT PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH TANAMAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.01.1.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat														
			<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>				1 Laporan	750.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas		750.000,00	UPT PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH TANAMAN
	3.27.01.1.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik														
			<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan</i>				1 Laporan	48.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah dan Aparatur Dinas		45.000.000,00	UPT PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH TANAMAN
	3.27.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<i>Terpeliharanya Barang Milik Daerah</i>	-			114 unit	1.250.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah	-	1.250.000,00	UPT PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH TANAMAN
	3.27.01.1.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan														
			<i>Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya</i>				1 Unit	1.250.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah		1.250.000,00	UPT PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH TANAMAN

[illegible]

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan				1 Paket	1.500.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		1.500.000,00	UPT PROTEKSI TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
	3.27.01.1.06.0007	Penyediaan Bahan/Material														
			Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan				1 Paket	2.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		2.000.000,00	UPT PROTEKSI TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
	3.27.01.1.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu														
			Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu				1 Laporan	750.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		750.000,00	UPT PROTEKSI TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
	3.27.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Dokumen Jasa Penunjang Urusan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT	-			1 Dokumen	24.750.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas	-	22.750.000,00	UPT PROTEKSI TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
	3.27.01.1.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat														
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat				1 Laporan	750.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		750.000,00	UPT PROTEKSI TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.01.1.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik														
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan				1 Laporan	24.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkua t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		22.000.000,00	UPT PROTEKSI TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
	3.27.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpelihahranya Barang Milik Daerah	-			114 unit	1.250.000,00			Memperkua t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas	-	1.250.000,00	UPT PROTEKSI TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
	3.27.01.1.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan														
			Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya				1 Unit	1.250.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkua t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		1.250.000,00	UPT PROTEKSI TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
2.	3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	01. Persentase areal serangan OPT yang dikendalikan	-			75 %	875.000.000,00						-	875.000.000,00	
	3.27.05.1.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	TerkendalinyaSerangan OPT Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	-			6.540 Ha	875.000.000,00			Membangu n Lingkungan Hidup, Men ingkatkan Ketahanan Bencana Dan Perubahan Iklim	3. Peman gunan infrastruktur yang berkel anjutan dengan me mperhatika n aspek lingkungan hidup, kewil ayahan dan mitigasi bencana	Petani/Kelompok Tani	-	875.000.000,00	UPT PROTEKSI TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
	3.27.05.1.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan				6520 Ha	875.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Membangu n Lingkungan Hidup, Men ingkatkan Ketahanan Bencana Dan Perubahan Iklim	3. Pemban gunan infrastruktur yang berkel anjutan dengan me mperhatika n aspek lingkungan hidup, kewil ayahan dan mitigasi bencana	Petani/Kelompok Tani		875.000.000,00	UPT PROTEKSI TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
		UPT PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA						1.350.725.000,00							1.348.725.000,00	
	3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN						1.350.725.000,00							1.348.725.000,00	
	3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN						1.350.725.000,00							1.348.725.000,00	
1.	3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik Persentase ASN DistankP Provinsi NTT yang mendapat Peningkatan kapasitas Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT	-			85 % 100 % 100 %	30.000.000,00						-	28.000.000,00	
	3.27.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Administrasi Umum	-			1 Dokumen	6.000.000,00			Memperkua t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemban gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahτεραan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas	-	6.000.000,00	UPT PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
	3.27.01.1.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor														
			Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan				1 Paket	750.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkua t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemban gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahτεραan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		750.000,00	UPT PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
	3.27.01.1.06.0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan</i>				1 Paket	1.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		1.000.000,00	UPT PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
	3.27.01.1.06.0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan														
			<i>Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan</i>				1 Paket	1.500.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		1.500.000,00	UPT PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
	3.27.01.1.06.0007	Penyediaan Bahan/Material														
			<i>Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan</i>				1 Paket	2.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		2.000.000,00	UPT PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
	3.27.01.1.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu														
			<i>Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu</i>				1 Laporan	750.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		750.000,00	UPT PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
	3.27.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<i>Tersedianya Dokumen Jasa Penunjang Urusan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT</i>	-			1 Dokumen	22.750.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas	-	20.750.000,00	UPT PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.01.1.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat														
			<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>				1 Laporan	750.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		750.000,00	UPT PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
	3.27.01.1.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik														
			<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan</i>				1 Laporan	22.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		20.000.000,00	UPT PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
	3.27.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	<i>Terpeliharanya Barang Milik Daerah</i>	-			114 unit	1.250.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas	-	1.250.000,00	UPT PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
	3.27.01.1.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan														
			<i>Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya</i>				1 Unit	1.250.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesjahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		1.250.000,00	UPT PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk biji/benih yang diperbanyak				1 Ton	358.125.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembanguan ekonomi dan peningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	BBI / BBU / Petani / Kelompok Tani / Gapoktan		358.125.000,00	UPT PERBENIHAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
		UPT PERBENIHAN, KEBUN DINAS DAN LABORATORIUM HAYATI PERKEBUNAN						820.000.000,00							820.000.000,00	
	3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN						820.000.000,00							820.000.000,00	
	3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN						820.000.000,00							820.000.000,00	
1.	3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase ASN DistankP Provinsi NTT yang mendapat Peningkatan kapasitas Persentase ketersediaan laporan keuangan dan laporan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT Persentase sarana dan prasarana dalam kondisi baik	-			100 % 100 % 85 %	70.000.000,00						-	70.000.000,00	
	3.27.01.1.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Administrasi Umum	-			1 Dokumen	6.000.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembanguan ekonomi dan peningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas	-	6.000.000,00	UPT PERBENIHAN, KEBUN DINAS DAN LABORATORIUM HAYATI PERKEBUNAN
	3.27.01.1.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor														
			Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan				1 Paket	750.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembanguan ekonomi dan peningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		750.000,00	UPT PERBENIHAN, KEBUN DINAS DAN LABORATORIUM HAYATI PERKEBUNAN
	3.27.01.1.06.0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan				1 Paket	1.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkua t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		1.000.000,00	UPT PERBENIHAN, KEBUN DINAS DAN LABORATORIUM HAYATI PERKEBUNAN
	3.27.01.1.06.0005	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan														
			Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan				1 Paket	1.500.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkua t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		1.500.000,00	UPT PERBENIHAN, KEBUN DINAS DAN LABORATORIUM HAYATI PERKEBUNAN
	3.27.01.1.06.0007	Penyediaan Bahan/Material														
			Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan				1 Paket	2.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkua t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		2.000.000,00	UPT PERBENIHAN, KEBUN DINAS DAN LABORATORIUM HAYATI PERKEBUNAN
	3.27.01.1.06.0008	Fasilitasi Kunjungan Tamu														
			Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu				1 Laporan	750.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkua t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		750.000,00	UPT PERBENIHAN, KEBUN DINAS DAN LABORATORIUM HAYATI PERKEBUNAN
	3.27.01.1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tersedianya Dokumen Jasa Penunjang Urusan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi NTT	-			1 Dokumen	58.750.000,00			Memperkua t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas	-	58.750.000,00	UPT PERBENIHAN, KEBUN DINAS DAN LABORATORIUM HAYATI PERKEBUNAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3.27.01.1.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat														
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat				1 Laporan	750.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkua t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		750.000,00	UPT PERBENIHAN, KEBUN DINAS DAN LABORATORIUM HAYATI PERKEBUNAN
	3.27.01.1.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik														
			Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan				1 Laporan	58.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkua t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		58.000.000,00	UPT PERBENIHAN, KEBUN DINAS DAN LABORATORIUM HAYATI PERKEBUNAN
	3.27.01.1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terpelihahranya Barang Milik Daerah	-			114 unit	5.250.000,00			Memperkua t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas	-	5.250.000,00	UPT PERBENIHAN, KEBUN DINAS DAN LABORATORIUM HAYATI PERKEBUNAN
	3.27.01.1.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan														
			Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya				1 Unit	1.250.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkua t Ketahanan Ekonomi Untuk Pertu mbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Peman gunan ekonomi dan pening katkan kes ejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		1.250.000,00	UPT PERBENIHAN, KEBUN DINAS DAN LABORATORIUM HAYATI PERKEBUNAN
	3.27.01.1.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi				1 Unit	4.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Perangkat Daerah / Aparatur Dinas		4.000.000,00	UPT PERBENIHAN, KEBUN DINAS DAN LABORATORIUM HAYATI PERKEBUNAN
2.	3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	09. Produksi Tanaman Sorgum 11. Produksi kacang hijau 13. Produksi Tanaman Mangga 17. Produksi Tanaman Kopi 18. Produksi Tanaman Kakao 15. Produksi Tanaman Cabe 20. Produksi Tanaman Cengkeh 12. Produksi Tanaman Jeruk 16. Produksi Tanaman Kelapa 22. Cakupan penggunaan benih bersertifikat 24. Rasio ketersediaan alsintan 19. Produksi Tanaman Jambu Mete 21. Produksi Tanaman (daun basah) 23. Cakupan Penggunaan Pupuk 08. Produksi Tanaman Jagung 07. Produksi Tanaman Padi 10. Produksi kedelai 14. Produksi Tanaman Bawang Merah	-			3,610.63 Ton 12,126.12 Ton 101,061.82 Ton 28,229.32 Ton 22,502.89 Ton 6,269.70 Ton 4,419.00 Ton 65,770.46 Ton 71,065.97 Ton 100.00 % 13.79 57,382.95 Ton 3,713.15 Ton 17.00 869,618.32 Ton 847,240.27 Ton 2,654.43 Ton 13,230.50 Ton	500.000.000,00						-	500.000.000,00	
	3.27.02.1.02	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Tersedianya Data Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	-			3 Dokumen	500.000.000,00			Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Kebun Dinas / Petani / Kelompok Tani / Gapoktan	-	500.000.000,00	UPT PERBENIHAN, KEBUN DINAS DAN LABORATORIUM HAYATI PERKEBUNAN
	3.27.02.1.02.0006	Perbanyak Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk Anakan														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Jumlah benih bersertifikat Perkebunan Berbentuk Anakan				1 Anakan	500.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Memperkuat Ketahanan Ekonomi Untuk Pertumbuhan Yang Berkualitas dan Berkeadilan	1. Pemanfaatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial	Kebun Dinas / Petani / Kelompok Tani / Gapoktan		500.000.000,00	UPT PERBENIHAN, KEBUN DINAS DAN LABORATORIUM HAYATI PERKEBUNAN
3.	3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	01. Persentase areal serangan OPT yang dikendalikan	-			75 %	250.000.000,00						-	250.000.000,00	
	3.27.05.1.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	TerkendalinyaSerangan OPT Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	-			6.540 Ha	250.000.000,00			Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana Dan Perubahan Iklim	3. Pemanfaatan infrastruktur yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan hidup, kewilayahan dan mitigasi bencana	Petani / Kelompok Tani / Gapoktan	-	250.000.000,00	UPT PERBENIHAN, KEBUN DINAS DAN LABORATORIUM HAYATI PERKEBUNAN
	3.27.05.1.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan														
			Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan				20 Ha	250.000.000,00	- Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana Dan Perubahan Iklim	3. Pemanfaatan infrastruktur yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan hidup, kewilayahan dan mitigasi bencana	Petani / Kelompok Tani / Gapoktan		250.000.000,00	UPT PERBENIHAN, KEBUN DINAS DAN LABORATORIUM HAYATI PERKEBUNAN
	J U M L A H							72.588.751.241,00							72.588.751.241,00	